Bank Sulteng

bersama membangun Indonesia

MENGUKIR MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN

Carving the Future Sustainable

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023

SUSTAINABILITY REPORT

MENGUKIR MASA DEPAN
YANG BERKELANJUTAN

Carving the Future Sustainable

TEMA & PENJELASAN
THEME AND EXPLANATION

MENGUKIR MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN

Carving the Future Sustainable

Bank Sulteng memiliki visi dalam mengukir masa depan yang berkelanjutan yang tidak hanya terbatas pada pencapaian keberhasilan finansial, tetapi juga berperan aktif dalam memajukan keberlanjutan di Sulawesi Tengah.

Bank Sulteng berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnisnya sebagai pijakan dalam operasional bank. Bank Sulteng mendukung pembiayaan proyek-proyek yang ramah lingkungan yang berfokus pada energi terbarukan, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, dan perlindungan lingkungan.

Bank Sulteng juga berperan sebagai katalisator dalam mempromosikan kesejahteraan sosial dengan memberikan pembiayaan kepada proyek-proyek yang berkontribusi pada pengembangan pendidikan, pemberdayaan ekonomi, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat serta mendorong inklusi keuangan dengan memberikan akses keuangan kepada segmen masyarakat yang belum terlayani secara cukup serta memfasilitasi investasi yang berkelanjutan untuk membantu pelaku usaha mewujudkan proyek-proyek yang mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Bank Sulteng mendedikasikan dirinya untuk menjadi agen perubahan dalam mengukir masa depan yang berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnisnya, Bank Sulteng yakin dapat berkontribusi bagi pembangunan yang berkelanjutan untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik bagi Sulawesi Tengah.

Bank Sulteng has a vision of shaping a sustainable future that extends beyond achieving financial success, to actively contributes to advancing sustainability in Central Sulawesi.

Bank Sulteng is committed to integrating sustainability principles into its business strategy as a foundation for the bank's operations. Bank Sulteng supports financing projects that are environmentally friendly, focusing on renewable energy, sustainable natural resource management, and environmental protection.

Bank Sulteng also acts as a catalyst in promoting social welfare by providing financing to projects that contribute to the development of education, economic empowerment, and improving the quality of life for communities, as well as encouraging financial inclusion by providing financial access to underserved segments of society and facilitates sustainable investments to help businesses realize projects supporting sustainable economic growth.

Bank Sulteng dedicates itself to being an agent of change in shaping a sustainable future. By integrating sustainability principles into its business strategy, Bank Sulteng believes it can contribute to sustainable development to achieve a better future for Central Sulawesi.

2022

Mengembangkan Potensi untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Developing Potentials for Sustainable Growth

Memasuki era pasca pandemi, Bank Sulteng secara konsisten telah menunjukkan kinerja yang baik dan berhasil melewati masa-masa sulit. Setelah beradaptasi mengikuti perubahan yang ada, Bank kemudian mengembangkan potensinya dalam upaya menjadi Bank yang dapat dipercaya oleh masyarakat Sulawesi Tengah.

Pengembangan potensi ini dilakukan melalui inovasi produk-produk keuangan yang konsisten tanpa terkecuali produk tabungan. Langkah diversifikasi produk yang dilakukan juga turut diikuti dengan akselerasi digital agar dapat memupuk kemampuan generasi mendatang di Sulawesi Tengah untuk memperluas kapasitas produktif.

As Indonesia enters the post-pandemic era, Bank Sulteng has consistently demonstrated good performance and successfully surpassed the difficult times. Having adapted to the changes, the Bank continues to develop its potential in striving to become a bank that can be trusted by the people of Central Sulawesi.

The development of these potentials is done through consistent innovation of its financial products, including savings products. The product diversification steps taken were also followed by digital acceleration in enabling future generations in Central Sulawesi to expand their productive capacity.

2021

Memperkokoh Kearifan Lokal Untuk Kesejahteraan

Strengthening Local Wisdom For Prosperity

Kebijaksanaan hidup, muncul dalam sisi indah namun seringkali redup ketika pijakan goyah. Arif dan asih menularkan sifat teduh, untuk saling berbuat baik antar sesama manusia. Kearifan lokal menjadi pedoman, tak lantas lantang mencari jalan. Modernitas dan konvensional beradu dalam keunggulan masing-masing untuk tetap konsisten mendulang peluang.

Sebagai institusi perbankan yang tumbuh dan melayani masyarakat, Bank Sulteng menyadari bahwa alur tak pernah jauh bergerak diantara pilihan pilihan sadar manusia. Maka menyentuh sisi terdalam hidup manusia menjadi kunci agar dekat dan berkembang, seiring bertumbuhnya kebijaksanaan. Kearifan lokal mewadahi semua sifat khas dan unggul, membawa label modernitas untuk kemajuan kian lantang didengungkan. Kini menjadi momentum terbaik Bank Sulteng untuk tetap mendukung kekhasan, tanpa mengabaikan ajakan untuk kesejahteraan.

The wisdom of life, appears on the beautiful side but is often dim when the footing is wavering. Wisdom and compassion transmit a calm nature, to do good to each other among human beings. Local wisdom is a guide, not necessarily looking for a way. Modernity and conventionality compete in their respective advantages to remain consistent in gaining opportunities.

As a banking institution that grows and serves the community, Bank Sulteng realizes that the path never moves far between conscious human choices. So touching the deepest side of human life is the key to getting close and developing, as wisdom grows. Local wisdom embodies all the distinctive and superior characteristics, bringing the label of modernity for progress to be loudly echoed. Now is the best moment for Bank Sulteng to continue to support uniqueness, without ignoring the call for prosperity.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN [OJK 2]
SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW [OJK 2]

Kinerja Ekonomi — Economic Performance

Uraian	Satuan	2023	2022	2021	Description
Pendapatan Bunga-Bersih	Dalam Miliar Rupiah	619	616	530	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	Dalam Miliar Rupiah	90	73	79	Other Operating Income
Laba Tahun Berjalan	Dalam Miliar Rupiah	258	246	205	Profit for the Year
Jumlah Pajak yang Dibayarkan	Dalam Miliar Rupiah	79	74	68	Total Tax Paid
CASA (*Current Account Saving Account*)	Dalam Miliar Rupiah	3.962	4.371	3.858	CASA (Current Account Saving Account)
Total pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB)	Dalam Miliar Rupiah	746	164	0	Total financing Category of Sustainable Business Activities (KKUB)
KKUB terhadap Total Kredit	%	10,56	2,69	0	KKUB to Total Loans

Kinerja Sosial — Social Performance

Uraian	Satuan	2023	2022	2021	Description
Wanita yang menduduki posisi Direktur	Orang	2	1	0	A woman who holds the position of Director
Kepala cabang wanita dari total kepala cabang	Orang	3	3	3	Female branch heads from the total branch heads
Kepala Cabang Pembantu wanita dari total Kepala Cabang Pembantu	Orang	4	4	4	Female Sub-Branch Heads from the total Sub-Branch Heads
Pekerja wanita dari total pekerja yang mendapatkan kesempatan promosi	Orang	20	8	4	Female workers from the total number of workers who get promotion opportunities
Jumlah Kepesertaan pelatihan	Orang	4.846	1.510	-	Number of training participants
Rata-rata jam pelatihan per pegawai	Jam/ pegawai	6	6	-	Average training hours per employee
Rata-rata jumlah hari pelatihan per pegawai	Hari	2	2	-	Average number of training days per employee
Turn Over Pegawai	Orang	34	15	14	Employee Turn Over
Pekerja yang mengikuti pelatihan Keuangan Berkelanjutan	Orang	33	0	0	Workers who take Sustainable Finance training
Beasiswa Bank Sulteng	Orang	0	0	0	Bank Sulteng Scholarship
Sekolah Binaan Bank Sulteng	Sekolah/ Guru/ Siswa	1 Sekolah, Guru 75 Orang, Siswa 985 Orang. 1 School, 75 teachers, 985 students.	1 sekolah, Guru 81 Orang, Siswa 1.085 Orang. 1 school, 81 teachers, 1.085 students.	1 Sekolah Guru 95 Orang Siswa 1.164 Orang. 1 School Teachers 95 People Students 1.164 People.	Schools Assisted by Bank Sulteng

Uraian	Satuan	2023	2022	2021	Description
Peserta Edukasi Literasi Keuangan	Sekolah	· SDN 1 Tanahmodindi Palu · SDN 2 Tanahmodindi Palu · SDN 22 Palu · SDN 24 Palu · SDN 5 Palu · SDN Muhamadiyah Palu · SDN 1 Tatura · SD Inpres Talise · SD Gamaliel Palu	· SDN Muhammadiyah · SDN 24 PALU · SDN 22 PALU	-	Financial Literacy Education Participants
Indeks Customer Engagement (CE)	Jumlah	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Customer Engagement (CE) Index
Dana *Corporate Social Reponsibility*	Dalam Miliar Rupiah	19	15	14	Corporate Social Responsibility Fuvnd
Penyelesaian Pengaduan	%	100	100	100	Complaint Resolution

Kinerja Lingkungan

Enviromental Performance

Uraian	Satuan	2023	2022	2021	Description
Penggunaan listrik dan air	(Dalam Juta Rupiah) (In Million Rupiah)	3.436	3.639	3.078	Electricity and water usage
Penggunaan BBM	(Dalam Juta Rupiah) (In Million Rupiah)	2.817	2.204	1.653	Fuel usage
Penggunaan Alat Tulis Kantor	(Dalam Juta Rupiah) (In Million Rupiah)	1.541	1.525	1.423	Office Stationery usage
Jumlah gedung kantor cabang yang mendukung *Green Office*		-	-	-	Number of branch office buildings that support Green Office
Jumlah kantor dengan sistem Manajemen Sampah		-	-	-	Number of offices with a Waste Management system
Jumlah panel surya yang terpasang di gedung kantor pusat & kantor cabang telah menghasilkan listrik		-	-	-	The number of solar panels installed in the head office & branch office buildings has produced electricity

Uraian	Satuan	2023	2022	2021	Description
Pemakaian kertas		Bank Sulteng memperhitungkan pemakaian kertas berdasarkan nilai dalam rupiah dengan menggunakan mata anggaran beban alat tulis kantor yang mencakup berbagai item seperti kertas, tinta, paper klip, map, bundle dan lain-lain. Pendekatan ini memungkinkan untuk mengalokasikan anggaran dengan lebih efisien, dengan memperhatikan biaya yang terkait dengan penggunaan alat tulis kantor secara keseluruhan. Bank Sulteng accounts for paper usage based on value in rupiah by using the office stationery expense line item which includes various items such as paper, ink, paper clips, folders, bundles and others. This approach allows for a more efficient budget allocation, taking into account the costs associated with the overall use of office stationery.	Bank Sulteng mengelola penggunaan kertas dengan menggunakan mata anggaran beban alat tulis kantor yang tidak memperhitungkan berdasarkan beban atau ton seperti kertas, tinta, paper klip, map, bundle dan lain-lain, namun dihitung berdasarkan nilai dalam rupiah. Pendekatan ini membantu Perseroan mengalokasikan anggaran pemakaian kertas secara efisien dan tepat. Bank Sulteng manages the use of paper by using the office stationery expense line item which does not calculate based on loads or tons such as paper, ink, paper clips, folders, bundles and others, but is calculated based on the value in rupiah. This approach helps the Company allocate the paper usage budget efficiently and appropriately.	Bank Sulteng tidak menghitung jumlah pemakaian kertas berdasarkan beban dan ton. Namun Bank Sulteng dalam pengelolaan penggunaan kertas menggunakan mata anggaran beban alat tulis kantor yang mencakup didalamnya kertas, tinta, paper klip, map, bundle, dan lain-lain serta memperhitungkan pemakaian berdasarkan jumlah Rupiah. Bank Sulteng does not calculate the amount of paper usage based on expenses and tons. However, Bank Sulteng in managing the use of paper uses the budget line item for office stationery expenses which includes paper, ink, paper clips, folders, bundles, and others and calculates usage based on the number of Rupiah.	Paper usage

STRATEGI KEBERLANJUTAN [GRI 2-22] [OJK 1]
SUSTAINABILITY STRATEGY [GRI 2-22] [OJK 1]

Sejalan dengan situasi eksternal industri untuk berkontribusi dalam mitigasi dampak perubahan iklim, termasuk industri perbankan yang mulai mengintegrasikan prinsip Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) dalam persyaratan pembiayaan atau inovasi produk, Bank Sulteng mengambil langkah untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam bisnisnya. Oleh sebab itu, Bank Sulteng menetapkan kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan melalui penyesuaian persyaratan kredit dan kebijakan internal bank. Strategi keberlanjutan dijalankan dengan meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan komunitas, serta melaksanakan kepatuhan tata kelola perusahaan.

Salah satu bentuk implementasi pembangunan berkelanjutan dalam kegiatan operasional Bank Sulteng diwujudkan melalui pengembangan green building untuk kegiatan operasional. Konsep green building tersebut bertujuan untuk meningkatkan penghematan konsumsi energi gedung dan kelestarian lingkungan. Di sisi lain, pengembangan green building tersebut juga sejalan dengan semangat memberikan pelayanan yang unggul bagi masyarakat dan meningkatkan kenyamanan bekerja bagi segenap pekerja. Cara tradisional bank yang dulu hanya memperhatikan aspek ekonomi, tidak lagi cukup. Kini, bank harus memperhatikan aspek LST untuk mendukung kinerja ekonomi. Integrasi LST dalam mendukung kinerja ekonomi Bank Sulteng diwujudkan melalui

In line with the external situation of the industry to contribute to mitigating the impacts of climate change, including the banking industry which began to integrate Environmental, Social and Governance (ESG) principles in financing requirements or product innovation, Bank Sulteng took steps to implement sustainable finance principles in its business. Therefore, Bank Sulteng establishes policies to respond to challenges in fulfilling sustainability strategies through adjustments to credit requirements and internal bank policies. The sustainability strategy is implemented by increasing care and responsibility to the environment and community, as well as implementing corporate governance compliance.

One form of implementation of sustainable development in Bank Sulteng's operational activities is realized through the development of green buildings for operational activities. The green building concept aims to increase savings in building energy consumption and environmental sustainability. On the other hand, the development of the green building is also in line with the spirit of providing superior service to the community and improving work comfort for all workers. The traditional way of banks that used to only pay attention to economic aspects is no longer enough. Now, banks must pay attention to ESG aspects to support economic performance. The integration of ESG in supporting Bank Sulteng's economic performance is realized through the implementation of sustainable

pelaksanaan keuangan berkelanjutan ke dalam seluruh aspek operasional Bank. Berdasarkan arahan Direktur Utama tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, fungsi perencanaan, penerapan dan evaluasi keuangan berkelanjutan ada pada divisi-divisi di lingkungan Bank Sulteng, serta pelaporan implementasi keuangan berkelanjutan melalui *Sustainability Report* dilakukan oleh Divisi Perencanaan Strategis. Dukungan tersebut menjadi salah satu bentuk komitmen pimpinan dalam penerapan keuangan berkelanjutan Bank Sulteng. Bank Sulteng merencanakan strategi Bank berdasarkan jangka waktu dan strategi Bank berdasarkan segmen produk.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perbankan memiliki andil besar dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kebutuhan bagi generasi yang akan datang dengan menitikberatkan pada daya dukung lingkungan, pencapaian keadilan sosial, serta berkelanjutan ekonomi dan lingkungan. Dalam hal ini, perbankan sebagai lembaga pembiayaan dituntut untuk selektif dalam menyalurkan pembiayaan sehingga proyek-proyek yang dibiayai selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Sebagai lembaga jasa keuangan perbankan, Bank Sulteng berkomitmen untuk mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan. Dukungan nyata diberikan Bank Sulteng dengan memberikan pembiayaan secara selektif, yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*). Seiring dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, maka Bank Sulteng telah memulai melaksanakan keuangan berkelanjutan di dalam operasional perbankan secara bertahap.

Pelaksanaan keuangan berkelanjutan diharapkan mampu menciptakan nilai jangka panjang (*long-term value creation*) yang tidak terbatas dalam bentuk terciptanya keunggulan dalam bersaing secara berkelanjutan (*sustainable competitive advantage*) bagi perusahaan, yang meliputi masyarakat dan lingkungan yang lebih luas dan disertai penguatan ketahanan (*strengthening resilience*), karena Perusahaan ikut mengelola semua risiko di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan lebih cepat, tepat, dan akurat. [GRI 2-25]

Penerapan Prinsip-Prinsip Keuangan Berkelanjutan Prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Peraturan ini memuat delapan prinsip yang telah diterapkan ke dalam aktivitas bisnis Bank

finance into all aspects of the Bank's operations. Based on the President Director's direction on the Implementation of Sustainable Finance, the functions of planning, implementing and evaluating sustainable finance are in the divisions within Bank Sulteng, and reporting on the implementation of sustainable finance through the Sustainability Report is carried out by the Strategic Planning Division. This support is a form of leadership commitment in the implementation of Bank Sulteng's sustainable finance. Bank Sulteng plans the Bank's strategy based on the time period and the Bank's strategy based on product segments.

Sustainable Finance Implementation

Banking has a big share in realizing sustainable development, which is development to meet the needs of the present without sacrificing the needs of future generations by emphasizing on environmental carrying capacity, achieving social justice, and economic and environmental sustainability. In this case, banks as financing institutions are required to be selective in channeling financing so that the projects financed are in line with the principles of sustainable development.

As a banking financial services institution, Bank Sulteng is committed to supporting the realization of sustainable development. Real support is provided by Bank Sulteng by providing selective financing, which is in line with the principles of sustainable finance. Along with the enactment of the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Financial Reports for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, Bank Sulteng has started implementing sustainable finance in banking operations in stages.

The implementation of sustainable finance is expected to create unlimited long-term value creation in the form of creating a sustainable competitive advantage for the company, which includes the wider community and environment and is accompanied by strengthening resilience, because the Company manages all risks in the economic, social and environmental fields more quickly, precisely and accurately. [GRI 2-25]

Implementation of Sustainable Finance Principles The principles of sustainable finance have been regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance. This regulation contains eight principles that have been implemented into Bank Sulteng's

Sulteng dan akan terus dikembangkan bersamaan dengan pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, Bank Sulteng mengadopsi prinsip-prinsip sebagai berikut:

business activities and will continue to be developed in conjunction with the implementation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB).

In preparing the Sustainable Finance Action Plan, Bank Sulteng adopted the following principles:

Prinsip Investasi Bertanggung Jawab | Principles of Responsible Investment

Investasi bertanggung jawab (*responsible investment*) adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi. Dengan demikian bank dapat mengelola risiko secara lebih baik dan menghasilkan keuntungan jangka panjang yang berkelanjutan. Prinsip ini berlaku untuk penghimpunan dan penyaluran dana yang mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi, kesejahteraan sosial, kualitas lingkungan hidup, dan penegakan tata kelola sebagai tujuan akhir. Penerapan prinsip ini dilakukan secara bertahap sesuai dengan kondisi keuangan, struktur, dan kompleksitas masing-masing bank. Ukuran praktisnya adalah alokasi aset dan kewajiban bank yang mempertimbangkan dampak risiko ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola.

Responsible investment is an investment approach that considers economic, social, environmental and governance factors in investment decisions. This enables the bank to better manage risk and generate sustainable long-term returns. This principle applies to the collection and distribution of funds that consider the improvement of economic benefits, social welfare, environmental quality, and upholding governance as the ultimate goal. The implementation of this principle is carried out in stages in accordance with the financial condition, structure, and complexity of each bank. The practical measure is the allocation of bank assets and liabilities that consider the impact of economic, social, environmental, and governance risks.

Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan | Principles of Sustainable Business Strategy and Practice

Dalam menerapkan prinsip ini, Bank Sulteng harus menetapkan dan menerapkan strategi dan praktik bisnis berkelanjutan pada setiap pengambilan keputusan. Bank menekankan pencapaian tujuan jangka panjang. Strategi dan praktik bisnis dimaksud meliputi visi, misi, struktur organisasi, rencana strategis, standar prosedur operasional, program kerja sampai penetapan faktor risiko dalam penghimpunan atau penyalur dana.

In applying this principle, Bank Sulteng must establish and implement sustainable business strategies and practices in every decision making. The Bank emphasizes the achievement of long-term goals. These strategies and business practices include vision, mission, organizational structure, strategic plans, standard operating procedures, work programs to the determination of risk factors in collecting or distributing funds.

Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup | Principles of Social and Environmental Risk Management

Setiap Bank harus memiliki prinsip kehatian-hatian dalam mengukur risiko sosial dan lingkungan hidup dari aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana. Aktivitas tersebut termasuk identifikasi, pengukuran, mitigasi, pengawasan, dan pemantauan. Risiko sosial dan lingkungan hidup dalam aktivitas Bank mencakup dampak sosial dan lingkungan hidup yang bersifat negatif dari proyek atau kegiatan yang dibiayai.

Each Bank must have prudent principles in measuring social and environmental risks from fund raising and disbursement activities. Such activities include identification, measurement, mitigation, supervision and monitoring. Social and environmental risks in the Bank's activities include the negative social and environmental impacts of projects or activities that are financed.

Prinsip Tata Kelola | Governance Principles

Penegakan tata kelola bagi Bank diterapkan melalui manajemen dan operasi bisnis yang mencakup, antara lain transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, profesional, setara dan wajar.

The enforcement of governance for the Bank is implemented through management and business operations that include, among others, transparency, accountability, responsibility, independence, professionalism, equality and fairness.

Prinsip Komunikasi yang Informatif | Principles of Informative Communication

Setiap Bank harus menyiapkan dan menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek perusahaan/lembaga. Laporan harus mudah dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan disampaikan melalui media komunikasi yang efektif dan dapat dijangkau oleh seluruh pemangku kepentingan. Pelaporan yang wajib disusun oleh Bank adalah RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dan Laporan Berkelanjutan.

Each Bank must prepare and provide informative reports covering strategy, governance, performance and prospects of the company/institution. Reports must be easy to understand, accountable and delivered through effective communication media that can be reached by all stakeholders. The reports that must be prepared by the Bank are RAKB (Sustainable Finance Action Plan) and Sustainability Report.

Prinsip Inklusif | Inclusive Principle

Setiap Bank harus berupaya untuk menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/atau jasa sehingga dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat termasuk yang belum memiliki akses terhadap produk dan/atau jasa perbankan. Jenis produk dan/atau jasa perbankan yang ditawarkan diharapkan mencakup seluruh sektor ekonomi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan kebijakan pemerintah

Each Bank must strive to ensure the availability and affordability of products and/or services so that they can be accessed by all levels of society, including those who do not have access to banking products and/or services. The types of banking products and/or services offered are expected to cover all economic sectors in accordance with the needs of the community, and government policies.

Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas | Principles of Priority Leading Sector Development

Dalam menetapkan prioritas sektor, setiap Bank harus mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan oleh Pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah dan Jangka Panjang (RPJMN dan RPJP). Hal ini dilakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, termasuk penanganan perubahan iklim.

In setting sector priorities, each Bank must consider the priority leading sectors that have been determined by the Government through the Medium and Long Term Development Plan (RPJMN and RPJP). This is done to support the achievement of sustainable development goals, including addressing climate change.

Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi | Coordination and Collaboration Principles

Dalam rangka menyelaraskan strategi/kebijakan, peluang bisnis, dan inovasi produk dengan kepentingan nasional, Bank berpartisipasi aktif dalam forum/kegiatan/kerja sama terkait Keuangan Berkelanjutan, baik dalam tingkat regional/nasional/lokal.

In order to align strategies/policies, business opportunities, and product innovation with national interests, the Bank actively participates in forums/activities/collaboration related to Sustainable Finance, both at the regional/national/local level.

Bank Sulteng menggunakan berbagai acuan berkelas dunia dan telah diterapkan secara global. Acuan tersebut adalah:

- *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan 2015-2019 dan *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025).
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- GRI (*Global Reporting Initiative*) *Standards*.
- SDG's (*Sustainable Development Goals*).
- UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang memberikan kewajiban bagi perusahaan untuk melakukan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), dan UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Bank Sulteng uses various world-class references and has been applied globally. These references are:

- Sustainable Finance Roadmap 2015-2019 and Sustainable Finance Roadmap Phase II (2021-2025).
- POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.
- GRI (Global Reporting Initiative) Standards.
- SDG's (Sustainable Development Goals).
- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, which provides an obligation for companies to carry out Social and Environmental Responsibility (CSR), and Law No. 32/2009 on Environmental Protection and Management.

Implementasi & Rekapitulasi Keuangan Berkelanjutan 2023

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, dan telah mulai diimplementasikan per 1 Januari 2020 dan masih diimplementasikan hingga tahun 2023.

Implementation & Recapitulation of Sustainable Finance 2023

As a form of compliance with POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, and has begun to be implemented as of January 1, 2020 and is still being implemented until 2023.

Bank Sulteng menempatkan sejumlah program Keuangan Berkelanjutan 2023 dan telah berupaya secara maksimal untuk mewujudkannya. Pencapaian program Keuangan Berkelanjutan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Bank Sulteng has put in place a number of Sustainable Finance 2023 programs and has made maximum efforts to realize them. The achievements of the Sustainable Finance program during 2023 are as follows:

No	Inisiatif Program Program Initiative	Indikator Keberhasilan Indicators of Success	Progres Progress
1	Penugasan tupoksi program kepada unit yang ditunjuk untuk pengelolaan keuangan berkelanjutan Assignment of program tasks and functions to designated units for sustainable financial management	Ditunjuknya unit kerja keuangan berkelanjutan Appointment of sustainable finance working unit	Memiliki unit yang mengelola Program aksi Keuangan Berkelanjutan (dapat merupakan tim gabungan dari beberapa unit yang sudah ada) Have a unit that manages the Sustainable Finance action program (can be a joint team of several existing units)
	Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk mendukung Keuangan Berkelanjutan Implementation of Social and Environmental Responsibility (CSR) to support Sustainable Finance	Alokasi Dana TJSL sebesar 5% dari CSR Bank Sulteng TJSL Fund Allocation of 5% of CSR Bank Sulteng	Penyaluran dana TJSL kepada Nasabah dan atau Calon Nasabah Distribution of TJSL funds to customers and / or prospective customers
2	· Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan · Sustainable Management of Living Natural Resources and Land Use	· Total Pencapaian Rp295 Miliar · Total Achievement of IDR295 Billion	· Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat · Improving Community Welfare
	· Tabungan Tawa Plus · Tawa Plus Savings	· Total Pencapaian Rp12,6 Miliar · Total Achievement of IDR12,6 Billion	· Meningkatkan Tabungan dikalangan Siswa · Increase Savings among Students
3	Penyusunan Kebijakan/Pedoman Terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan Development of Policies/Guidelines Related to Sustainable Finance Actions	Terbitnya Kebijakan/pedoman Terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan Issuance of Policies/guidelines Related to Sustainable Finance Actions	Memastikan penerapan program aksi Keuangan berkelanjutan Bank memiliki kebijakan/pedoman Ensure the implementation of sustainable finance action program The Bank has a policy/guidelines
4	Pelaksanaan edukasi internal bekerja sama dengan berbagai pihak eksternal seperti regulator dan Lembaga/Instansi terkait lainnya serta kampanye peduli lingkungan di Internal Bank Implementation of internal education in collaboration with various external parties such as regulators and other related institutions/agencies as well as environmental awareness campaigns within the Bank.	a. Peningkatan kapasitas pengurus terkait penerapan aksi keuangan berkelanjutan b. Peningkatan kompetensi Pegawai Satuan Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan c. Melakukan pelatihan kepada Pegawai analis kredit d. Pelatihan penyusunan laporan keberlanjutan kepada Pegawai Divisi *Risk Management*, *Compliance & Corporate Secretary*, masing-masing 1 Pegawai e. Terlaksananya kampanye peduli lingkungan f. Terbitnya 1 newsletter melalui *Website* Bank Sulteng. a. Increasing the capacity of management regarding the implementation of sustainable financial actions b. Increasing the competency of Sustainable Finance Action Work Unit employees c. Conduct training for credit analyst employees d. Training on preparing sustainability reports for Risk Management, Compliance & Corporate Secretary division employees, 1 employee each e. Implementation of environmental care campaigns f. Issuance of 1 newsletter via the Bank Sulteng Website.	Peningkatan pemahaman Pegawai Bank khususnya unit terkait Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Increased understanding of Bank employees, especially units related to the Implementation of Sustainable Finance Actions

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Finance Action Plan

Diagram Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di Bank Sulteng
Diagram of Sustainable Finance Action Plan Development Process at Bank Sulteng

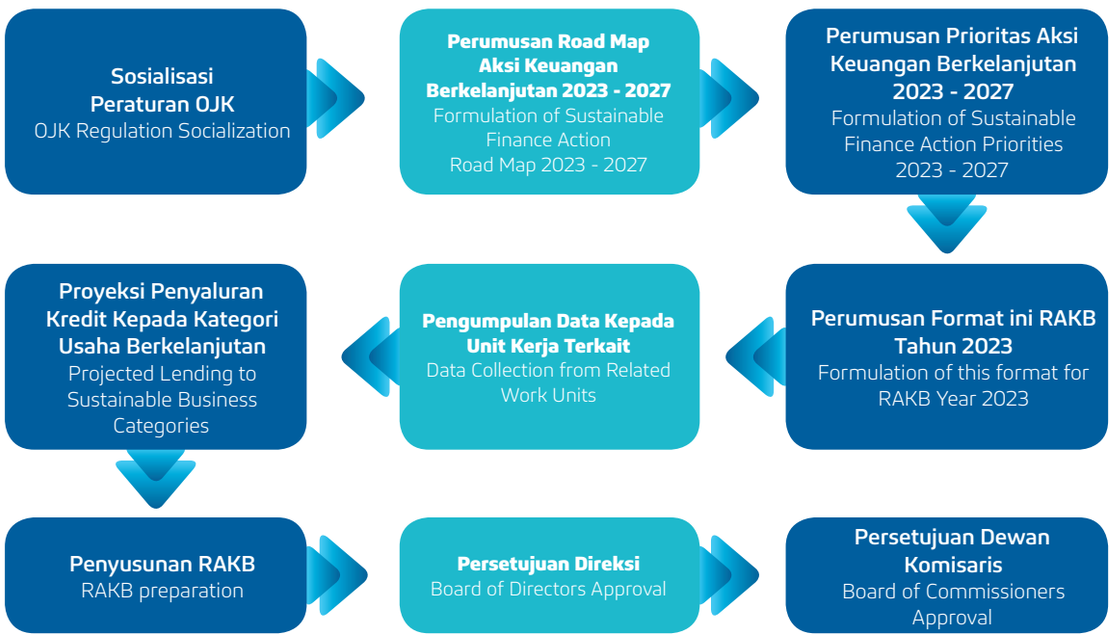

Bank Sulteng telah menetapkan prioritas implementasi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan Pedoman Teknis POJK No. 51/POJK.03/2017 dan memperhatikan faktor-faktor eksternal dan internal.

Dalam rangka mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan, Bank Sulteng mengacu pada *Road Map* Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank 2022- 2026, yakni:

1. Prioritas pertama adalah Pengembangan Kapasitas Intern Bank terutama penunjukan unit pengelola Keuangan Berkelanjutan (dimulai pada 2022).
2. Prioritas kedua adalah penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola dan SOP (dimulai pada 2022).
3. Prioritas ketiga adalah pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan (dimulai pada 2023)

Dalam melaksanakan Program Kerja Keuangan Berkelanjutan selalu berpegang kepada 4 (empat) Pilar Keuangan Berkelanjutan dan SDG's.

Bank Sulteng has prioritized the implementation of Sustainable Finance in accordance with POJK Technical Guidelines No. 51/POJK.03/2017 and taken into account external and internal factors.

In order to implement Sustainable Finance, Bank Sulteng refers to the Bank's Sustainable Finance Action Road Map 2022-2026, namely:

1. The first priority is the development of the Bank's internal capacity, especially the appointment of a Sustainable Finance management unit (starting in 2022).
2. The second priority is organizational adjustment, risk management, governance and SOPs (starting in 2022).
3. The third priority is the development of sustainable finance products/services (starting in 2023).

In implementing the Sustainable Finance Work Program, we always adhere to the 4 (four) Pillars of Sustainable Finance and SDG's.

4 Pilar Keuangan Berkelanjutan Bank Sulteng

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan
Environmental Social Responsibility

Menyusun serangkaian program kegiatan yang berkaitan dengan sosial kemasyarakatan dan lingkungan.

Develop a series of programs related to social and environmental activities.

Produk dan Operasi
Products and Operations

Tanggung jawab dan pengembangan produk dan operasi yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Responsibility and development of products and operations that take into account economic, social, and environmental aspects.

4 Pillars of Bank Sulteng's Sustainable Finance

Manajemen Risiko dan Tata Kelola
Risk Management and Governance

Mengintegrasikan pengelolaan aspek sosial dan lingkungan ke dalam manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Integrating the management of social and environmental aspects into risk management and corporate governance

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Kemampuan sumber daya manusia dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan.

Human resource capability in supporting the implementation of sustainable finance

No	SDG'S	Deskripsi Description	Kontribusi Bank Sulteng Bank Sulteng's contribution
1	Tanpa Kemiskinan No Poverty 	Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di manapun. End poverty in all forms everywhere.	Bank Sulteng membuka lapangan pekerjaan yang sifatnya terbuka untuk siapapun, tanpa membedakan suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA). Dengan bekerja di Bank Sulteng, maka pegawai memperoleh penghasilan yang bisa digunakan untuk mencukupi kebutuhannya sehari-hari sehingga terhindar dari kemiskinan. Bank Sulteng opens employment opportunities that are open to anyone, without distinction between ethnicity, religion, race and inter-group (SARA). By working at Bank Sulteng, employees earn income that can be used to meet their daily needs so as to avoid poverty.
2	Tanpa Kelaparan No Hunger 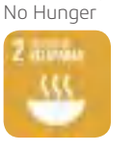	Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan. Eliminate hunger, achieve food security and good nutrition, and promote sustainable agriculture.	Bank Sulteng melalui portofolio Kredit Mikro dan UMKM sektor Pertanian Padi Jagung, dan Kedelai. Bank Sulteng through its Micro and MSME Credit portfolio in the Agriculture sector, Rice, Corn and Soybeans.
3	Kehidupan Sehat Sejahtera Healthy and Prosperous Life 	Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia. Ensure healthy lives and improve the welfare of all residents of all ages.	Melalui berbagai program CSR sosial dan lingkungan, Bank Sulteng membantu meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan hidup masyarakat. Through various social and environmental CSR programs, Bank Sulteng helps improve the health and welfare of the community.

No	SDG'S	Deskripsi Description	Kontribusi Bank Sulteng Bank Sulteng's contribution
4	Pendidikan Berkualitas Quality Education 	Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua. Ensure inclusive and equitable quality education and increase lifelong learning opportunities for all.	Melalui program peningkatan pengetahuan sekolah binaan, Bank Sulteng turut serta dalam menjamin kualitas pendidikan dan meningkatkan kesempatan belajar masyarakat. Through the program to increase the knowledge of assisted schools, Bank Sulteng participates in ensuring the quality of education and increasing community learning opportunities.
5	Kesetaraan Gender Gender equality 	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan. Achieving gender equality and empowering women.	Bank Sulteng membuka kesempatan yang luas bagi perempuan untuk berkarya dan berkarir dengan: · Penciptaan Lapangan Pekerjaan yang Berkelanjutan dan tanpa Diskriminasi · Penghapusan Praktik Kerja Paksa, Pekerja Anak, dan Diskriminasi · Kesetaraan dalam Pemberian Remunerasi dan Kesejahteraan Pegawai Bank Sulteng opens wide opportunities for women to work and have a career by: · Creation of Sustainable Jobs without Discrimination · Elimination of Forced Labor Practices, Child Labor and Discrimination · Equality in Providing Remuneration and Employee Welfare
6	Energi Bersih dan Terjangkau Clean and Affordable Energy 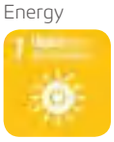	Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua. Guarantee access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all.	Melalui program pembinaan lingkungan, Bank Sulteng membantu kegiatan elektrifikasi yang dibutuhkan masyarakat. Through the environmental development program, Bank Sulteng helps electrification activities needed by the community.
7	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth 	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua. Promote inclusive and sustainable economic growth, productive and comprehensive employment opportunities, and decent work for all.	Melalui berbagai Program Kemitraan, Bank Sulteng memberikan fasilitas untuk pengembangan UMKM, Petani, dan Nelayan sehingga dapat dipergunakan bagi peningkatan pekerjaan yang layak dan peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Through various Partnership Programs, Bank Sulteng provides facilities for the development of MSMEs, Farmers and Fishermen so that they can be used to increase decent work and increase community economic growth.
8	Industri Inovasi dan Infrastruktur Innovation and Infrastructure Industry 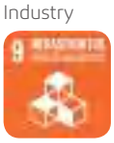	Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi. Building resilient infrastructure, increasing inclusive and sustainable industries, and encouraging innovation.	Bank Sulteng sebagai Lembaga Jasa Keuangan terus melakukan inovasi produk perbankan digital, dan turut membangun infrastruktur yang bermanfaat bagi industri dan masyarakat. Bank Sulteng as a Financial Services Institution continues to innovate digital banking products, and helps build infrastructure that is beneficial to industry and society.
9	Berkurangnya Kesenjangan Reducing Inequality 	Mengurangi kesenjangan intra dan antar negara. Reducing intra- and inter-country disparities.	Keberadaan Bank Sulteng yang tersebar ke seluruh pelosok Provinsi Sulteng membuka lapangan kerja dan membantu warga setempat untuk mampu memenuhi kebutuhannya. Dengan demikian, kesenjangan pendapatan antar-penduduk yang selama ini menjadi masalah global bisa diperkecil. The existence of Bank Sulteng which is spread throughout all corners of Sulawesi Tengah Province opens up employment opportunities and helps local residents to be able to meet their needs. In this way, the income gap between residents, which has been a global problem, can be reduced.

No	SDG'S	Deskripsi Description	Kontribusi Bank Sulteng Bank Sulteng's contribution
10	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung jawab Responsible Consumption and Production 	Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan. Guarantee sustainable production and consumption patterns.	Bank Sulteng menggunakan digitalisasi layanan perbankan dan proses bisnis internal sehingga mengurangi pemakaian sumber daya alam dan produksi limbah dari kegiatan administrasi pengerukan. Bank Sulteng uses digitalization of banking services and internal business processes, thereby reducing the use of natural resources and waste production from dredging administration activities..
11	Penanganan Perubahan Handling Changes 	Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya. Take urgent action to address climate change and its impacts.	Bank Sulteng melakukan efisiensi energi baik di Gedung kantor pusat maupun kantor cabangnya untuk meningkatkan kesadaran efisiensi energi. Bank Sulteng carries out energy efficiency in both its head office building and branch offices to increase awareness of energy efficiency.
12	Ekosistem Daratan Land Ecosystem 	Melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan pengerukan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati. Protect, restore and increase sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, stop dredging, reverse land degradation and stop biodiversity loss.	Perseroan menetapkan pemenuhan AMDAL dalam pembangunan Gedung Kantor Bank Sulteng. The Company determines the fulfillment of AMDAL in the construction of the Central Sulawesi Bank Office Building.

Dalam mencapai target kinerja penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Sulteng juga memperhatikan berbagai risiko terkait aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Bank Sulteng menerapkan strategi pengelolaan risiko, mulai dari analisis persyaratan kredit debitur, penetapan kebijakan umum bagi kredit, termasuk analisis risiko terkait lingkungan dan sosial.

Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Guna meningkatkan keberhasilan satuan kerja dalam mencapai target indikator kinerja Keuangan Berkelanjutan di tahun 2023, perlu dilakukan kaji ulang dalam penetapan indikator kinerja Keuangan Berkelanjutan tersebut. Berikut langkah-langkah penetapan indikator kinerja Keuangan Berkelanjutan tahun 2023:

1. Membuat Daftar Indikator yang memungkinkan
    a. Di dalam pemilihan/penyesuaian indikator Keuangan Berkelanjutan tahun 2023, cara yang dilakukan yakni bukan dengan memakai indikator yang pertama kali dinilai cocok atau jelas dalam implementasi. Namun, pendekatan yang lainnya adalah dimulai dengan sebuah daftar alternatif yang kemudian dapat dijajaki terhadap sekelompok kriteria pemilihan.
    b. Kunci untuk menciptakan sebuah usulan indikator kinerja adalah menyeluruh/inklusif dengan melihat hasil yang diinginkan pada semua aspek dan dari semua sudut pandang.

In achieving the performance target of implementing sustainable finance, Bank Sulteng also pays attention to various risks related to economic, environmental, social and governance aspects. Bank Sulteng implements a risk management strategy, starting from analyzing debtor credit requirements, determining general policies for credit, including risk analysis related to environmental and social aspects.

Evaluation of Sustainable Finance Action Plan

In order to increase the success of the work unit in achieving the Sustainable Finance performance indicator targets in 2023, it is necessary to review the determination of the Sustainable Finance performance indicators. The following are the steps to determine the 2023 Sustainable Finance performance indicators:

1. List possible indicators
    a. In the selection/adjustment of Sustainable Finance indicators for 2023, one approach is not to use the first indicators that are deemed suitable or obvious for implementation. However, another approach is to start with a list of alternatives that can then be explored against a set of selection criteria.

    b. The key to creating a proposed performance indicator is to be comprehensive/inclusive by looking at the desired outcome in all aspects and from all perspectives.

2. Menggunakan Indikator yang Layak Selanjutnya
   Bank Sulteng menjajaki setiap indikator yang layak pada usulan awal. Pada saat menjajaki dan membandingkan indikator yang layak, digunakan matriks 7 (tujuh) kriteria sebagai berikut:
   a. Langsung
      Indikator kinerja mengukur sedekat mungkin hasil yang diinginkan.
   b. Objektif
      Sebuah indikator yang objektif tidak mempunyai keraguan mengenai apa yang sedang diukur.
   c. Memadai
      Indikator kinerja dan indikator pendampingnya harus mengukur secara memadai terhadap pertanyaan hasil.
   d. Kuantitatif
      Indikator diukur secara numerik.
   e. Dipisahkan
      Memisahkan indikator berdasarkan kriteria atau dimensi lain yang seringkali penting dari sudut pandang manajemen atau pelaporan.
   f. Praktis
      Data dapat diperoleh dengan cara yang tepat dan biaya yang layak.
   g. Terpercaya
      Data mempunyai kualitas yang terpercaya dan memadai untuk suatu pengambilan keputusan yang tepat.

3. Memilih indikator kinerja yang terbaik
   Menyempitkan daftar usulan indikator menjadi indikator utama yang akan digunakan di dalam sistem pemantauan kinerja. Indikator-indikator tersebut merupakan kelompok optimum yang memenuhi kebutuhan untuk manajemen informasi tepat guna. Kemudian, pembatasan jumlah indikator dilakukan untuk melacak setiap tujuan atau hasil menjadi sedikit (dua atau tiga). Pilih indikator yang hanya mewakili dimensi paling penting dari tujuan yang telah ditetapkan.

   Untuk menjaga kesinambungan antara program Keuangan Berkelanjutan pada tahun-tahun berikutnya yang diukur dengan indikator kinerja yang telah ditentukan, maka penyesuaian indikator dilakukan dengan memperhatikan:
   - 3 (tiga) pilar utama Keuangan Berkelanjutan; *People, Planet, Profit*
   - 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan pada pedoman teknis bagi bank terkait implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017;
   - Pilar-Pilar Keuangan Berkelanjutan Bank Sulteng;
   - *Roadmap* jangka panjang Keuangan Berkelanjutan Bank Sulteng;
   - Inisiatif strategi (program kerja) utama Keuangan Berkelanjutan.

2. Using Feasible Indicators Furthermore, Bank Sulteng explored each feasible indicator in the initial proposal. When exploring and comparing feasible indicators, a matrix of 7 (seven) criteria was used as follows:
   a. Direct
      The performance indicator measures as closely as possible the desired result.
   b. Objective
      An objective indicator leaves no doubt about what is being measured.
   c. Adequate
      The performance indicator and its accompanying indicators should measure adequately against the outcome question.
   d. Quantitative
      Indicators are measured numerically.
   e. Separated
      Separates indicators based on other criteria or dimensions that are often important from a management or reporting perspective.
   f. Practical
      Data can be obtained in an appropriate manner and at a reasonable cost.
   g. Trusted
      Data is of a quality that is reliable and sufficient for an informed decision.

3. Selecting the best performance indicators
   Narrow down the list of proposed indicators to the main indicators to be used in the performance monitoring system. These are the optimum group of indicators that meet the needs for appropriate information management. Then, limit the number of indicators to track each objective or outcome to a few (two or three). Select indicators that represent only the most important dimensions of the stated objectives.

   In order to maintain continuity between the Sustainable Finance program in subsequent years as measured by the predetermined performance indicators, adjustments to the indicators were made with due regard:
   - 3 (three) main pillars of Sustainable Finance; People, Planet, Profit
   - 8 (eight) Sustainable Finance principles in the technical guidelines for banks related to the implementation of POJK No. 51/POJK.03/2017;
   - Pillars of Sustainable Finance of Bank Sulteng;
   - Long-term roadmap of Sustainable Finance of Bank Sulteng;
   - Key Sustainable Finance strategic initiatives (work programs).

LAPORAN DIREKSI [OJK 4]
REPORT OF BOARD OF DIRECTOR [OJK 4]

Hj. Ramiyatie
Direktur Utama
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama Kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang telah diberikan sehingga Bank Sulteng berhasil melewati tahun 2023 dengan capaian kinerja yang membanggakan meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan sepanjang tahun 2023. Direksi berhasil menjalankan berbagai strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan pada tahun 2023 dalam rangka menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Seiring dengan pencapaian kinerja tahun ini, Kami meyakini bahwa masih banyak aspek kinerja keberlanjutan yang harus ditingkatkan mengingat tantangan dan persaingan dunia usaha yang semakin ketat. Namun dengan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, Bank Sulteng berhasil melewati tahun 2023 dengan kinerja yang sangat memuaskan.

Dalam menjalankan usahanya, Bank Sulteng senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap kelestarian lingkungan, berkontribusi meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan melaksanakan kegiatan operasional Perusahaan yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja ekonomi. Hal ini dilakukan dalam rangka memenuhi harapan para pemangku kepentingan dan sekaligus meningkatkan nilai pemegang saham (*shareholder value*) dalam jangka panjang. Dalam upaya mendukung kemandirian sosial khususnya bagi masyarakat di sekitar wilayah kerja operasional Perusahaan, Bank Sulteng berkomitmen untuk ikut berperan sebagai penggerak ekonomi daerah. Sebagai lembaga intermediari, Bank Sulteng juga memiliki peran penting dalam penyaluran kredit untuk kegiatan usaha berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini, Kami ingin menyampaikan informasi mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang telah dicapai Bank Sulteng kepada para pemangku kepentingan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan (*Annual Report*). Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan standar GRI yang menjadi standar pelaporan keberlanjutan yang berlaku secara global.

Dear Respected Stakeholders,

Firstly, we express gratitude to the Almighty for the grace and blessings bestowed, enabling Bank Sulteng to successfully navigate through the year 2023 with commendable performance achievements despite encountering various challenges throughout the year. The Board of Directors effectively executed various strategies and policies established in 2023 to sustain business growth.

In light of this year's performance achievements, we believe that there are still numerous aspects of sustainable performance that must be enhanced, given the increasingly rigorous challenges and competition in the business world. However, with the support of all stakeholders, Bank Sulteng has successfully navigated through the year 2023 with highly satisfactory performance.

In conducting its business operations, Bank Sulteng is consistently committed to fulfilling its social responsibilities towards environmental sustainability, contributing to the improvement of community livelihoods, and executing Company operations effectively and efficiently to enhance economic performance. This is done in order to meet the expectations of stakeholders and concurrently enhance shareholder value in the long term. In efforts to support social self-reliance, especially for communities within the operational areas of the Company, Bank Sulteng is committed to playing a role as a driver of regional economic development. As an intermediary institution, Bank Sulteng also plays a crucial role in the distribution of credit for sustainable and environmentally conscious business activities.

In this Sustainability Report, we aim to convey information regarding the economic, social, and environmental performance achieved by Bank Sulteng to stakeholders concurrently with the presentation of the Annual Report. The Sustainability Report for the year 2023 is prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 Regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, and the GRI standards, which serve as globally recognized sustainability reporting standards.

PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL

Pada tahun 2023 pertumbuhan ekonomi Indonesia terus mengalami penguatan di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan ketiga tahun 2023 tetap tumbuh sebesar 4,94% (*yeor on year*), meskipun sedikit melambat dari pertumbuhan pada triwulan ketiga di tahun sebelumnya yaitu sebesar 5,17% (*year on year*). Sementara itu, pertumbuhan investasi nasional secara keseluruhan meningkat menjadi 5,77% (*year on year*), seiring dengan berlanjutnya pembangunan infrastruktur Pemerintah di berbagai wilayah Indonesia, termasuk proyek pembangunan infrastruktur Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur. Meskipun nilai ekspor secara keseluruhan terkontraksi sebesar 4,26% (*year on year*) akibat turunnya nilai ekspor barang sejalan dengan perlambatan ekonomi global, namun ekspor jasa tetap tumbuh kuat karena didukung oleh kenaikan kunjungan wisatawan mancanegara.

Kuatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia juga tercermin dari sisi Lapangan Usaha dan spasial. Secara Lapangan Usaha (LU), sebagian besar LU pada triwulan III tahun 2023 mencatat pertumbuhan positif. Hal ini terutama karena ditopang oleh Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, serta Konstruksi. Pertumbuhan LU tersebut ditopang permintaan domestik yang tetap kuat, termasuk pembangunan infrastruktur Pemerintah di berbagai wilayah. Sementara secara spasial, pertumbuhan ekonomi triwulan III tahun 2023 yang tetap kuat juga terjadi di seluruh wilayah Indonesia. Pertumbuhan ekonomi tertinggi tercatat di wilayah Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), Jawa, Kalimantan, Sumatera, dan Bali-Nusa Tenggara (Balinusra).

KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Bank Sulteng berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan guna memastikan tersedianya dukungan finansial bagi pelaksanaan pembangunan berkelanjutan serta program-program yang diarahkan untuk menghadapi isu perubahan iklim. Bank Sulteng meyakini bahwa penerapan keuangan berkelanjutan akan mampu meningkatkan daya tahan dan daya saing Bank sehingga mampu tumbuh dan berkembang dalam jangka panjang. Bank Sulteng ikut berperan aktif dalam mendorong dan mendukung upaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan dalam rangka menciptakan masa depan yang lebih kuat dan berkelanjutan.

NATIONAL ECONOMIC GROWTH

In 2023, Indonesia's economic growth continued to strengthen amid the uncertainty of the global economic conditions. Data from the Central Statistics Agency (BPS) indicates that Indonesia's economic growth in the third quarter of 2023 remained at 4.94% (year on year), albeit slightly slower than the growth in the third quarter of the previous year, which stood at 5.17% (year on year). Meanwhile, overall national investment growth increased to 5.77% (year on year), in line with the ongoing government infrastructure development across various regions of Indonesia, including the infrastructure development project of the National Capital (IKN) in East Kalimantan. Although the total export value contracted by 4.26% (year on year) due to the decline in the export value of goods in line with the global economic slowdown, export of services continued to grow strongly due to the increase in foreign tourist arrivals.

The robustness of Indonesia's economic growth is also reflected in terms of business sectors and spatial aspects. In terms of business sectors, the majority of sectors in the third quarter of 2023 recorded positive growth. This is primarily driven by Manufacturing, Wholesale and Retail Trade, and Construction sectors. The growth in these sectors is supported by resilient domestic demand, including government infrastructure development across various regions. Meanwhile, spatially, strong economic growth in the third quarter of 2023 was also observed across all regions of Indonesia. The highest economic growth was recorded in the Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), Java, Kalimantan, Sumatra, and Bali-Nusa Tenggara (Balinusra) regions.

COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Bank Sulteng is committed to implementing sustainable finance to ensure the availability of financial support for sustainable development initiatives and programs aimed at addressing climate change issues. Bank Sulteng believes that the implementation of sustainable finance will enhance the resilience and competitiveness of the Bank, enabling it to grow and thrive in the long term. Bank Sulteng actively participates in promoting and supporting efforts for environmental management and conservation to create a stronger and more sustainable future.

Sejalan dengan visi Bank Sulteng yaitu Menjadi Bank Terpercaya di Indonesia, Sehat, Maju Berkembang Berdaya Saing, Berteknologi Tepat Guna Serta Berkontribusi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Tengah, Bank Sulteng berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK/03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Sebagai upaya Bank Sulteng dalam mendukung program *Sustainability Development Goals* (SDGs) yang telah dicanangkan Pemerintah, Bank Sulteng menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang pelaksanaannya dilakukan secara terintegrasi dengan penerapan GCG melalui pendekatan *triple bottom lines* yang meliputi kinerja ekonomi, kinerja sosial dan kinerja lingkungan sebagai bentuk kontribusi Bank terhadap pembangunan berkelanjutan.

Bank Sulteng menjalankan program tanggung jawab sosial dengan membangun kerjasama secara sinergis dengan berbagai pihak sehingga dapat memberikan nilai tambah (*added value*) bagi Perusahaan maupun para pemangku kepentingan demi tercapainya tujuan bersama. Melalui penerapan strategi keberlanjutan yang telah ditetapkan Perusahaan, Bank Sulteng terus berupaya untuk memaksimalkan laba perusahaan (*profit*) dengan memberikan kemanfaatan yang sebesar-besarnya bagi masyarakat (*people*) dan lingkungan (*planet*).

Selain mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku, Bank Sulteng juga telah memiliki kebijakan internal yang digunakan sebagai panduan umum dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial secara berkesinambungan sehingga diharapkan pelaksanaan program tanggung jawab sosial dapat berjalan secara tepat sasaran dan efektif.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK 4.b]

Kami menyadari bahwa untuk mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan untuk memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada masyarakat dengan tetap menjaga dan mengelola lingkungan hidup, maka proses pembangunan ekonomi harus mengutamakan keselarasan baik aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan hidup.

In line with Bank Sulteng's vision to become a Trusted, Healthy, Progressive, Competitive, and Technologically Appropriate Bank, as well as to Contribute to the Economic Growth of Central Sulawesi, the bank is committed to implementing sustainable finance in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK/03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies. As part of Bank Sulteng's efforts to support the Government's Sustainable Development Goals (SDGs) program, the bank carries out its Corporate Social Responsibility (CSR) program in an integrated manner with the application of GCG through the triple bottom line approach, namely economic performance, social performance, and environmental performance, as a form of the bank's contribution to sustainable development.

Bank Sulteng executes its social responsibility program by building synergistic partnerships with various stakeholders, thereby providing added value to both the Company and stakeholders in pursuit of common objectives. Through the implementation of sustainable strategies established by the Company, Bank Sulteng continually endeavors to maximize corporate profits while delivering maximum benefits to society (people) and the environment (planet).

In addition to adhering to prevailing legislation, Bank Sulteng also has internal policies in place which serves as general guidelines for the continuous implementation of social responsibility programs. This is aimed at ensuring that the execution of social responsibility programs progresses with precision and effectiveness.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [OJK 4.b]

We acknowledge that achieving a stable, inclusive, and sustainable national economy with the aim of providing economic and social welfare to society while preserving and managing the environment requires economic development processes to prioritize alignment among economic, social, and environmental aspects.

Untuk itu Bank Sulteng sebagai salah satu institusi yang bergerak di sektor jasa keuangan menerapkan keuangan berkelanjutan guna mendukung terciptanya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Hal ini juga dilakukan Bank Sulteng dalam rangka mendukung upaya Pemerintah dalam mengembangkan sistem lembaga keuangan yang ramah lingkungan hidup sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Sebagai penanggungjawab terkait penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Sulteng menetapkan Divisi *Corporate Secretary* sebagai pengelola seluruh program keuangan berkelanjutan dengan pelaksana program adalah seluruh divisi dan satuan kerja serta seluruh Kantor Operasional di lingkungan Bank Sulteng.

Therefore, Bank Sulteng, as one of the institutions operating in the financial services sector, implements sustainable finance to support the creation of sustainable economic growth by aligning economic, social, and environmental interests. This is also carried out by Bank Sulteng to support the government's efforts in developing environmentally friendly financial institution systems as mandated by Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. As the responsible party for implementing sustainable finance, Bank Sulteng designates the Corporate Secretary Division to manage all sustainable finance programs, with program implementation involving all divisions, units, and operational offices within Bank Sulteng.

Meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan, penerapan keuangan berkelanjutan Bank Sulteng pada tahun 2023 secara umum telah berjalan sesuai dengan rencana dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). Dengan dukungan dari seluruh sumber daya yang ada, Bank Sulteng senantiasa berupaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan dan mencatatkan capaian kinerja secara optimal.

Despite facing various challenges, the implementation of sustainable finance by Bank Sulteng in 2023 generally proceeded according to the plans and policies set forth in the Bank's Business Plan (RBB). With the support of all available resources, Bank Sulteng consistently strives to achieve the established targets and record optimal performance achievements.

NILAI KEBERLANJUTAN BANK

Keberhasilan dalam menjalankan program pembangunan berkelanjutan ditentukan oleh sejauh mana setiap aspek dalam *triple bottom line* yang meliputi kinerja ekonomi, kinerja sosial, dan kinerja lingkungan yaitu *profit, people, and planet* senantiasa menjadi perhatian kita bersama dan dicapai secara bersama-sama.

Nilai-nilai keberlanjutan Bank Sulteng tergambar dalam visi dan misi Bank yang juga menjadi visi dan misi keberlanjutan Perusahaan. Visi Bank Sulteng yang juga menjadi visi keberlanjutan yaitu Menjadi Bank Terpercaya di Indonesia, Sehat, Maju Berkembang Berdaya Saing, Berteknologi Tepat Guna Serta Berkontribusi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Tengah sedangkan misi keberlanjutan yaitu (1) Menjalankan usaha sebagai bank umum secara konvensional; (2) Penggerak, pendorong laju perekonomian dan pembangunan daerah; (3) Pemegang kas daerah, dan/atau melaksanakan pengelolaan kas pemerintah daerah; dan (4) Sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah.

BANK'S SUSTAINABILITY VALUE

The success in implementing sustainable development programs is determined by the extent to which each aspect of the triple bottom line, which includes economic performance, social performance, and environmental performance, namely profit, people, and planet, remains our collective focus and is achieved collaboratively.

The sustainability values of Bank Sulteng are reflected in the vision and mission of the Bank, which also serve as the vision and mission of the Company's sustainability. The vision of Bank Sulteng, which also serves as the sustainability vision, is to become a Indonesia's Trusted, Healthy, Progressive, Competitive, Technologically Appropriate, and Contributing to the Economic Growth of Central Sulawesi Bank, while the sustainability mission is: (1) Conducting business as a conventional commercial bank; (2) Driving force, accelerating the pace of regional economic development; (3) Custodian of regional funds, and/or implementing regional government cash management; and (4) As one of the sources of regional original income.

RESPONS TERHADAP ISU TERKAIT PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK 4.a]

Sebagai bentuk respon terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Sulteng menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017, yang mencakup pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan, peningkatan kapasitas internal, dan pengaturan tata kelola organisasi sesuai dengan prinsip keberlanjutan.

Kami menyadari bahwa untuk menerapkan keuangan berkelanjutan tidak semudah yang kita bayangkan karena memerlukan komitmen dan dihadapkan dengan berbagai tantangan diantaranya yaitu pemahaman dan kompetensi SDM terhadap keuangan berkelanjutan yang masih perlu peningkatan, pemahaman nasabah dan mitra terhadap berbagai isu yang ada dalam keuangan berkelanjutan, kesiapan sistem dan proses guna mendukung integrasi keuangan berkelanjutan, meningkatnya risiko siber akibat proses digitalisasi, serta masih terus berkembangnya regulasi terkait keuangan berkelanjutan.

Untuk itu Bank Sulteng terus melakukan peningkatan baik dari sisi kompetensi SDM melalui berbagai program pengembangan maupun dari sisi kesiapan struktur organisasi dan tata kerja terkait penerapan keuangan berkelanjutan. Selain itu Bank Sulteng juga akan mengembangkan produk dan jasa keuangan berkelanjutan, mendorong digitalisasi Bank, serta meningkatkan kegiatan dialog dengan regulator maupun pemangku kepentingan lainnya untuk mengoptimalkan implementasi keuangan berkelanjutan di Bank Sulteng.

PEMBIAYAAN BERKELANJUTAN

Bank Sulteng berperan aktif dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan dimana pembangunan dijalankan untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kebutuhan bagi generasi yang akan datang dengan menitikberatkan pada daya dukung lingkungan, pencapaian keadilan sosial, serta keberlanjutan ekonomi dan lingkungan. Bank Sulteng yang salah satu fungsinya sebagai lembaga pembiayaan senantiasa memastikan bahwa dalam menyalurkan pembiayaan, kegiatan-kegiatan yang dibiayai harus selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

RESPONSE TO ISSUES RELATED TO THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [OJK 4.a]

As a response to issues related to the implementation of sustainable finance, Bank Sulteng formulates a Sustainable Finance Action Plan (SFAP) as stipulated in OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017, covering the development of sustainable financial products/services, internal capacity improvement, and organization governance arrangements in accordance with sustainability principles.

We acknowledge that implementing sustainable finance is not as straightforward as envisioned, as it requires commitment and is confronted with various challenges, including the need for improvement of understanding and competency of human resources regarding sustainable finance, customers' and partners' comprehension of various issues in sustainable finance, readiness of systems and processes to support sustainable finance integration, increased cyber risks due to digitalization processes, and the continuous evolution of regulations related to sustainable finance.

Therefore, Bank Sulteng continues to improve both the competency of its human resources through various development programs and the readiness of its organizational structure and workflows related to the implementation of sustainable finance. Additionally, Bank Sulteng will develop sustainable financial products and services, promote the digitalization of the bank, and increase dialogue with regulators and other stakeholders to optimize the implementation of sustainable finance at Bank Sulteng.

SUSTAINABLE FINANCING

Bank Sulteng plays an active role in realizing sustainable development, where development is pursued to meet present needs without compromising the needs of future generations, with a focus on environmental sustainability, achieving social justice, and economic and environmental sustainability. As a financing institution, Bank Sulteng ensures that in disbursing financing, the funded activities are in line with the principles of sustainable development.

Sesuai dengan komitmen Bank Sulteng dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, program pembiayaan dilakukan Bank Sulteng dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017. Dalam ketentuan POJK tersebut telah diatur jenis-jenis usaha yang ramah lingkungan seperti energi terbarukan, pencegahan dan pengendalian polusi, pengelolaan air dan limbah berkelanjutan, serta kegiatan usaha lainnya yang berwawasan lingkungan.

Pada tahun 2023, Bank Sulteng terus melanjutkan keterlibatan aktifnya dalam program Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah untuk "Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan" serta meningkatkan portofolio kredit produktif Bank Sulteng dengan merealisasikan kegiatan pemberian kredit kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Untuk total pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) yaitu sebesar Rp164.128 miliar atau mengalami pertumbuhan sebesar 2,62%, dari Rp6,26 triliun di tahun 2022.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET [OJK 4.c]

Bank Sulteng telah melakukan pengelolaan terhadap risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan secara memadai. Profil risiko Bank Sulteng memiliki potensi kerugian yang tergolong rendah. Salah satu risiko terkait aspek ekonomi yaitu risiko kredit dikelola guna memastikan bahwa aktivitas penyediaan dana Bank tidak terekspos pada risiko kredit yang dapat menimbulkan kerugian pada Bank. Mengingat aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko tersebut tergolong cukup signifikan. Dengan melihat Risiko Inherent yang berada pada posisi *Low to Moderate*, serta Kualitas Penerapan Manajemen Risiko yang berada pada posisi Fair, dapat disimpulkan Peringkat Risiko untuk Risiko Kredit mendapatkan nilai 2 (Dua).

Bank Sulteng melakukan sosialisasi terkait budaya manajemen risiko kredit kepada seluruh level organisasi dan secara berkesinambungan melakukan evaluasi sehingga kegiatan sosialisasi dapat dilaksanakan secara konsisten dalam upaya menumbuhkan kesadaran risiko pada seluruh unit kerja. Secara berkelanjutan Bank Sulteng juga melakukan perbaikan terhadap proses manajemen risiko kredit dalam rangka mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko kredit khususnya kredit produktif.

In line with Bank Sulteng's commitment to implementing sustainable finance, financing programs are conducted by Bank Sulteng in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017. Within this POJK regulation, various environmentally-friendly businesses have been stipulated, such as renewable energy, pollution prevention and control, sustainable water and waste management, and other environmentally-conscious business activities.

In 2023, Bank Sulteng continued its active involvement in the Central Sulawesi Provincial Government's program "Enhancing Economic Growth Through Empowering Local Economy" while expanding its productive credit portfolio by implementing credit disbursement activities to Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The total financing for Sustainable Business Activities (KKUB) amounted to Rp164.128 billion, representing a growth of 2.62% from Rp6.26 trillion in 2022.

STRATEGY FOR ACHIEVING TARGETS [OJK 4.c]

Bank Sulteng has adequately managed the risks associated with the implementation of Sustainable Finance. The risk profile of Bank Sulteng entails low potential losses. One of the risks related to economic aspects, namely credit risk, is managed to ensure that the Bank's funding activities are not exposed to credit risks that could lead to losses. Given the Bank's business activities, the potential losses from such risks are considered significant. Considering the Inherent Risk is positioned at Low to Moderate, and the Quality of Risk Management Implementation is positioned at Fair, it can be concluded that the Risk Rating for Credit Risk receives a value of 2 (Two).

Bank Sulteng conducts continuous socialization regarding credit risk management culture throughout all levels of the organization and consistently evaluates these efforts to ensure the socialization activities are carried out consistently to raise risk awareness across all units. Bank Sulteng also continuously improves its credit risk management processes to identify, measure, monitor, and control credit risks, particularly the productive credit.

Divisi Manajemen Risiko secara berkala setiap bulannya melakukan monitoring terhadap kualitas penyaluran kredit melalui laporan pemantauan portofolio kredit yang disampaikan kepada pihak-pihak terkait untuk segera ditindaklanjuti. Bank Sulteng telah mempersiapkan langkah-langkah restrukturisasi atas kemampuan bayar debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit yang berpotensi mengganggu kinerja Bank. Selain itu Bank Sulteng juga melakukan simulasi *stress test* untuk mengantisipasi potensi risiko yang timbul.

Melalui penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya yang telah dilakukan Manajemen Bank Sulteng, Direksi meyakini bahwa Bank Sulteng memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Direksi juga meyakini bahwa tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan kerugian yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya dimana sampai dengan 31 Desember 2023 diketahui bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Bank.

Terkait prospek usaha ke depan, dengan kondisi ekonomi nasional yang relatif stabil, Kami memandang bahwa prospek usaha Bank ke depan masih sangat baik. Melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum, pengembangan digitalisasi dalam rangka meningkatkan layanan perbankan di Bank Sulteng menjadi lebih mudah. Pengembangan integrasi Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) yang terintegrasi dengan Bank Sulteng dalam rangka meningkatkan pengelolaan kas daerah juga menjadi peluang tersendiri bagi Bank Sulteng untuk meningkatkan pertumbuhan usaha. Bank Sulteng juga memiliki kekuatan tersendiri dalam posisi Bank Sulteng sebagai bank yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah dimana seluruh anggaran yang bersumber dari dana pemerintah baik pusat ataupun daerah pembayarannya dilakukan melalui Bank Sulteng dimana hal ini menjadi nilai tambah Bank dalam rangka menjaga pertumbuhan usaha Perusahaan.

KINERJA EKONOMI

Pada tahun 2023, Bank Sulteng dapat mempertahankan pertumbuhan kinerja keuangannya. Bank Sulteng sebagai salah satu Bank yang menjadi kebanggaan daerah dan masyarakat Sulawesi Tengah telah mencatat hasil kinerja positif di tahun 2023, salah satunya tergambar atas kinerja keuangan dengan beberapa pencapaian dari indikator keuangan. Sampai dengan akhir tahun 2023, Bank Sulteng berhasil meningkatkan

The Risk Management Division conducts regular monthly monitoring of the quality of loan disbursement through credit portfolio monitoring reports, which are promptly submitted to relevant parties for immediate follow-up. Bank Sulteng has prepared restructuring measures regarding the debtors' repayment capabilities to meet credit payment obligations that may potentially affect the Bank's performance. Additionally, Bank Sulteng conducts stress test simulations to anticipate potential risks.

Through an assessment of the Bank's ability to continue its operations conducted by Bank Sulteng's Management, the Board of Directors believes that Bank Sulteng possesses the resources to continue its operations in the future. The Board of Directors also believes that there are no material uncertainties that could result in significant losses to the Bank's ability to continue its operations, as of December 31, 2023, it is known that there are no significant factors affecting the Bank's continuity of operations.

Regarding the future business prospects, given the relatively stable national economic conditions, we perceive that the Bank's business prospects remain highly favorable. Through Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks, the digitalization development aimed at improving banking services at Bank Sulteng has become more feasible. The development of integration with the Regional Development Information System (SIPD) which is integrated with Bank Sulteng to improve regional fund management, also presents a unique opportunity for Bank Sulteng to improve business growth. Bank Sulteng also holds its own strength in its position as a bank owned by the Regional Government, where all government budget allocations, whether from central or regional funds, are processed through Bank Sulteng. This aspect serves as an added value for the Bank in maintaining business growth.

ECONOMIC PERFORMANCE

In 2023, Bank Sulteng managed to sustain its financial performance growth. As one of the prideful banks in the Central Sulawesi region, Bank Sulteng has achieved positive performance results in 2023, notably reflected in its financial performance with several achievements in financial indicators. By the end of 2023, Bank Sulteng successfully increased its asset growth, reaching Rp12.08 trillion, experiencing

pertumbuhan aset yang mencapai angka Rp12,08 triliun, mengalami pertumbuhan sebesar 118,74 miliar atau 0,99% secara YoY dibandingkan total pencapaian aset pada tahun 2022 sebesar Rp11,96 triliun, meskipun angka tersebut belum sepenuhnya mencapai target dari rencana kerja 2023 sebesar Rp12,13 triliun.

a growth of Rp118.74 billion or 0.99% YoY compared to the total asset achievement in 2022 amounting to Rp11.96 trillion, although this figure has not yet fully reached the target set in the 2023 work plan of Rp12.13 trillion.

Total dana pihak ketiga dari Rp8,14 triliun tahun 2022 menjadi Rp7,22 triliun pada tahun 2023 atau turun sebesar 11,31%. Angka tersebut belum sepenuhnya mencapai target dari rencana kerja 2023 yang ditargetkan sebesar Rp8,79 triliun. Demikian juga dari penyaluran kredit dan pembiayaan juga mengalami pertumbuhan sebesar 12,75% secara YoY, dari Rp6,26 triliun di tahun 2022 menjadi Rp7,06 triliun di tahun 2023. Angka tersebut belum sepenuhnya mencapai target dari rencana kerja 2023 sebesar Rp7,46 triliun.

The total third-party funds decreased from Rp8.14 trillion in 2022 to Rp7.22 trillion in 2023, representing a decrease of 11.31%. This figure has not yet fully reached the target set in the 2023 work plan of Rp8.79 trillion. Similarly, the disbursement of credits and financing also experienced a growth of 12.75% YoY, from Rp6.26 trillion in 2022 to Rp7.06 trillion in 2023. This figure has not yet fully reached the target set in the 2023 work plan of Rp7.46 trillion.

Pada tahun 2023, kinerja Bank Sulteng secara umum tercatat positif, pencapaian laba bersih sebelum pajak Bank Sulteng tercatat mengalami peningkatan sebesar 4,90% secara YoY, dari Rp320,68 miliar di tahun 2022 menjadi Rp336,39 miliar di tahun 2023. Laba tahun 2023 berhasil melampaui target yang diproyeksikan sebesar Rp336,22 miliar. Dari sisi permodalan, Bank Sulteng mengalami penguatan dengan Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) yang mengalami pertumbuhan sebesar 4,59% secara YoY, yaitu 26,12% di tahun 2022 dan tumbuh menjadi 27,32% di tahun 2023. Kualitas kredit Bank Sulteng juga terjaga dengan rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) di angka 2,99%, lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya 3,09%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Bank Sulteng cukup baik untuk mengatasi adanya indikasi masalah kredit dalam bank yang dapat berdampak pada bank secara keseluruhan.

In 2023, Bank Sulteng's overall performance was generally positive. The net profit before tax of Bank Sulteng recorded a YoY increase of 4.90%, from Rp320.68 billion in 2022 to Rp336.39 billion in 2023. The profit in 2023 surpassed the projected target of Rp336.22 billion. In terms of capital, Bank Sulteng strengthened its position with the Capital Adequacy Ratio (CAR) experiencing a YoY growth of 4.59%, from 26.12% in 2022 to 27.32% in 2023. Bank Sulteng's credit quality was also well-maintained with the Non-Performing Loan (NPL) ratio at 2.99%, an improvement from the previous year's 3.09%. This indicates that Bank Sulteng's performance is robust enough to address potential credit issues that could impact the bank as a whole.

Bank Sulteng telah menjalankan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang dilakukan secara transparan dan akuntabel khususnya dalam mengelola hak dan kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kontribusi Bank Sulteng pada tahun 2023 kepada negara telah diwujudkan melalui pemenuhan kewajiban Bank sebagai Wajib Pajak dan sebagai pemotong/pemungut pajak. Sebagai Wajib Pajak, kontribusi terbesar Bank Sulteng adalah memenuhi kewajiban PPh Badan. Sedangkan sebagai pemotong pajak, Bank Sulteng telah melakukan pemotongan terhadap setiap objek kena pajak. Terkait dividen, melalui RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 2 Maret 2023, RUPS telah menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2022 yang dibagikan di tahun 2023 yaitu sebesar Rp 147,831 milyar.

Bank Sulteng has implemented Good Corporate Governance transparently and accountably, particularly in managing its rights and obligations regarding taxation in accordance with applicable regulations. The contribution of Bank Sulteng to the country in 2023 has been realized through fulfilling the bank's obligations as a Taxpayer and as a tax withholder/collector. As a Taxpayer, the largest contribution of Bank Sulteng is in fulfilling the Corporate Income Tax (PPh Badan) obligation. As a Tax Withholder, Bank Sulteng has conducted tax withholding for each taxable object. Regarding dividends, through the Annual General Meeting of Shareholders held on March 2, 2023, the shareholders approved the distribution of dividends for the 2022 fiscal year to be distributed in 2023, totaling Rp 147.831 billion.

Bank Sulteng juga turut berkontribusi dalam pembangunan ekonomi daerah melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar daerah dimana Bank Sulteng beroperasi diantaranya dengan memberikan kesempatan kepada pemasok lokal untuk ikut serta dalam proses tender pengadaan barang atau jasa yang diadakan Bank Sulteng.

KINERJA SOSIAL

Sejalan dengan komitmen Bank Sulteng dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, Bank Sulteng melaksanakan program tanggung jawab sosial dalam rangka pengembangan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar karena Bank Sulteng menyadari bahwa salah satu pemangku kepentingan yang memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan yaitu masyarakat sekitar. Program tanggung jawab sosial dijalankan Bank Sulteng untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperbaiki lingkungan sekitar Perusahaan.

Kami senantiasa memastikan terciptanya iklim kerja yang sehat dan nyaman bagi pegawai sebagai salah satu pemangku kepentingan secara internal. Bank Sulteng mendorong pengembangan karier pegawai yang dilaksanakan secara dinamis dan konsisten berdasarkan azas keterbukaan dan kesempatan yang sama dalam rangka mendukung produktivitas, profesionalisme dan kreativitas pegawai.

Bank Sulteng memberikan program pendidikan dan pelatihan kepada pegawai dalam rangka meningkatkan kompetensi pegawai. Program pendidikan dan pelatihan bagi pegawai terdiri dari 3 jenis program yaitu in house training, pelatihan eksternal dalam negeri dan pelatihan eksternal luar negeri. Selama tahun 2023, biaya program pendidikan dan pelatihan yang telah dikeluarkan Bank Sulteng sebesar Rp19.381 juta yang berarti meningkat sebesar Rp5.093 juta atau 35,65% dibanding tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp14.288 juta.

Prosedur penerimaan pegawai dilakukan Bank Sulteng secara transparan dengan mengedepankan prinsip anti diskriminasi. Bank Sulteng juga memberikan kesempatan kerja yang sama bagi seluruh putra-putri terbaik bangsa untuk dapat bekerja di Bank Sulteng. Proses rekrutmen di Bank Sulteng dilakukan dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi, kejujuran, adil tanpa membedakan suku, agama, dan ras.

Bank Sulteng also contributes to regional economic development by creating employment opportunities and improving the welfare of communities around the areas where Bank Sulteng operates. This includes providing opportunities for local suppliers to participate in the tender process for procurement of goods or services organized by Bank Sulteng.

SOCIAL PERFORMANCE

In line with Bank Sulteng's commitment to supporting sustainable development, the bank implements social responsibility programs aimed at beneficial social development for the surrounding communities. Bank Sulteng recognizes that one of the stakeholders playing a crucial role in supporting the sustainability of the company's business is the local community. These social responsibility programs are undertaken by Bank Sulteng to assist in improving the welfare of the community and the environment surrounding the company.

We consistently ensure the creation of a healthy and comfortable working environment for employees as one of the internal stakeholders. Bank Sulteng promotes the dynamic and consistent career development of employees based on the principles of openness and equal opportunities to support productivity, professionalism, and creativity.

Bank Sulteng provides education and training programs to employees to improve their competencies. These programs consist of three types, namely in-house training, domestic external training, and overseas external training. During the year 2023, the expenses for education and training programs incurred by Bank Sulteng amounted to Rp19.381 million, representing an increase of Rp5.093 million or 35.65% compared to 2022, which recorded Rp14.288 million.

The employee recruitment procedure at Bank Sulteng is conducted transparently, adhering to the principle of anti-discrimination. Bank Sulteng also provides equal employment opportunities for all the nation's best men and women to work at the bank. The recruitment process at Bank Sulteng is carried out with a high regard for the principles of transparency, honesty, fairness, without distinction of ethnicity, religion, and race.

Terkait dengan program pemberdayaan masyarakat, Bank Sulteng menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan setiap tahun dalam upaya untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya di sekitar kegiatan operasional Perusahaan. Untuk tahun 2023 ruang lingkup program kegiatan CSR ditetapkan dan berfokus pada Bidang Pendidikan, Bidang Sosial, Bidang Kesehatan, Bidang Seni Budaya, Bidang Olahraga, Bidang Lingkungan Hidup dan Alam serta Bidang Sarana Umum. Untuk total penyaluran dana CSR sepanjang tahun 2023 yaitu sebesar Rp19.216 juta yang berarti mengalami kenaikan sebesar Rp3.918 juta atau 25,61% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp 15.298 juta.

Regarding the community empowerment program, Bank Sulteng implements the Corporate Social Responsibility (CSR) program annually to support the improvement of community welfare, especially around the company's operational activities. For the year 2023, the scope of CSR program activities is determined and focused on Education, Social, Health, Arts and Culture, Sports, Environment and Nature, as well as Public Facilities. The total allocation of CSR funds throughout the year 2023 amounted to Rp19.216 million, representing an increase of Rp3.918 million or 25.61% compared to Rp15.298 million in 2022.

KINERJA LINGKUNGAN

Bank Sulteng berkomitmen untuk ikut berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan karena Bank Sulteng menyadari bahwa tanggung jawab terhadap lingkungan merupakan tanggung jawab bersama. Bank Sulteng menyadari bahwa sebagai lembaga perbankan Bank Sulteng juga memiliki kontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan yaitu melalui perannya dalam pembiayaan berbagai proyek khususnya yang bersinggungan dengan penggunaan sumber daya alam dan lingkungan.

Kami terus berupaya untuk senantiasa memperhatikan aspek lingkungan dalam menjalankan setiap kegiatan. Bank Sulteng akan terus melanjutkan upaya pengurangan pencemaran terhadap lingkungan dengan melakukan kerjasama dengan mitra atau nasabah yang memiliki reputasi baik dalam menjalankan bisnisnya agar tercapai keselarasan lingkungan, kesetaraan antar manusia serta kesejahteraan masyarakat sosial dan budaya.

Bank Sulteng telah memiliki beberapa kebijakan terkait dengan aspek lingkungan hidup baik kebijakan yang terkait dengan pengembangan produk dan jasa keuangan maupun kebijakan yang terkait dengan pelestarian lingkungan hidup lainnya yang melekat pada kebijakan penyaluran kredit. Hal ini dilakukan dalam rangka memastikan kegiatan-kegiatan usaha Perusahaan memiliki dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Salah satunya dengan mensyaratkan dokumen hasil studi AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan) dari nasabah khususnya terkait pembiayaan dan investasi proyek-proyek pembangunan yang berpotensi merusak lingkungan hidup.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Bank Sulteng is committed to playing a role in preserving the environment since Bank Sulteng awares that environmental responsibility is a collective obligation. Bank Sulteng acknowledges that as a banking institution, Bank Sulteng also has a contribution to environmental conservation through its role in financing various projects, especially those involving the use of natural resources and the environment.

We are continuously striving to consider environmental aspects in conducting every activity. Bank Sulteng will continue its efforts to reduce environmental pollution by collaborating with partners or clients who have a good reputation in conducting their business to achieve environmental harmony, human equality, as well as social and cultural welfare.

Bank Sulteng has established several policies related to environmental aspects, both policies related to the development of financial products and services and policies related to environmental preservation inherent in credit disbursement policies. This is done to ensure that the Company's business activities have a positive impact on the environment and the surrounding community. One of these is by requiring documents from Environmental Impact Assessment (AMDAL) studies from clients, especially regarding financing and investment in development projects that have the potential to damage the environment.

Pada tahun 2023, Bank Sulteng terus melanjutkan program Bank Sulteng *Go Green* yang merupakan program untuk peduli 5 (lima) hal yaitu gunakan air sehemat mungkin, nyalakan listrik jika diperlukan, tanam pohon sebanyak mungkin, gunakan bahan yang mudah didaur ulang, dan buang sampah pada tempatnya.

In 2023, Bank Sulteng continued its Bank Sulteng Go Green program, which focuses on caring for five aspects, namely conserving water usage, using electricity only when necessary, planting as many trees as possible, utilizing easily recyclable materials, and disposing of waste properly.

Sebagai bentuk komitmen Bank Sulteng untuk ikut berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan secara internal diwujudkan dengan menerapkan budaya efisiensi dalam penggunaan kertas, air dan listrik. Beberapa upaya yang dijalankan Perusahaan selama tahun 2023 dalam mendukung kelestarian lingkungan diantaranya yaitu pelaksanaan program penghematan energi di kantor-kantor Perusahaan dengan menggunakan lampu LED dan pengaturan suhu udara AC pada suhu normal, melakukan pengurangan pemakaian kertas dengan cara pemakaian kembali kertas bekas, pemakaian kertas bolak balik serta mengefektifkan penggunaan sarana teknologi informasi, pemberian bantuan pengadaan Bak Container Sampah Kabupaten Morowali Utara, serta pemberian sumbangan untuk penghijauan lingkungan. Selama tahun 2023 penggunaan listrik dan air di seluruh kantor Bank Sulteng mengalami penurunan dari 3.639 juta di tahun 2022 menjadi 3.436 juta di tahun 2023 atau turun sebesar 203 juta. Sedangkan nilai pengeluaran konsumsi BBM untuk mendukung operasi perusahaan pada tahun 2023 mencapai Rp2.817 juta. Nilai tersebut lebih besar dari pengeluaran BBM di tahun 2022 sebesar Rp2.204 juta seiring dengan meningkatkan kegiatan operasioanal Bank.

As part of Bank Sulteng's commitment to contributing to environmental sustainability internally, it has implemented a culture of efficiency in the use of paper, water, and electricity. Various efforts undertaken by the company in 2023 to support environmental conservation include implementing energy-saving programs in company offices by using LED lights and setting air conditioning temperatures to normal levels, reducing paper usage by reusing used paper, using double-sided printing, and optimizing the use of information technology facilities, providing assistance in procuring Waste Container Bins for North Morowali Regency, and making contributions to environmental greening efforts. During 2023 the use of electricity and water in all Bank Sulteng offices decreased from 3,639 million in 2022 to 3,436 million in 2023 or a decrease of 203 million. Meanwhile, the expenditure on fuel consumption to support company operations reached Rp2.817 million in 2023. This value is greater than the fuel expenditure in 2022 of Rp2,204 million as the Bank's operations increase.

Bank Sulteng terus melakukan berbagai upaya dalam mengurangi konsumsi kertas pada kegiatan operasionalnya. Beberapa inisiatif yang telah dilakukan antara lain pembiasaan pemakaian kembali kertas bekas, pemakaian kertas bolak balik dan mengurangi pemakaian kertas dengan menyimpan dokumen-dokumen penting dalam bentuk *softcopy*.

Bank Sulteng continues its efforts to reduce paper consumption in its operational activities. Some initiatives that have been implemented include promoting the reuse of used paper, utilizing double-sided printing, and minimizing paper usage by storing important documents in softcopy formats.

Untuk kebutuhan air bersih di Bank Sulteng dipenuhi dari air tanah dan PDAM. Sedangkan kebutuhan air minum di Bank Sulteng dipenuhi berlangganan air minum dalam kemasan dari vendor lokal. Sumber air tanah dan PDAM digunakan untuk memenuhi kebutuhan toilet, pemeliharaan tanaman dan lain-lain di Bank Sulteng. Sedangkan air minum dalam kemasan digunakan untuk kebutuhan minum pegawai dan nasabah.

For clean water needs, Bank Sulteng is supplied from groundwater and the local water utility (PDAM). Meanwhile, for drinking water needs at Bank Sulteng is fulfilled through subscriptions to packaged drinking water from local vendors. Groundwater and PDAM sources are utilized for toilet facilities, plant maintenance, and other purposes at Bank Sulteng. Packaged drinking water is provided for the drinking needs of employees and customers.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap ketersediaan air tanah, Bank Sulteng melakukan sejumlah inisitif guna melestarikan ketersediaan air tanah. Salah satunya yaitu dengan membangun sejumlah sumur resapan di kantor pusat dan kantor-kantor layanan. Selain itu Bank Sulteng juga mendukung kegiatan yang dilakukan masyarakat terkait penghijauan lingkungan.

As a form of concern for groundwater availability, Bank Sulteng has undertaken several initiatives to preserve groundwater resources. One of these initiatives is the construction of several infiltration wells at the head office and service offices. Additionally, Bank Sulteng supports community activities related to environmental greening efforts.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Kami terus berkomitmen untuk menerapkan GCG di seluruh kegiatan usaha Bank karena dengan menerapkan GCG secara konsisten dan berkelanjutan maka keberlanjutan usaha perusahaan dapat terus terjaga. Untuk itu Bank Sulteng senantiasa memastikan agar setiap aktivitas yang dijalankan Bank selalu memenuhi prinsip-prinsip GCG. Bagi Bank Sulteng penerapan GCG telah menjadi kebutuhan dalam menjalankan kegiatan usahanya guna menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan sejalan dengan pelaksanaan program tanggung jawab sosial secara berkesinambungan.

Pada tahun 2023, Kami terus melakukan penguatan terhadap penerapan GCG pada setiap proses bisnis dan jenjang organisasi sehingga diharapkan prinsip-prinsip GCG dapat mengakar dan melekat pada setiap insan perusahaan dan menjadi budaya yang dijunjung bersama. Sepanjang tahun 2023, implementasi GCG yang secara umum diformulasikan dalam bentuk revitalisasi proses bisnis melalui berbagai kegiatan dan program kerja GCG yang telah dijalankan diantaranya yaitu: (1) melakukan penataan struktur organisasi yang sejalan dengan praktik terbaik GCG dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan, (2) menyusun dan menyempurnakan berbagai kebijakan dan prosedur pengelolaan bank yang mencakup bidang dana, bidang kredit dan pengendalian internal, (3) melakukan tindak lanjut rekomendasi hasil *self assessment* GCG dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi hasil *self assessment* GCG sebelumnya, (4) membangun iklim budaya kerja yang etis dan bertanggung jawab, seperti menyusun dan meng-update secara berkala Surat Pernyataan Independensi Direksi dan Dewan Komisaris, serta mengkoordinasikan penandatanganan Pernyataan Kepatuhan terhadap Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*), serta (5) merancang kebijakan sistem pengendalian kecurangan termasuk di dalamnya sistem perlindungan terhadap pelapor dugaan pelanggaran.

SUSTAINABLE GOVERNANCE

We remain committed to implementing GCG throughout the bank's operations because consistent and sustainable implementation of GCG ensures the continuous sustainability of the company's operations. Therefore, Bank Sulteng consistently ensures that every activity conducted by the Bank adheres to the principles of GCG. For Bank Sulteng, the implementation of GCG has become a necessity in conducting its business activities to maintain sustainable business growth in line with the continuous implementation of social responsibility programs.

In 2023, we continued to strengthen the implementation of GCG in every business process and organizational level, aiming to embed GCG principles in every individual within the company and cultivate a shared culture. Throughout 2023, the implementation of GCG was generally formulated through the revitalization of business processes via various activities and GCG work programs that were executed, including: (1) restructuring the organizational structure in line with best GCG practices to enhance Company performance, (2) formulating and refining various banking management policies and procedures covering fund management, credit, and internal control, (3) following up on recommendations from the GCG self-assessment results and evaluating the follow-up actions from previous GCG self-assessment recommendations, (4) establishing an ethical and responsible work culture, such as periodically drafting and updating Directors' and Board of Commissioners' Independence Statements, as well as coordinating the signing of Compliance Statements regarding the Company's Code of Conduct, and (5) designing policies for fraud control systems, including whistleblower protection systems.

Bank Sulteng secara berkala melakukan penilaian (*assessment*) terhadap penerapan GCG di Perusahaan yang pelaksanaannya dilakukan baik secara internal melalui *self assessment* maupun secara eksternal melalui penilaian yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Bank Sulteng terus melanjutkan penerapan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dalam rangka mencegah Bank sebagai sarana kegiatan pencucian uang dan pendanaan terorisme. Sebagai bentuk kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan, Bank Sulteng menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) dan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) kepada PPATK.

Sebagai bagian dari implementasi GCG, Bank Sulteng telah menerapkan program pengendalian gratifikasi yang merupakan kegiatan yang penting untuk menjaga proses bisnis berjalan sesuai dengan etika bisnis yang menjunjung tinggi nilai integritas. Bank Sulteng melarang setiap Insan Perusahaan untuk menerima dalam bentuk apapun sesuatu yang tidak sah dari pemangku kepentingan yang dimaksudkan untuk memberikan keuntungan pribadi serta merugikan kepentingan Perusahaan. Melalui penerapan program pengendalian gratifikasi diharapkan dapat menciptakan budaya anti penyuapan dan penerapan pengendalian yang kuat sebagai upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi.

Dalam upaya untuk mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas, Bank Sulteng telah menyiapkan media pelaporan atas dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan yang dapat menimbulkan kerugian finansial dan merusak image Bank melalui saluran *Whistleblowing System*. Bank Sulteng berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor dapat menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak manapun. Secara berkala *Whistleblowing System* selalu di*review* pelaksanaannya agar dapat berjalan secara optimal dan efektif.

Bank Sulteng periodically conducts assessments of corporate governance implementation within the company, conducted both internally through self-assessment and externally through evaluations carried out by the Financial Services Authority (OJK).

Bank Sulteng continues its implementation of Anti-Money Laundering (APU) and Countering the Financing of Terrorism (PPT) programs to prevent the bank from being used as a means for money laundering and terrorist financing activities. As a form of compliance with legal regulations, Bank Sulteng submits Cash Transaction Reports (LTKT) and Suspicious Transaction Reports (LTKM) to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).

As part of the implementation of GCG, Bank Sulteng has implemented a gratuity control program, which is a crucial activity to ensure that business processes are conducted in accordance with business ethics that uphold the value of integrity. Bank Sulteng prohibits any Company's employees from accepting, in any form, anything unlawful from stakeholders intended to provide personal benefit and harm the Company's interests. Through the implementation of the gratuity control program, it is hoped that an anti-bribery culture and strong control measures will be established as efforts to prevent and eradicate corruption.

In an effort to create a clean and integrity-driven work environment, Bank Sulteng has established a reporting mechanism for alleged violations that occur within the Company's environment, which may result in financial losses and damage the Bank's image, through the Whistleblowing System channel. Bank Sulteng is committed to providing protection to whistleblowers from any form of threats, intimidation, punishment, or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower can maintain the confidentiality of the reported cases to any party. The Whistleblowing System is periodically reviewed for its implementation to ensure optimal and effective operation.

APRESIASI

Sebagai penutup kami atas nama seluruh jajaran Direksi mengucapkan terima kasih dan memberikan apreasiasi yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan dan seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung keberlanjutan usaha Perusahaan sehingga Bank Sulteng sampai dengan saat ini mampu untuk terus meraih capaian yang membanggakan serta mampu berkontribusi secara maksimal kepada masyarakat dan lingkungan.

APPRECIATION

As a conclusion, on behalf of the entire Board of Directors, we express our sincere gratitude and highest appreciation to the Shareholders, Board of Commissioners, employees, and all stakeholders who have supported the sustainability of the Company's operations. This support has enabled Bank Sulteng to achieve commendable milestones and contribute significantly to society and the environment.

Palu, 1 April 2024
Atas Nama Direksi

Palu, April 1, 2024
On behalf of the Board of Director

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah

Hj. Ramiyatie
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah

Statement of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors on Responsibility for the 2023 Sustainability Report of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah Tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan keberlanjutan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah year 2023 Annual Reporthas been fully and accurated prepared, and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the company's Annual Report. We make this statement in good faith.

Palu, 1 April 2024
Palu, April 1, 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Tinus Nuanto
Komisaris Non Independen
Non Independent Commissioner

Maimun Lawira
Komisaris Non Independen
Non Independent Commissioner

Direksi
Director

Hj. Ramiyatie
Direktur Utama
President Director

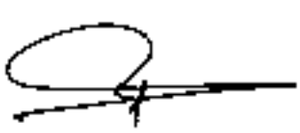

Myrna Rianasari
Direktur Bisnis
Business Director

Judy Koagow
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

1 PENDAHULUAN
INTRODUCTION

2 Tema dan Penjelasan
Theme and Explanation

3 Keberlanjutan Tema
Theme Sustainability

5 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview

8 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

18 Laporan Direksi
Board of Directors Report

33 Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023
Responsibility for The 2023 Sustainability Report

34 Daftar Isi
Table of Contents

37 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

39 Penetapan & Periode Laporan
Determination and Reporting Period

41 Aspek Materialitas & Batasan
Aspects of Materiality and Limitations

43 Verifiikasi Tertulis Pihak Independen
Independent Party Written Verification

43 Kontak Laporan
Report Contact

44 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

46 Identitas Perusahaan
Company identity

47 Sekilas Bank Sulteng
Bank Sulteng Overview

49 Visi & Misi
Vision and mission

51 Budaya Perusahaan
Company Culture

52 3 Kelompok Besar
3 (Three) Major Groups

53 Pasar yang Dilayani Bank Sulteng
Markets Served by Bank Sulteng

54 Jaringan Kantor
Office Network

56 Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha
Products, Services and Business Activities

61 Keanggotaan Asosiasi/Organisasi
Association/Organization Membership

62 Struktur Organisasi
Organizational Structure

64 Struktur Kepemilikan Saham
Share Ownership Structure

65 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Major and Controlling Shareholders

67 Profil Pemegang Saham
Shareholders Profile

75 Skala Usaha
Scale Of Business

76 Ketenagakerjaan
Employment

79 Rantai Pasokan
Supply Chain

79 Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiaries and Associates

80 Perubahan Signifikan Pada Organisasi
Significant Changes to The Organization

81 Tingkat Kesehatan Bank
Bank Health Level

81 Perubahan Emiten atau Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikansignificant Changes in Issuers or Public Companies

82 TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

84 Komitmen Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Commitment

86 Struktur & Organ Tata Kelola
Governance Structure & Organs

87 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

88 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

89 Direksi
Directors

91 Program Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Finance Program

92 Pilar Keuangan Berkelanjutan
Pillars of Sustainable Finance

92 Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan
Responsibility for The Implementation of Sustainable Financial Programs

93 Tugas dan Wewenang Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan
Duties and Authorities of Responsibilities for The Implementation of Sustainable Financial Programs

94 Tugas Direksi dan Dewan Komisaris
Duties of Directors and Board of Commissioners

96 Manajemen Risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola
Environmental, Social and Governance Risk Management

99 Dampak Implementasi Strategi Keuangan Berkelanjutan
Implementation Impact of Sustainable Financial Strategies

99 Program dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Finance Program and Action Plan

101 Tantangan Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Challenges In The Implementation of Sustainable Finance

101 Kepatuhan dan Kode Etik Perusahaan
Corporate Compliance and Code of Conduct

103 Komitmen Anti Korupsi
Anti-Corruption Commitment

103 Hak Asasi Manusia
Human Rights

104 Benturan Kepentingan
Conflict of Interest

105 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Violation Reporting System

106 Membangun Budaya Keberlanjutan
Building a Sustainable Culture

107 Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi
Competency Development of The Commissioners and Directors

108 Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Involvement

110 KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE

112 Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industrial Review

114 Tantangan dan Peluang dalam Keuangan Berkelanjutan
Challenges and Opportunities in Sustainable Finance

115 Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan
Direct Economic Value Generated and Distributed

116 Implikasi Finansial, Risiko dan Peluang Karena Perubahan Iklim
Financial Implications, Risks and Opportunities Due to Climate Change

116 Kontribusi Terhadap Negara
Contribution to the Country

117 Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impact

118 Kontribusi Terhadap Pembangunan Daerah
Contribution to Regional Development

120 KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE

122 Membangun SDM yang Berkualitas
Building Quality Human Resources

124 Mengutamakan Keselamatan & Kesehatan Kerja
Prioritizing Occupational Safety & Health

126 Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development

128 Mengutamakan Kualitas Produk dan Layanan
Prioritizing Product and Service Quality

128 Menjamin Kemanan Data Nasabah Pendekatan Manajemen
Guaranteeing Customer Data Security Management Approach

129 Pengelolaan Pengaduan Nasabah
Management of Customer Complaints

130 KINERJA LINGKUNGAN
ENVIRONTMENTAL PERFORMANCE

132 Penggunaan Material bagi Operasional Bank Sulteng
Use of Materials for Central Sulawesi Bank Operations

133 Konsumsi Energi Pada Kegiatan Operasional Bank Sulteng
Energy consumption in operational activities of Bank Sulteng

134 Konsumsi energi di luar organisasi
Energy consumption outside the organization

134 Inisiatif Pengurangan Konsumsi Energi oleh Bank Sulteng
Energy Consumption Reduction Initiative by Bank Sulteng

134 Pengambilan Air Berdasarkan Sumber
Water Intake Based on Source

136 INDEKS & LAIN-LAIN
INDEX & OTHERS

138 INDEKS POJK 51
POJK INDEX 51

INDEKS GRI UNIVERSAL STANDARD
UNIVERSAL STANDARD GRI INDEX

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA
RESPONSE TO PREVIOUS YEAR'S SUSTAINABILITY REPORT FEEDBACK

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK SHEET

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

Dengan bangga, kami dapat menyajikan kembali Laporan Keberlanjutan 2023 ini yang merupakan Laporan Keberlanjutan yang ketiga kali kami susun sebagai bentuk komitmen Bank Sulteng sebagai lembaga keuangan perbankan.

Komitmen Perseroan ntuk menyusun Laporan Keberlanjutan ini merupakan bentuk penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan sebagai media dalam mengkomunikasikan informasi kepada para pemangku kepentingan terkait kontribusi Perseroan terkait kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan.

Tema Laporan Keberlanjutan tahun ini adalah "Mengukir Masa Depan Yang Berkelanjutan". Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian aspek kinerja bisnis, lingkungan, sosial,dan tata kelola keuangan keberlanjutan Perseroan pada 2023 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan yang menginformasikan kepada pemangku kepentingan utama Perseroan terkait Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) bisnis Bank Sulteng yang didasarkan pada masukan pemangku kepentingan.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dalam dua bahas (Indonesia dan Inggris) agar dapat menjangku pembaca lebih luas dengan menyajikan data kuantitatif dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) dua tahun berturut-turut sehingga para pemangku kepentingan dapat melakukan analisis terhadap kinerja Perseroan.

Komitmen Bank Sulteng untuk menyusun Laporan Keberlanjutan ini merupakan bentuk penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan sebagai media dalam mengkomunikasikan informasi kepada para pemangku kepentingan terkait kontribusi Perseroan dalam kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan.

Kerangka Laporan

Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Konsep materialitas adalah inti dari pelaporan keberlanjutan dan membantu Perseroan menentukan permasalahan dalam Aspek *Environment*, *Social*, *Governance* (ESG) agar dapat ditangani dandilaporkan. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggungjawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Pedoman OJK membantu kami untuk mendefinisikan aspek material sebagai aspek yang mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan

We are proud to present this 2023 Sustainability Report, which is the third Sustainability Report we have compiled as a form of Bank Sulteng's commitment as a banking financial institution.

The Company's commitment to prepare this Sustainability Report is a form of implementing the principles of good corporate governance and as a medium in communicating information to stakeholders regarding the Company's contribution to economic, social and environmental performance.

The theme of this year's Sustainability Report is "Carving a Sustainable Future". The theme was chosen based on a review of aspects of the Company's business performance, environmental, social and financial governance sustainability in 2023 as well as the future of the Company's business sustainability that informs the Company's main stakeholders regarding the Environmental, Social and Governance (ESG) aspects of Bank Sulteng's business based on stakeholder input.

This Sustainability Report is prepared in two languages (Indonesian and English) in order to reach a wider audience by presenting quantitative data using the principle of comparability for two consecutive years so that stakeholders can analyze the Company's performance.

Bank Sulteng's commitment to preparing this Sustainability Report is a form of implementing the principles of good corporate governance and as a medium in communicating information to stakeholders regarding the Company's contribution to economic, social and environmental performance.

Report Framework

This report has been prepared in accordance with the Financial Services Authority (OJK). The concept of materiality is at the core of sustainability reporting and helps the Company determine which Environment, Social, Governance (ESG) issues should be addressed and reported. The information disclosed in the social and environmental responsibility section constitutes the Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. The OJK guidelines help us to define material aspects as those that reflect the organization's significant economic, environmental and social impacts, or

sosial organisasi yang signifikan, atau secara substantif mempengaruhi penilaian dan keputusan para pemangku kepentingan.

Penetapan & Periode Laporan

Penetapan Laporan [GRI 2-3]

Beberapa tahapan dalam penetapan Laporan Keberlanjutan menggunakan uji materialitas atas semua topik-topik yang relevan dengan keberlanjutan bisnis bank yang dilakukan antara lain pertama dengan melakukan identifikasi topik material, kedua membuat prioritas yaitu dengan mengkaji beberapa aspek keberlanjutan untuk menentukan aspek mana yang menjadi prioritas untuk dilaporkan, ketiga melakukan validasi yaitu dengan mempertimbangkan kelengkapan data pendukung informasi yang dilaporkan dan yang terakhir melakukan review berdasarkan masukan dari pemangku kepentingan untuk penyempurnaan laporan keberlanjutan.

Topik-topik keberlanjutan mengacu pada Panduan Pelaporan Keberlanjutan dari Global Reporting Initiatives (GRI Standard) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017, yaitu:

a. Inklusivitas Pemangku Kepentingan
   Pemangku kepentingan terlibat dalam menentukan pendapat atas pentingnya isu yang perlu diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan.
b. Konteks Keberlanjutan
   Isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan mencakup topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.
c. Materialitas
   Penetapan materialitas dilakukan dengan melakukan identifikasi topik, kemudian menetapkan bobot dari masing-masing topik tersebut sehingga didapatkan topik yang material, yakni topik yang dinilai menjadi prioritas dan penting untuk diungkapkan.
d. Kelengkapan
   Informasi disajikan dalam narasi dan angka sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Perseroan juga memperhatikan prinsip kualitas yang direkomendasikan GRI Standard, antara lain Akurasi, Keseimbangan, Kejelasan, Keterbandingan, Keandalan dan Ketepatan Waktu.

Proses tersebut digambarkan sebagai berikut:

substantively influence the assessments and decisions of stakeholders.

Assignment & Reporting Period

Report Assignment [GRI 2-3]

Several stages in determining the Sustainability Report using the materiality test on all topics relevant to the sustainability of the bank's business are carried out, including first by identifying material topics, second by prioritizing by reviewing several aspects of sustainability to determine which aspects are prioritized to be reported, third by validating by considering the completeness of the data supporting the information reported and finally by reviewing based on input from stakeholders to improve the sustainability report.

Sustainability topics refer to the Sustainability Reporting Guidelines of the Global Reporting Initiatives (GRI Standard) and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017, namely:

a. Stakeholder Inclusiveness
   Stakeholders are involved in determining opinions on the importance of issues that need to be disclosed in the Sustainability Report.
b. Sustainability Context
   Issues or topics related to the sustainability context include economic, environmental, and social topics.

c. Materiality
   The determination of materiality is carried out by identifying topics, then assigning weights to each of these topics so as to obtain material topics, namely topics that are considered to be a priority and important to disclose.

d. Completeness
   Information is presented in narrative and numbers as qualitative and quantitative information to provide completeness for readers.

The Company also pays attention to the quality principles recommended by the GRI Standard, including Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Reliability and Timeliness.

The process is described as follows:

Topik Aspek Pengungkapan Pendekatan Manajemen & Indikator [GRI 3-1, 3-2, 3-3]
Topic Aspects Disclosure Management Approach & Indicators [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

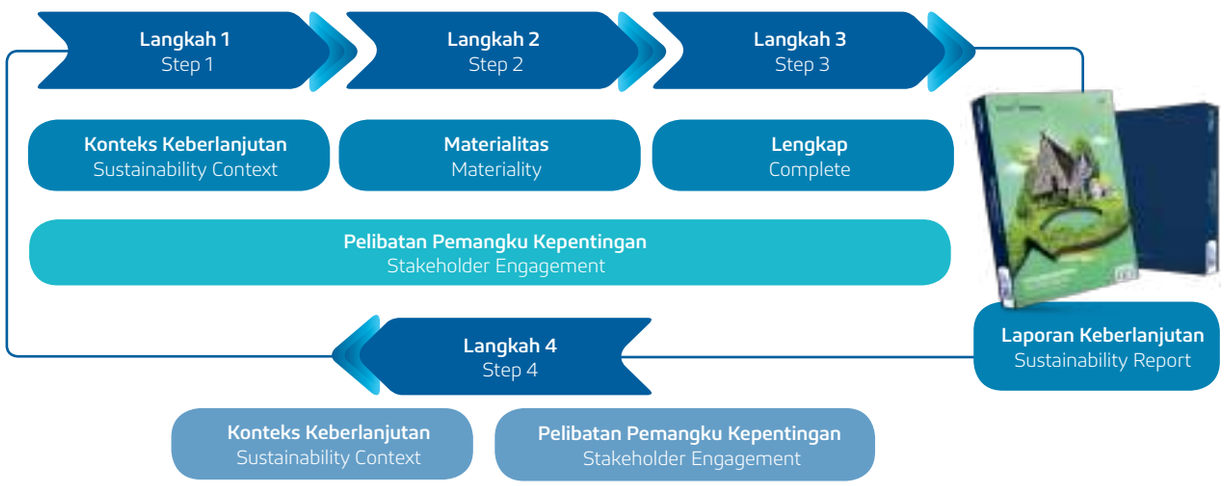

Periode Laporan

Periode Laporan Keberlanjutan 2023 adalah 1 Januari hingga 31 Desember 2023 yang mengungkapkan kinerja keberlanjutan Bank Sulteng pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan termasuk informasi kantor cabang di sejumlah daerah di Provinsi Sulawesi Tengah. Kami menyertakan semua data yang terkait dengan kinerja ESG dan informasi tentang bagaimana kami mengelola dampak, risiko, dan peluang. Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi *website* kami, *www.banksulteng.co.id.*

Laporan Keberlanjutan tahun 2023 ini mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola di Bank Sulteng. Informasi keuangan dalam laporan ini berasal dari laporan keuangan dan informasi lain terkait kinerja aktivitas keberlanjutan Bank Sulteng. Untuk selanjutnya Perseroan berkomitmen untuk menerbitkan laporan keberlanjutan secara periodik setiap tahunnya [102-45] [102-50] [102-51] [102-52].

Laporan ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 dan Standar Universal GRI yang efektif berlaku tanggal 1 januari 2023 yang dikeluarkan *Global Reporting Initiative* (GRI) [102-54].

Reporting Period

The 2023 Sustainability Report period is January 1 to December 31, 2023 which reveals Bank Sulteng's sustainability performance on economic, social and environmental aspects including information on branch offices in a number of areas in Central Sulawesi Province. We include all data related to ESG performance and information on how we manage impacts, risks and opportunities. For more information please visit our website, www.banksulteng.co.id.

This 2023 Sustainability Report covers the economic, social, environmental and governance aspects of Bank Sulteng. The financial information in this report is derived from financial statements and other information related to the performance of Bank Sulteng's sustainability activities. Henceforth, the Company is committed to publishing sustainability reports periodically every year [102-45] [102-50] [102-51] [102-52].

This report is prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 and the GRI Universal Standard effective January 1, 2023 issued by the Global Reporting Initiative (GRI) [102-54].

ASPEK MATERIALITAS & BATASAN [GRI 102-21] [GRI 102-46] [GRI 102-47] [GRI 102-49]

MATERIALITY & LIMITATION ASPECTS [GRI 102-21] [GRI 102-46] [GRI 102-47] [GRI 102-49]

Bank Sulteng memetakan prioritas isu keberlanjutan yang memiliki dampak signifikan dan berpengaruh pada pengambilan keputusan pemangku kepentingan. Isu-isu keberlanjutan tersebut selanjutnya disesuaikan relevansinya dengan topik keberlanjutan berdasarkan Standar GRI dan POJK 51/2017, khususnya informasi yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.

Untuk menentukan topik material dan batasannya dilakukan dengan cara melakukan analisis materialitas. Analisis materialitas merupakan proses untuk menentukan topik material yang relevan dengan kegiatan bisnis Perseroan serta berpengaruh dan berdampak secara signifikan bagi para pemangku kepentingan.

Penentuan prioritas topik materialitas berdasarkan pada prinsip keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Penjaminan kualitas pelaporan dilakukan melalui pendekatan prinsip keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan. Kemudian, penentuan topik material tersebut dilakukan melalui *survey* yang telah dilakukan kepada para pemangku kepentingan baik internal dan eksternal Bank Sulteng dari tanggal 31 Januari s.d. 12 Februari 2024 dan mempertimbangkan prioritas serta relevansi dengan bisnis Bank.

Bank Sulteng maps priority sustainability issues that have a significant impact and influence on stakeholder decision making. These sustainability issues are then adjusted for relevance to sustainability topics based on GRI Standards and POJK 51/2017, especially information related to sustainable finance.

To determine material topics and their boundaries, a materiality analysis was conducted. Materiality analysis is a process to determine material topics that are relevant to the Company's business activities and have a significant impact on stakeholders.

The prioritization of materiality topics is based on the principles of stakeholder engagement, sustainability context, materiality, and completeness. Reporting quality assurance is carried out through the principles of balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability. Then, the determination of material topics is carried out through a survey that has been conducted to stakeholders both internal and external to Bank Sulawesi from January 31 to February 12, 2024 and considers priorities and relevance to the Bank's business.

Topik material berjumlah 9 (sembilan) topik material dengan dua topik material yang berbeda dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu keamanan informasi/ perlindungan data nasabah dan kepatuhan lingkungan. Topik tersebut dipilih berdasarkan kriteria materialitas yang masuk kategori tinggi (*medium-high*), sebagaimana grafik materialitas berikut ini : [GRI 3-2]

Material topics totaled 9 (nine) material topics with two different material topics compared to the previous year, namely information security/customer data protection and environmental compliance. The topics were selected based on the materiality criteria that are categorized as medium-high, as shown in the materiality chart below: [GRI 3-2]

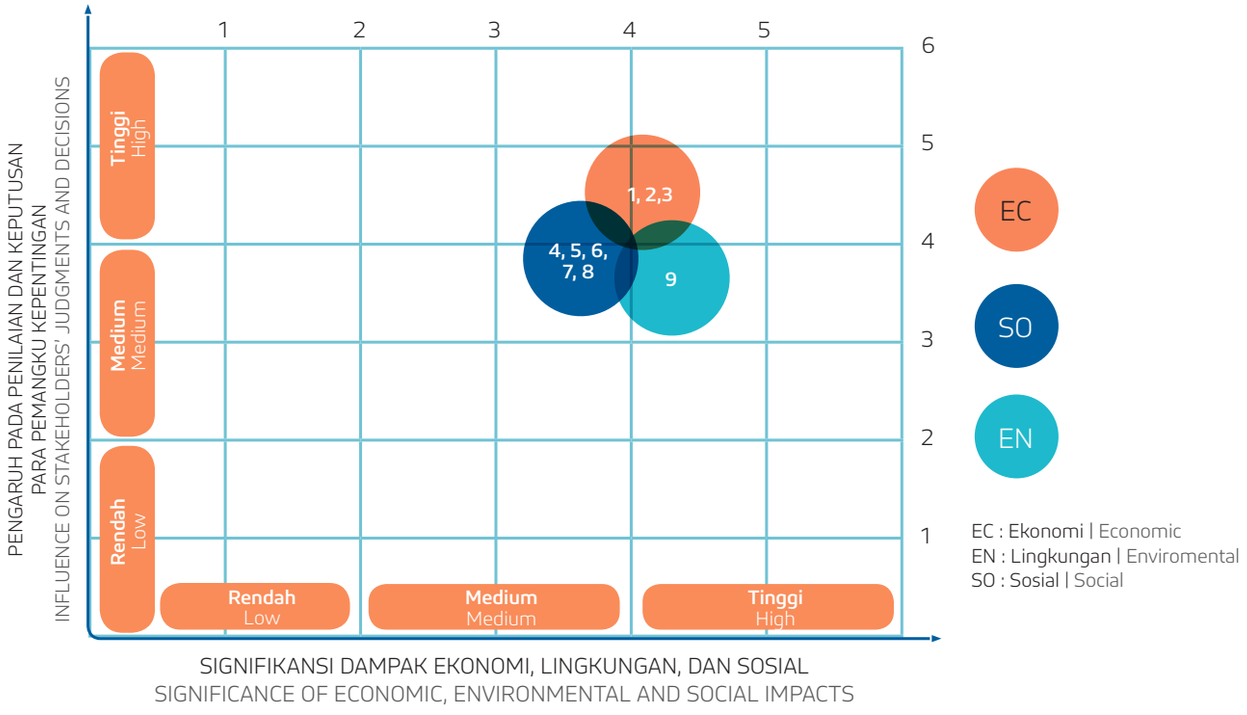

1. Kinerja ekonomi
2. Dampak ekonomi tidak langsung dan inklusi keuangan
3. Anti korupsi
4. Keamanan data pelanggan
5. Portofolio keuangan berkelanjutan
6. Ketenagakerjaan
7. Pelatihan dan Pendidikan
8. Keamanan Informasi/perlindungan data nasabah
9. Kepatuhan lingkungan

Untuk data yang disajikan tidak mengalami restatement atau pernyataan kembali dari data tahunan sebelumnya [GRI 2-4].

1. Kinerja ekonomi
2. Dampak ekonomi tidak langsung dan inklusi keuangan
3. Anti korupsi
4. Keamanan data pelanggan
5. Portofolio keuangan berkelanjutan
6. Ketenagakerjaan
7. Pelatihan dan Pendidikan
8. Keamanan Informasi/perlindungan data nasabah
9. Kepatuhan lingkungan

Untuk data yang disajikan tidak mengalami penyajian kembali atau pernyataan kembali dari data tahunan sebelumnya [GRI 2-4].

VERIFIKASI TERTULIS PIHAK INDEPENDEN [OJK 7]
INDEPENDENT PARTY WRITTEN VERIFICATION [OJK 7]

Laporan Keberlanjutan ini mengacu kepada POJK 51/2017 dan Standar GRI yang terbitkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB), sebuah lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif. Laporan Keberlanjutan tahun 2023 ini disusun berdasarkan Standar GRI: Pilihan Inti (*Core*) yang mengungkapkan informasi keberlanjutan yang mendasar dan berguna bagi pemangku kepentingan dalam pembuatan keputusan.

Saat ini, Perusahaan belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak independen (*external assurance*) yang dilakukan oleh pihak independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam Laporan. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan validitasnya [GRI 2-5].

This Sustainability Report refers to POJK 51/2017 and the GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB), an organization established by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards. In accordance with the options provided in the GRI Standards, namely the Core Option and the Comprehensive Option. This 2023 Sustainability Report is prepared based on the GRI Standards: Core option, which discloses basic sustainability information useful for stakeholders in decision-making.

Currently, the Company has not conducted written verification from an independent party (external assurance) conducted by an independent party to ensure the quality and reliability of the information presented in the Report. However, the Company guarantees that the information presented can be accounted for its validity [GRI 2-5].

KONTAK LAPORAN [GRI 2-6]
CONTACT REPORT [GRI 2-6]

Perseroan memberikan kesempatan kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan masukan, saran atau kritik atas Laporan Keberlanjutan ini agar kami dapat melakukan penyempurnaan laporan keberlanjutan pada tahun yang akan datang.

Bagi para pembaca atau pemangku kepenitngan yang ingin memperoleh informasi lebih lanjut dapat menghubungi ke alamat sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Kantor Pusat Bank Sulteng
Jl. Sultan Hasanuddin No. 20
Palu, Sulawesi Tengah 94112
Telepon : (0451) 424537
Faks : (0451) 452836
E-mail : *corsec@banksulteng.co.id*
Situs web : *www.banksulteng.co.id*
Call Center : (0451) 457399

The Company provides an opportunity for stakeholders to provide input, suggestions or criticism on this Sustainability Report so that we can make improvements to the sustainability report in the coming year.

For readers or stakeholders who wish to obtain further information, please contact the following address:

Sekretaris Perusahaan
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Kantor Pusat Bank Sulteng
Jl. Sultan Hasanuddin No. 20
Palu, Sulawesi Tengah 94112
Telepon : (0451) 424537
Faks : (0451) 452836
E-mail : *corsec@banksulteng.co.id*
Situs web : *www.banksulteng.co.id*
Call Center : (0451) 457399

Bank

Profil Perusahaan

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN [GRI 2-1] [GRI 2-6] [OJK 3]
CORPORATE IDENTITY [GRI 2-1] [GRI 2-6] [OJK 3]

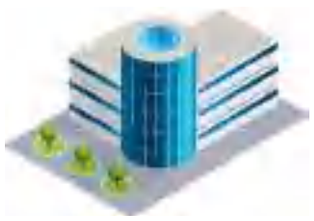

Nama Perusahaan [GRI 2-1] Company Name [GRI 2-1]	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Nama Panggilan Nick name	Bank Sulteng
Status Perusahaan Company Status	Perseroan Terbatas (PT) Limited Liability Company (PT)
Bidang Usaha Business Field	Jasa Perbankan Banking Services

Kepemilikan Saham
Shareholding

1. Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah 32.42%
2. 13 Pemerintah Kabupaten/Kota se-Sulawesi Tengah 42.68%
3. Badan Usaha Nasional 24.90%

1. Central Sulawesi Provincial Government 32.42%
2. 13 Regency/City Governments throughout Central Sulawesi 42.68%
3. National Business Entities 24.90%

Tanggal Pendirian Company Establishment	1 April 1969 April 1,1969
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	• Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah No. 6 tahun 1966, tentang Pendirian Bank Pembangunan Daerah • Surat Izin Menteri Keuangan RI No. D.15.6.1.17, tanggal 27 Januari 1970 • Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah No. 2 tahun 1999, tanggal 30 Maret 1999, tentang Perubahan Bentuk Hukum BPD Sulawesi Tengah • Akta No. 23 tentang tanggal 30 April Tahun 1999 yang dibuat oleh Notaris Anand Umar Adnan SH, di Palu mengenai Pendirian Perseroan Terbatas PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah • Keputusan Menteri Kehakiman RI No. C-12841.HT.01.01 TH.99, tanggal 12 Juli 1999 • Akta No. 20 Tanggal 11 Maret 2022 yang dibuat oleh Notaris/PPAT Farid, SH, M.Kn di Palu mengenai Pernyataan Keputusan Rapat RUPS-LB PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah • Pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03-0170482, tanggal 15 Maret 2022 • Central Sulawesi Province Regional Regulation No. 6 of 1966, concerning the Establishment of Regional Development Banks • Republic of Indonesia Minister of Finance Permit No. D.15.6.1.17, dated January 27, 1970 • Central Sulawesi Province Regional Regulation No. 2 of 1999, dated 30 March 1999, concerning Changes in the Legal Form of BPD Central Sulawesi • Deed no. 23 concerning 30 April 1999 made by Notary Anand Umar Adnan SH, in Palu regarding the Establishment of the Limited Liability Company PT Bank Pembangunan Daerah Central Sulawesi • Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-12841.HT.01.01 TH.99, dated 12 July 1999 • Deed no. 20 March 11, 2022 made by Notary/PPAT Farid, SH, M.Kn in Palu regarding the Statement of Decisions of the EGMS-LB Meeting of PT Regional Development Bank, Central Sulawesi • Ratification of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0170482, March 15, 2022

Data Jaringan Kantor Office Network Data	- 1 Kantor Pusat - 1 Kantor Cabang Utama - 14 Kantor Cabang - 10 Kantor Cabang Pembantu - 10 Kantor Kas - 38 Payment Point - 1 Kas Mobil Keliling - 117 ATM	- 1 Head Office - 1 Main Branch Office - 14 Branch Offices - 10 Sub-Branch Offices - 10 Cash Offices - 38 Payment Points - 1 Mobile Car Cash - 117 ATMs

Jumlah Pegawai Number of Employees	746 orang (per 31 Desember 2023) 746 people (as of 31 December 2023)
Sekretaris Perusahaan Company secretary	**Sirajuddin Fs, SE** Sekretaris Perusahaan Kantor Pusat Jl. Sultan Hasanuddin No. 20, Palu, Sulawesi Tengah - 94112 Telp: (+62-451) 424537, (+62-451) 429509 Fax: (+62-451) 452836 E-mail: corsec@banksulteng.co.id

Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jl Sultan Hasanuddin No.20, Palu, Sulawesi Tengah - 94112 Telp: (+62-451) 424537, (+62-451) 429509 Fax: (+62-451) 452836
Situs Web Perusahaan Company Website	http://www.banksulteng.co.id/
Call Center	(+62-451) 457399
Email	corsec@banksulteng.co.id

Contact Address	Corporate Secretary corsec@banksulteng.co.id
Media Sosial: Social media:	@banksulteng @banksulteng www.banksulteng.co.id

SEKILAS BANK SULTENG [GRI 2-1] [GRI 2-6]
BANK SULTENG OVERVIEW [GRI 2-1] [GRI 2-6]

"Bank Sulteng maju dengan mengedepankan pelayanan prima dengan memprioritaskan pelayanan kepada segmen mikro, kecil, dan menengah sebagai penyangga ekonomi masyarakat"

"Bank Sulteng advances by promoting excellent service by prioritizing services to the micro, small and medium segments as a buffer for the community's economy"

Dengan terbitnya Undang-Undang No. 13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah menjadi awal mula dari adanya Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah atau yang biasa disebut dengan Bank Sulteng. Menindaklanjuti dari peraturan sebelumnya, Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah menerbitkan Perda No. 6 tahun 1966 tentang Pendirian Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah. Pada tahun 1967 Pemerintah kembali menerbitkan Undang-undang No. 14 tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan, sehingga pada tanggal 1 April 1969 resmi didirikan Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah sebagai Perusahaan Daerah (PD) dan memulai kegiatan usaha dibidang perbankan setelah memperoleh surat izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.1.17 tanggal 27 Januari 1970.

Bank Sulteng juga mengalami perubahan bentuk badan hukum berdasarkan peraturan daerah tingkat I Sulawesi Tengah No. 2 tahun 1999 tanggal 30 Maret 1999, yaitu dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Manajemen Bank Sulteng pun telah menindaklanjuti perubahan status tersebut sebagai wujud implementasi Bank terhadap Perda di atas melalui Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 23 tanggal 30 April 1999 yang dibuat oleh Notaris Anand Umar Adnan SH, MH berkedudukan di Palu, dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, disingkat menjadi Bank Sulteng, serta telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-12841 HT.01.01 TH 1999 tanggal 12 Juli 1999; dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 27 Agustus 1999, sedangkan persetujuan Bank Indonesia diperoleh tanggal 10 Desember 1999 melalui Surat Gubernur Bank Indonesia No. 1/29/KEP.GBI/1999.

Modal Dasar

Modal Dasar Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah telah beberapa kali mengalami perubahan yaitu:
- Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) No. 6 tahun 1966 modal dasar ditetapkan sebesar Rp1 miliar.
- Perda No. 13 tahun 1974 diturunkan menjadi Rp100 juta.
- Perda No. 2 tahun 1982 modal dasar ditingkatkan kembali menjadi Rp1 miliar.
- Perda No. 1 tahun 1988 modal dasar ditingkatkan menjadi Rp5 miliar.
- Perda No. 1 tahun 1993 yang modal dasar ditingkatkan menjadi Rp10 miliar.

With the issuance of Law no. 13 of 1962 on Basic Provisions of Regional Development Banks. As a follow up to the decree, the Central Sulawesi Provincial Government issued Regulation No. 6 of 1966 on the establishment of the PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah. In 1967, the government issued again Law No. 14 of 1967 on the Main Provisions of the Banking, following which on April 1, 1969 the Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah as Regional Company (PD) was formally established and started its business activities in the banking sector after obtaining a permit from the Ministry of Finances of the Republic of Indonesia No. D.15.6.1.17 dated January 27, 1970.

Bank Sulteng also underwent a change in legal entity form based on Central Sulawesi level I regional regulations No. 2 of 1999 dated March 30, 1999 the legal form of the Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah has been changed from Regional Company (PD) into Limited Liability Company (PT). As implementation of the above regional regulation, the Bank's management has followed up the change of this legal status where in the Deed of Incorporation of the Company No. 23 dated April 30, 1999 made by Notary Anand Umar Adnan, SH, MH based in Palu, the name of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah is abbreviated as Bank Sulteng, and has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-12 841 HT.01.01 TH 1999 dated July 12, 1999; and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 27, 1999, while the approval of Bank Indonesia was obtained on December 10, 1999 by the Letter of Governor of Bank Indonesia No. 1/29/KEP.GBI/1999.

Authorized Capital

Authorized Capital of the Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah has several times changed as follows:
- Based on Regional Regulation (Perda) No. 6 of 1966 the authorized capital of the bank was set at Rp1 billion.
- Regional Regulation No. 13 of 1974 was reduced to Rp100 million.
- In Regional Regulation No. 2 of 1982 the authorized capital was increased again to Rp1 billion.
- In Regional Regulation No. 1 in 1988 the authorized capital was increased to Rp5 billion.
- In Regional Regulation No. 1 of 1993 the authorized capital was increased to Rp10 billion.

- Berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 23 tanggal 30 April 1999 dihadapan Notaris Anand Umar Adnan SH. MH, modal dasar ditetapkan sebesar Rp25 miliar.
- Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 6 tanggal 21 November 2005 dihadapan Anand Umar Adnan SH. MH Notaris di Palu, modal dasar ditingkatkan menjadi Rp100 miliar.
- Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 36 tanggal 11 Juni 2009 dihadapan Anand Umar Adnan SH. MH, Notaris di Palu, modal dasar ditingkatkan menjadi Rp200 miliar.
- Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 5 tanggal 27 April 2011 dihadapan Idayanti Pandan SH. M.Kn, Notaris di Palu, modal dasar ditingkatkan menjadi Rp490.542.400.000,-.
- Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 85 tanggal 29 Mei 2015 dihadapan Charles SH. M.Kn, Notaris di Palu, modal dasar ditingkatkan menjadi Rp650 miliar.
- Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 14 tanggal 12 April 2017 dihadapan Charles SH. M.Kn, Notaris di Palu, modal dasar ditingkatkan menjadi Rp1 triliun.
- Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 55 tanggal 08 Juni 2021 dihadapan Baso Mappatoba, SH.,M.Kn, Notaris di Palu, modal dasar ditingkatkan menjadi Rp1,7 Triliun

Pada tahun 2012, Bank Sulteng melakukan perubahan bentuk logo perseroan sebagai wujud sinergi Perusahaan agar terus bersemangat dalam mengimplementasikan semboyan Perusahaan, yaitu **Bank Sulteng Maju, Harus Maju, Pasti Maju, dan Maju Terus**. Logo ini pun telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Mei 2012 yang tertuang dalam Akta RUPS No. 5 yang dibuat oleh Notaris Hasnah, SH., M.Kn.

Status Perubahan Badan Hukum

Perubahan bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) berdasarkan:

1. Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 23 tanggal 30 April 1999 yang dibuat oleh Notaris Anand Umar Adnan, SH, berkedudukan di Palu, dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, disingkat menjadi Bank Sulteng.
2. Pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-12841 HT.01.01 TH 1999 tanggal 12 Juli 1999.
3. Diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 27 Agustus 1999.
4. Persetujuan Bank Indonesia tanggal 10 Desember 1999 melalui Surat Gubernur Bank Indonesia No. 1/29/KEP.GBI/1999.

- Based on Company Establishment Deed No. 23 dated April 30, 1999 before Notary Anand Umar Adnan SH. MH, the authorized capital is set at Rp 25 billion.
- In Deed of Amendment to the Articles of Association of the Company No. 6 dated November 21, 2005 established before Anand Umar Adnan SH. MH, Notary in Palu, the authorized capital was increased to Rp100 billion.
- In Deed of Amendment to the Articles of Association of the Company No. 36 dated June 11, 2009 established before Anand Umar Adnan SH. MH, Notary in Palu, the authorized capital was increased to Rp200 billion.
- In Deed of Amendment to the Articles of Association of the Company No. 5 dated April 27, 2011 established before Idayanti Pandan SH. M.Kn, Notary in Palu, the authorized capital was increased to Rp490,542,400,000.-
- In Deed of Amendment to the Articles of Association of the Company No. 85 dated May 29, 2015 before Charles SH. M.Kn, Notary in Palu, the authorized capital was increased to Rp650 billion.
- In Deed of Amendment to the Articles of Association of the Company No. 14 dated April 12, 2017 before Charles SH. M.Kn, Notary in Palu, authorized capital increased to Rp1 trillion.
- Deed of Amendment to the Company's Articles of Association No. 55 dated June 8, 2021 before Baso Mappatoba, SH.,M.Kn, Notary in Palu, the authorized capital was increased to Rp1.7 trillion

In 2012, Bank Sulteng changed the shape of the company logo as a form of company synergy to continue to be enthusiastic in implementing the Company's motto, namely **Bank Sulteng Forward, Must Progress, Definitely Progress, and Keep Moving Forward.** This logo has also received approval from the General Meeting of Shareholders on May 30, 2012 as stated in GMS Deed No. 5 made by Notary Hasnah, SH., M.Kn.

Legal Entity Change Status

Change the legal form of the Regional Development Bank from a Regional Company (PD) to a Limited Liability Company (PT) based on:

1. Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 23 April 30, 1999 made by Notary Anand Umar Adnan, SH, domiciled in Palu, under the name PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, Bank, abbreviated as Bank Sulteng.
2. Ratification from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-12841 HT.01.01 TH 1999 dated July 12, 1999.
3. Announced in Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 27, 1999.
4. Bank Indonesia approval dated December 10, 1999 through Bank Indonesia Governor Letter No. 1/29/KEP.GBI/1999.

VISI DAN MISI PERUSAHAAN [GRI 2-23] [OJK 3.A]

CORPORATE VISION AND MISSION [GRI 2-23] [OJK 3.A]

Bank Sulteng senantiasa berupaya dalam menghadapi persaingan dan mengikuti perkembangan ke depan. Oleh karena itu, Bank Sulteng merancang Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Bank Sulteng always strives to face competition and keep up with future developments. Therefore, Bank Sulteng has designed a Vision, Mission and Corporate Values that are in line with the Company's objectives with the following details:

VISI VISION

Menjadi bank Terpercaya di Indonesia, Sehat, Maju Berkembang Berdaya Saing, Berteknologi Tepat Guna Serta Berkontribusi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Tengah.

To be a Trusted Bank in Indonesia that Healthy, Advance, Developing, Competitive, Appropriate Technology and Contribute to Economic Growth in Central Sulawesi.

Dengan visi tersebut terdapat penjabaran visi dalam enam kata utama, yaitu di antaranya:
With this vision, there is a description of the vision in six main words, namely:

Terpercaya
Trusted

Percaya, meyakini akan eksistensi, wujud nyata dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Trust, believe in existence, tangible manifestations in providing the best service to the community.

Berdaya Saing
Competitive

Tingkat produktivitas yang diartikan sebagai output yang dihasilkan oleh Bank Sulteng makin berdaya saing.

The level of productivity which is interpreted as the output generated by Bank Sulteng that is increasingly competitive.

Sehat
Healthy

Sehat adalah keadaan yang meliputi kesehatan badan (jasmani), rohani (mental), dan sosial baik secara kelembagaan maupun orang yang menjalankan organisasi Bank Sulteng.

Health is a condition that includes physical (physical), spiritual (mental), and social health both institutionally and by people who run Bank Sulteng.

Berteknologi Tepat Guna
Appropriate Technology

Teknologi yang dirancang bagi suatu masyarakat agar dapat disesuaikan dengan aspek-aspek lingkungan, keetisan, kebudayaan, sosial, politik, dan ekonomi masyarakat.

Technology designed for a society to be adapted to the environmental, ethical, cultural, social, political, and economic aspects of society.

Maju
Advance

Progresif, bergerak ke depan berdasarkan target.

Progressive, moving forward based on target.

Berkontribusi
Contribute

Sesuatu yang dilakukan untuk membantu menghasilkan atau mencapai sesuatu bersama-sama dengan orang lain dalam suatu tim.

Something that conducted to help produce or achieve something together with other people in a team.

MISI MISSION

- **Menjalankan usaha sebagai bank umum secara konvensional**
- **Penggerak, pendorong laju perekonomian dan pembangunan daerah**
- **Pemegang kas daerah, dan/atau melaksanakan pengelolaan kas pemerintah daerah**
- **Sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah**

- Conducting business as a conventional commercial bank
- The activator of driver of economic and regional development growth
- Local cash holders, and/or manage the cash of regional government
- As one source of local revenue

Review Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Pemaparan Visi dan Misi Bank Sulteng sudah dijelaskan dalam Rencana Bisnis 2023-2024 dan telah disetujui Direksi serta Dewan Komisaris.

Review of Vision and Mission by the Board of Commissioners and Directors

The presentation of Bank Sulteng's Vision and Mission has been explained in the 2023-2024 Business Plan and has been approved by Directors and Board of Commissioners.

MOTO MOTTO

Bank Sulteng terus berupaya mendukung dan menyukseskan visi, misi serta performa budaya Perusahaan. Oleh karena itu, Bank Sulteng telah merancang motto dan slogan Bank sebagai bagian dari membangun image terhadap karyawan dan seluruh pemangku kepentingan Bank Sulteng, yaitu:

Bank Sulteng terus berupaya mendukung dan menyukseskan visi, misi serta performa budaya Perusahaan. Oleh karena itu, Bank Sulteng telah merancang motto dan slogan Bank sebagai bagian dari membangun image terhadap karyawan dan seluruh pemangku kepentingan Bank Sulteng, yaitu:

"ONE GOAL, ONE TEAM, ONE SPIRIT"

Dengan makna bekerja dan fokus dalam 1 (satu) tujuan, maju bersama dalam 1 (satu) *teamwork* dan 1 (satu) semangat dalam meraih kemajuan dan kesejahteraan bersama Bank Sulteng.

With the meaning of working and focusing on 1 (one) goal, moving forward together in 1 (one) teamwork and 1 (one) spirit in achieving progress and prosperity with the Bank Sulteng.

BUDAYA PERUSAHAAN [GRI 2-23] [GRI 2-24] [OJK 3.A]

CORPORATE CULTURE [GRI 2-23] [GRI 2-24] [OJK 3.A]

Dalam mengelola usaha yang sehat serta tata kelola bank yang baik dan dalam rangka menanamkan nilai dan budaya kerja serta etos kerja yang baik, Bank Sulteng telah merumuskan aktivitas dan produktifitas setiap individu dan insan bank untuk memiliki perilaku dan budaya kerja dalam melaksanakan operasional sehari-hari adalah sebagai berikut :

In managing a healthy business also good bank governance and in order to instill work values and culture as well as a good work ethic, Bank Sulteng has formulated the activities and productivity of each individual and bank personnel to have a work behavior and culture in carrying out daily operations, namely as follows :

Integritas | Integrity

- Definisi: Bekerja dengan dasar integritas yang tinggi (*Integrity*) jujur, berprilaku konsisten serta berpegang teguh pada prinsip kebenaran untuk menjalankan apa yang dikatakan secara bertangung jawab.

  Definition: Work with a high level of integrity, honest, behave consistently and stick to the principles of truth to carry out what is said responsibly.

- Perilaku Utama: Disiplin dan konsisten berpikir, berkata dan bertindak secara terpuji.

  Main Conduct: Discipline and consistency think, say and act commendably

Antusias | Enthusiasm

- Definisi: Enerjik dan bersemangat tinggi di dalam menghadapi setiap tantangan, dorongan motivasi atau energi yang berasal dari dalam diri untuk tampil kerja sebaik mungkin dalam mencapai prestasi yang optimum.

  Definition: Energetic and high-spirited in facing any challenges, motivational motivations or energy that comes from within to perform the best possible work in achieving optimum performance.

- Perilaku Utama: Pekerja keras tidak pernah merasa puas atas hasil yang dicapai.

  Main Conduct: Hard worker never feel satisfied with the results achieved

Eksekusi | Execution

- Definisi: Selaku fokus kepada Implementasi, tindak lanjut serta pencapaian hasil-hasil guna memberikan nilai tambah dan kontribusi kepada Bank Sulteng (*Action*). Kemampuan mengambil keputusan dan menetapkan tindakan yang tepat dan cepat untuk mewujudkan harapan dan membuat sesuatu terjadi dengan nilai tambah yang tinggi.

  Definition: Always focus on the implementation, follow-up and achievement of results in order to provide added value and contribution to the Bank Sulteng (Action). The ability to make decisions and determine appropriate and fast actions to realize expectations and make things happen with high added value.

- Perilaku Utama: Fokus terhadap tugas yang diberikan Mampu mengambil keputusan yang menguntungkan bagi perusahaan dan tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

  Main Conduct: Focus on the given task Able to take decisions that are profitable for the company and do not conflict with applicable regulations

Fokus Kepuasan Pelanggan | Customer Focus

- Definisi: Selalu fokus kepada nasabah dengan tulus membangun kepercayaan dan hubungan baik serta berorientasi pada kebutuhan nasabah yang menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan.

  Definition: Always focus on customers by sincerely building trust and good relations and oriented to customer needs that generate added value for the company.

- Perilaku Utama: Inovatif, proaktif dan cepat tanggap mengutamakan pelayanan dan kepuasan pelanggan.

  Main Conduct: Innovative, proactive and responsive prioritizing service and customer satisfaction

Energik | Energizer

- Definisi: Mampu memotivasi rekan-rekan sekerja dan lingkungan untuk mencapai visi Bank. Kemampuan memotivasi, meyakinkan, mempengaruhi ataupun mengajak orang lain atau tim untuk mencapai tujuan bersama.

  Definition: Able to motivate colleagues and the environment to achieve the Bank's vision. The ability to motivate, convince, influence or invite other people or teams to achieve common goals.

- Perilaku Utama: Menjadi role model dalam bekerja Membantu rekan kerja dalam mengatasi masalah.

  Main Conduct: Become a role model at work Help co-workers in overcoming problems.

Beradaptasi terhadap Perubahan | Adaptability to Change

- Definisi: Selalu siap menghadapi perubahan baik intern maupun ekstern. Kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap berbagai perbedaan dan perubahan serta lingkungan termasuk antar individu dan kelompok dalam rangka memperoleh hasil yang lebih baik.

  Definition: Always ready to face changes both internal and external. The ability to adapt to various differences and changes and the environment including between individuals and groups in order to obtain better results.

- Perilaku Utama: Mampu bekerja dibawah tekanan Sigap dan cepat tanggap terhadap setiap perubahan.

  Main Conduct: Able to work under pressure Fast and responsive to every change.

Berkembang Secara Berkelanjutan | Continous Improvement

- Definisi: Usaha-usaha berkelanjutan yang dilakukan untuk mengembangkan dan memperbaiki produk, pelayanan ataupun proses. Usaha-usaha tersebut bertujuan untuk mencari dan mendapatkan "bentuk terbaik" dari improvement yang dihasilkan, yang memberikan solusi terbaik bagi masalah yang ada yang hasilnya akan terus bertahan dan bahkan berkembang menjadi lebih baik lagi.

  Definition: Continuous efforts are made to develop and improve products, services or processes. These efforts aim to find and get the "best form" of improvement produced, which provides the best solution to existing problems that will continue to survive and even develop for the better.

- Perilaku Utama: Mendorong serta keterlibatan karyawan serta membutuhkan kemampuan teamwork yang baik.

  Main Conduct: Encourages employee engagement and requires good teamwork skills.

3 KELOMPOK BESAR
3 (THREE) MAJOR GROUPS

Sebagai bentuk implementasi Bank Sulteng terhadap Visi, Misi, Nilai-nilai Budaya, dan Perilaku Perusahaan, maka Bank Sulteng merumuskannya dalam 3 (tiga) kelompok besar yaitu:

As a form of Bank Sulteng's implementation of the Vision, Mission, Cultural Values, and Corporate Behavior, Bank Sulteng formulates it in 3 (three) large groups, namely:

Pembangunan Fondasi | Foundation Building

Membangun proses pendukung melalui sinergi grup Bank Pembangunan Daerah di bidang produk dan layanan, Teknologi dan Informasi, *Governance, Risk & Compliance*, pengembangan Sumber Daya Manusia dan *corporate culture*, yang selanjutnya akan menjadi pijakan dalam memasuki fase kedua pertumbuhan Bank Sulteng.

Building a supporting process through the synergy of the Regional Development Bank group in the areas of products and services, technology and information, governance, risk and compliance, human resource development and corporate culture, which will then become a foothold in entering the second phase of growth of Bank Sulteng.

Percepatan Pertumbuhan | Growth Acceleration Building

Menciptakan pertumbuhan cepat untuk mencapai posisi ketiga dengan memperkuat proses bisnis inti, ekspansi kredit komersial, serta memperkuat pinjaman sindikasi dan intensifikasi sinergi grup BPD, penguatan permodalan serta pemantapan *corporate culture*.

Creating rapid growth to reach the third position by strengthening core business processes, expanding commercial loans and strengthening syndicated loans and intensifying BPD group synergies, strengthening capital and strengthening corporate culture

Pemimpin Pasar | Market Leadership

Membangun posisi sebagai pemimpin pasar dengan kapasitas inti dan pendukung yang disegani melalui transformasi grup BPD sebagai holding corporation, sehingga pada akhirnya dapat menjadi Bank yang kompetitif, kontributif dan berdaya saing. Dengan mempedomani roadmap transformasi BPD-SI tersebut maka diharapkan arah kebijakan Direksi yang akan dituangkan ke dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Sulteng tahun 2022-2024, sesuai dengan program Transformasi sehingga arah kebijakan dan langkah strategis yang ditempuh untuk mencapai visi dan misi Bank dapat lebih terarah.

Building a position as a market leader with respected core and supporting capacities through the transformation of the BPD group as a holding corporation, so that in the end it can become a competitive, contributive and competitive Bank. By referring to the BPD-SI transformation road map, it is hoped that the direction of the Board of Directors' policies will be outlined in the Bank's Business Plan (RBB) for Bank Sulteng for 2022-2024, in accordance with the Transformation program so that the policy direction and strategic steps taken to achieve the vision and mission of the Bank can be more focused

PASAR YANG DILAYANI BANK SULTENG [OJK 3.C.4]
MARKETS SERVED BY BANK SULTENG [OJK 3.C.4]

Bank Sulteng telah memiliki 1 Kantor Pusat dengan jaringan yang terdiri dari Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas, *Payment Point*, Mobil Kas, dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) hingga 31 Desember 2023.

Bank Sulteng has 1 Head Office with a network consisting of Branch Offices, Sub-Branch Offices, Cash Offices, Payment Points, Cash Cars, and Automated Teller Machines (ATMs) until December 31, 2023.

JARINGAN KANTOR
OFFICE NETWORK

Selama tahun 2023 Bank Sulteng juga memiliki dan mengelola jaringan kantor, diantaranya sebagai berikut:

During 2023 Bank Sulteng also owned and managed office networks, including the following:

Jenis Kantor Selama 5 Tahun Terakhir

Types of Offices Over The Past 5 Years

Jenis Kantor	2023	2022	2021	2020	2019	Office Type
Kantor Pusat	1	1	1	1	1	Headquarters
Kantor Cabang Utama	1	1	1	1	1	Main Branch Office
Kantor Cabang	14	14	13	13	13	Branch office
Kantor Cabang Pembantu	10	10	10	9	3	Sub Branch office
Kantor Kas	10	8	7	8	11	Cash office
Kantor Fungsional Non-Operasional	0	0	1	1	1	Non-Operational Functional Office
Payment Point	38	34	34	33	28	Payment Points
Mobil Kas	1	1	14	16	16	Mobile Cash Units
ATM	117	117	116	114	96	ATM

Jaringan Kantor Berdasarkan Wilayah

Network of Offices by Region

No.	Kantor Office	Alamat Address
1	Kantor Pusat Headquarters	Jl. Sultan Hasanuddin No. 20, Kota Palu Jl. Sultan Hasanuddin No. 20, Palu City
2	Kantor Cabang Utama Main Branch Office	Jl. Sultan Hasanuddin No. 20, Kota Palu Jl. Sultan Hasanuddin No. 20, Palu City
3	Kantor Cabang Jakarta Jakarta Branch Office	Thamrin Residence Office Park, Blok RC-03, Kel.Kebon Melati, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat Thamrin Residence Office Park, Blok RC-03, Kel. Kebon Melati, Kec. Tanah Abang, Central Jakarta
4	Kantor Cabang Palu Barat West Palu Branch Office	Jl. I Gusti Ngurah Rai Palu No. 9A & 9B Kelurahan Tavanjuka, Kecamatan Tatanga, Kota Palu Jl. I Gusti Ngurah Rai Palu No. 9A & 9B Tavanjuka Village, Tatanga District, Palu City
5	Kantor Cabang Sigi Sigi Branch Office	Jl. Guru Tua, Desa Kalulubula, Kec. Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi Jl. Old Teacher, Kalulubula Village, District. Sigi Biromaru, Sigi Regency
6	Kantor Cabang Parigi Parigi Branch Office	Jl. Sungai Pakabata, Kel. Kampal, Kec. Parigi, Kabupaten Parigi Moutong Jl. Pakabata River, Kel. Kampal, District. Parigi, Parigi Moutong Regency
7	Kantor Cang Poso Cang Poso Office	Jl. P. Sumatera No. 01, Kel. Gebangrejo, Kec. Poso Kota, Kabupaten Poso Jl. P. Sumatra No. 01, Ex. Gebangrejo, District. Poso City, Poso Regency
8	Kantor Cabng Tolitoli Tolitoli Branch Office	Jl. Sultan Hasanuddin No. 53, Kec. Baolan, Kabupaten Tolitoli Jl. Sultan Hasanuddin No. 53, District. Baolan, Tolitoli Regency
9	Kantor Cabang Boul Boul Branch Office	Jl. Batalipu No. 50, Kabupaten Buol Jl. Batalipu No. 50, Buol Regency
10	Kantor Cabang Ampana Ampana Branch Office	Jl. Pulau Talatako No. 05 Kel. Uentanaga Atas, Kec. Ratolindo, Kabupaten Tojo Una-Una Jl. Talatako Island No. 05 Ex. Upper Uentanaga, District. Ratolindo, Tojo Una-Una Regency
11	Kantor Cabang Luwuk Luwuk Branch Office	Jl. Ahmad Yani No. 146, Luwuk Jl. Ahmad Yani No. 146, Luwuk
12	Kantor Cabang Salakan Salakan Branch Office	Jl. KRI Imam Bonjol No. 48, Kel. Salakan, Kec. Tinangkung, Kabupaten Banggai Kepulauan Jl. KRI Imam Bonjol No. 48, Ex. Turn on, District. Tinangkung, Banggai Islands Regency
13	Kantor Cabang Banggai Laut Banggai Laut Branch Office	Jl. Jogugu Zakaria, Desa Lampa, Kec. Banggai, Kabupaten Banggai Laut Jl. Jogugu Zakaria, Lampa Village, District. Banggai, Banggai Laut Regency
14	Kantor Cabang Kolonodale Kolonodale Branch Office	Jl. Yos Sudarso No. 09 B, Kel. Kolonodale, Kec. Petasia, Kabupaten Morowali Utara Jl. Yos Sudarso No. 09 B, Ex. Kolonodale, District. Petasia, North Morowali Regency
15	Kantor Cabang Bungku Bungku Branch Office	Jl. Trans Sulawesi, Desa Bente, Kec. Bungku Tengah, Kabupaten Morowali Jl. Trans Sulawesi, Bente Village, District. Central Bungku, Morowali Regency
16	Kantor Cabang Donggala Donggala Branch Office	Jl. Kemakmuran No. 50 A, Kel Boya, Kec. Banawa, Kabupaten Donggala Jl. Prosperity No. 50 A, Kel Boya, Kec. Banawa, Donggala Regency

No.	Kantor Office	Alamat Address
17	Kantor Cabang Pembantu Paleleh Paleleh Sub-Branch Office	Jl. Tadulako No. 03, Kec. Paleleh Jl. Tadulako No. 03, District. Paleleh
18	Kantor Cabang Pembantu Toili Toili Sub-Branch Office	Jl. Tadulako, Unit 11, Desa Tirta Kencana, Kec. Toili, Kabupaten Banggai Jl. Tadulako, Unit 11, Tirta Kencana Village, District. Toili, Banggai Regency
19	Kantor Cabang Pembantu Tawaeli Tawaeli Sub-Branch Office	Jl. Baiya Raya Trans Sulawesi, Kel. Baiya, Kec. Tawaeli, Kota Palu Jl. Baiya Raya Trans Sulawesi, Kel. Baiya, District. Tawaeli, Palu City
20	Kantor Cabang Pembantu Tolai Tolai Sub-Branch Office	Jl. Trans Sulawesi, Desa Tolai, Kec. Torue, Kabupaten Parigi Moutong Jl. Trans Sulawesi, Tolai Village, District. Torue, Parigi Moutong Regency
21	Kantor Cabang Pembantu Beteleme Beteleme Sub-Branch Office	Jl. Trans Sulawesi, Desa Beteleme, Kec. Lembo, Kabupaten Morowali Utara Jl. Trans Sulawesi, Beteleme Village, District. Lembo, North Morowali Regency
22	Kantor Cabang Pembantu Tentena Tentena Sub-Branch Office	Jl. Setia Budi, Kel. Sangele, Kec. Pamona Puselemba, Kabupaten Poso Jl. Setia Budi, Kel. Sangele, District. Pamona Puselemba, Poso Regency
23	Kantor Cabang Pembantu Tinombo Tinombo Sub-Branch Office	Jl. Trans Sulawesi, Desa Siavu, Kec. Tinombo, Kabupaten Parigi Moutong Jl. Trans Sulawesi, Siavu Village, District. Tinombo, Parigi Moutong Regency
24	Kantor Cabang Pembantu Labean Labean Sub-Branch Office	Jl. Trans Sulawesi, Desa Labean, Kec. Balaesang, Kabupaten Donggala Jl. Trans Sulawesi, Labean Village, District. Balaesang, Donggala Regency
25	Kantor Cabang Pembantu Bahodopi Bahodopi Sub-Branch Office	Jl. Trans Sulawesi, Desa Keurea, Kec. Bahodopi, Kabupaten Morowali Jl. Trans Sulawesi, Keurea Village, District. Bahodopi, Morowali Regency
26	Kantor Cabang Pembantu Soni Soni Sub-Branch Office	Jl. Trans Sulawesi, Desa Soni, Kec. Dampal Selatan, Kabupaten Tolitoli Jl. Trans Sulawesi, Soni Village, District. South Dampal, Tolitoli Regency
27	Kantor Kas Lambunu Lambunu Cash Office	Desa Anutapura, Kec. Bolano Lambunu, Kabupaten Parigi Moutong Anutapura Village, District. Bolano Lambunu, Parigi Moutong Regency
28	Kantor Kas Wakai Wakai Cash Office	Jl. Tadulako, Desa Wakai, Kec. Una-Una, Kabupaten Tojo Una-Una Jl. Tadulako, Wakai Village, District. Una-Una, Tojo Una-Una Regency
29	Kantor Kas Batui Batui Cash Office	Jl. Trans Sulawesi No. 287, Kompleks Pasar Sentral, Kel. Balantang, Kec. Batui, Kabupaten Banggai Jl. Trans Sulawesi No. 287, Central Market Complex, Ex. Balantang, District. Batui, Banggai Regency
30	Kantor Kas Bahometefe Bahometefe Cash Office	Jl. Trans Sulawesi, Desa Bahometefe, Kec. Bungku Timur, Kabupaten Morowali Jl. Trans Sulawesi, Bahometefe Village, District. East Bungku, Morowali Regency
31	Kantor Kas Mamosalato Mamosalato Cash Office	Jl. Trans Sulawesi, Kompleks Pasar, Desa Tanasumpu, Kec. Mamosalato, Kabupaten Morowali Utara Jl. Trans Sulawesi, Market Complex, Tanasumpu Village, District. Mamosalato, North Morowali Regency
32	Kantor Kas Tomata Tomata Cash Office	Jl. Trans Sulawesi, Desa Tomata, Kec. Mori Atas, Kabupaten Morowali Utara Jl. Trans Sulawesi, Tomata Village, District. Mori Atas, North Morowali Regency
33	Kantor Kas Baturube Baturube Cash Office	Jl. Durian No. 6, Desa Baturube, Kec. Bungku Tengah, Kabupaten Morowali Utara Jl. Durian No. 6, Baturube Village, District. Bungku Tengah, North Morowali Regency
34	Kantor Kas Pendolo Pendolo Cash Office	Jl. Trans Sulawesi, Desa Pendolo, Kec. Pamona Selatan, Kab. Poso, Provinsi Sulawesi Tengah. Jl. Trans Sulawesi, Pendolo Village, District. Pamona Selatan, Poso Regency, Sulawesi Tengah Province.
35	Kantor Kas Napu Napu Cash Office	Jl. Pramuka, Desa Wuasa, Kec. Lore Utara, Kab. Poso, Prov. Sulawesi Tengah Jl. Scouts, Wuasa Village, District. North Lore, Kab. Poso, Province Central Sulawesi
36	Kantor Kas Kulawi Kulawi Cash Office	Desa Bolopapu, Dusun Pobia RT.1/RW.1, Kec. Kulawi, Kab. Sigi, Prov. Sulawesi Tengah Bolopapu Village, Pobia Hamlet RT.1/RW.1, Kec. Kulawi, Kab. Sigi, Prov. Central Sulawesi

PRODUK, LAYANAN DAN KEGIATAN USAHA [GRI 2-6] [OJK 3.D]
PRODUCTS, SERVICES AND BUSINESS ACTIVITIES [GRI 2-6] [OJK 3.D]

Bank Sulteng memiliki kegiatan usaha yang meliputi berbagai produk Pendanaan (Giro, Tabungan, dan Deposito), produk Pinjaman/Kredit, serta berbagai layanan Jasa Bank, sebagai berikut:

Bank Sulteng has business activities that include various funding products (Current Accounts, Savings, and Deposits), Loan/Credit products, as well as various Bank Services, as follows:

Produk Pendanaan/Simpanan
Funding/Savings Products

Giro Pemerintah | Government Current Account

Rekening simpanan dalam mata uang Rupiah yang khusus diperuntukkan bagi pemerintah/pemerintah daerah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan.

A savings account in Rupiah which is specifically designated for the government / regional government, the withdrawal can be made at any time by using a check, bilyet giro, other means of payment order or by transfer.

Giro Swasta | Private Current Account

Rekening simpanan dalam mata uang Rupiah yang khusus diperuntukkan bagi badan hukum swasta yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan.

A savings account in Rupiah which is specifically intended for private legal entities whose withdrawals can be made at any time by using a check, bilyet giro, other means of payment order or by transfer.

Giro Perorangan | Individual Current Account

Rekening simpanan dalam mata uang Rupiah yang khusus diperuntukkan bagi perorangan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan.

A savings account in Rupiah which is specifically intended for individuals whose withdrawals can be made at any time by using a check, bilyet giro, other means of payment order or by transfer.

Simantap | Simantap

Produk tabungan khusus dari Bank Sulteng dengan memberikan jasa bunga yang dihitung dari saldo rata-rata harian, tabungan untuk para executive dan para pebisnis dengan fasilitas pelayanan prioritas.

A special savings product from Bank Sulteng by providing interest services calculated from the average daily balance, savings for executives and business people with priority service facilities.

Simantap 3 in 1 | Simantap 3 in 1

Program yang dikeluarkan oleh Bank Sulteng dengan memberikan 3 manfaat dalam 1 rekening di mana nasabah menerima 3 manfaat berupa tingkat suku bunga (*interest rate*) yang kompetitif pengembalian uang tunai (*cash back*) dan hadiah gift yang menarik.

The program issued by Bank Sulteng provides 3 benefits in 1 account where the customer receives 3 benefits in the form of a competitive interest rate, cash back and attractive gift prizes.

Simpeda | Simpeda

Produk tabungan dari Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah yang memberikan jasa bunga yang dihitung dari saldo rata-rata harian dengan memberikan hadiah yang diundi secara nasional dengan sebutan "Panen Rejeki BPD" berhadiah uang tunai dengan total hadiah Rp6 Miliar dan diundi 2 kali setahun.

A savings product from the Bank Sulteng, which provides interest services that are calculated according to the daily average balance by giving prizes drawn nationally with the title "BPD Fortune Harvest" with cash prizes with a total prize of IDR6 billion and drawn 2 times a year.

TabunganKu | TabunganKu

Produk tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan, antara lain tanpa biaya administrasi yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Setoran awal dari tabungan ini hanya Rp20.000 dan *free* biaya administrasi.

A savings product for individuals with easy and light requirements, including no administrative fees issued jointly by Banks in Indonesia in order to foster a culture of saving and improve the welfare of the community. The initial deposit from this savings is only IDR20,000 and is free of administration fees.

Tabunganku PLUS | Tabunganku PLUS

Tabungan yang ditujukan khusus untuk mengakomodir program-program pemerintah pusat maupun pemerintah daerah seperti dana BOS, dana Bantuan dan lain-lain. Hal ini dikarenakan kemudahan yang dimiliki dengan setoran awal hanya Rp0 dan free biaya administrasi.

Savings specifically intended to accommodate central government and regional government programs such as BOS funds, aid funds and others. This is due to the convenience it has with an initial deposit of only IDR0 and free administration fees.

Tabungan PNS | Tabungan PNS

Tabungan yang ditujukan kepada seluruh PNS se-Provinsi Sulawesi Tengah, produk ini awalnya merupakan bentuk kerja sama antara Bank Sulteng dengan BKN pusat untuk melakukan penerimaan gaji secara otomatis melalui rekening tabungan PNS. Setiap PNS akan mendapatkan KPE (Kartu Pegawai Elektronik) yang memiliki multifungsi sebagai kartu pegawai PNS dan Kartu ATM. Namun dalam perkembangannya PNS yang membuka rekening TPNS tidak lagi diwajibkan mendapatkan KPE.

Savings aimed at all civil servants in Central Sulawesi Province, this product was originally a form of collaboration between Bank Sulteng and the Central BKN to automatically receive salaries through a civil servant savings account. Every civil servant will get a KPE (Electronic Employee Card) which is multifunctional as a PNS employee card and an ATM card. However, in its development, civil servants who open TPNS accounts are no longer required to obtain KPE.

Tabungan Pensiunku | Tabungan Pensiunku

Tabungan yang ditujukan kepada seluruh pensiunan PNS, BUMD, BUMN, POLRI dan lain-lain. Produk ini merupakan bentuk penghargaan kepada para pensiunan yang dilakukan oleh Bank Sulteng bekerja sama dengan PT Taspen (Persero) dan memberikan pelayanan *service execelent* kepada para pensiunan setiap bulannya dengan kemudahan-kemudahan untuk bertransaksi.

Savings aimed at all retired civil servants, BUMD, BUMN, POLRI and others. This product is a form of appreciation to retirees made by Bank Sulteng in collaboration with PT Taspen (Persero) and provide execelent service to pensioners every month with convenience for transactions.

Tabungan Siswa | Tabungan Siswa

Simpanan perorangan untuk anak usia 7 tahun dan maksimal 18 tahun yang dapat ditarik kapan saja dengan dilengkapi ATM.

Personal savings for children aged 7 years and a maximum of 18 years which can be withdrawn anytime, equipped with an ATM.

Tabungan Siswa PLUS | Tabungan Siswa PLUS

Simpanan berjangka dengan jangka waktu minimal 2 tahun dan maksimal 8 tahun dan di-cover asuransi.

A term deposit with a minimum term of 2 years and a maximum of 8 years and is covered by insurance.

Tabungan SimPel | Tabungan SimPel

Tabungan siswa yang diterbitkan secara nasional oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kepada bank-bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

Student savings issued nationally by the Financial Services Authority (OJK) to banks in Indonesia with easy and simple requirements and attractive features, in the context of education and financial inclusion to encourage a culture of saving from an early age.

Deposito Berjangka | Deposito Berjangka

Sarana aman dan menguntungkan untuk menyimpan dana investasi. Dana simpanan akan memperoleh imbalan yang menguntungkan dengan bunga yang kompetitif dan dapat diperuntukan bagian nasabah perorangan dan perusahaan, Aman sebagai Bank Milik Pemerintah yang didukung tenaga-tenaga profesional Bank Sulteng yang menjamin keamanan uang, Fleksibel tersedia dalam rangkaian pilihan jangka waktu: 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dengan fasilitas *automatic roll over* (ARO).

Safe and profitable means of storing investment funds. Savings funds will receive favorable returns with competitive interest and can be allocated to individual and corporate customers. Safe as a Government-Owned Bank supported by Bank Sulteng professionals who guarantee money security, Flexible available in a series of timeframes: 1 month, 3 month, 6 months, 12 months with automatic roll over (ARO) facility.

Deposito *On Call* | Deposito On Call

Deposito berjangka dengan jangka waktu maksimal 14 hari, dapat dilakukan oleh antar bank ataupun retail/ perusahaan.

Time deposits with a maximum maturity of 14 days, can be made by banks or retail / companies.

Produk Pinjaman Kredit
Loan/Credit Products

Kredit Modal Kerja R/C | R/C Working Capital Credit

Fasilitas kredit yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang habis dalam satu siklus usaha dan atau kebutuhan modal kerja yang bersifat khusus seperti untuk membiayai inventory/piutang/proyek atau kebutuhan khusus lainnya.

Credit facilities provided to meet working capital needs that run out in one business cycle and/or working capital needs that are specific in nature, such as to finance inventory/receivables/projects or other special needs.

Kredit Investasi | Investment Credit

Fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang modal dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, perluasan, pendirian proyek baru dan atau kebutuhan khusus terkait investasi.

Credit facilities provided to finance the need for capital goods in the context of rehabilitation, modernization, expansion, establishment of new projects and/or special needs related to investment.

Kredit Multiguna | Multipurpose Credit

Kredit konsumtif yang diberikan oleh bank kepada perseorangan dengan cara mengagunkan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor/rumah susun hunian (apartemen) yang digunakan untuk keperluan konsumtif.

Consumptive loans provided by banks to individuals by way of collateral for residential houses/shop houses/office houses/residential flats (apartments) which are used for consumptive purposes.

Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) | Home Ownership Credit (KPR)

Kredit konsumtif yang diberikan oleh Bank kepada perseorangan untuk membiayai pembelian rumah baru maupun rumah lama, berupa rumah tinggal/rumah toko (ruko)/rumah kantor (rukan), rumah susun hunian (apartemen).

Consumptive credit provided by the Bank to individuals to finance the purchase of new and old houses, in the form of residential houses/shop houses (ruko)/office houses (rukan), residential flats (apartments).

Jasa Layanan Perbankan
Banking Services

Jaminan Bank | R/C Working Capital Credit

Fasilitas Jaminan Bank kepada pihak Penerima Jaminan di mana Bank mengikatkan diri untuk membayar sejumlah uang tertentu apabila terjadi wanprestasi dari pihak yang dijamin terkait kesepakatan/kontrak yang mendasari.

Bank Guarantee Facility to the Collateral Recipient where the Bank binds itself to pay a certain amount of money in case of default of the guaranteed party related to the underlying agreement/contract.

Kiriman Uang | Investment Credit

Fasilitas kiriman uang baik secara inkaso/kliring/*online*/RTGS atas perintah nasabah ke rekening tujuan.

Money transfer facility either by collection/clearing/online/RTGS at the customer's order to the destination account.

Layanan Kas Mobil | Car Cash Service

Fasilitas layanan transaksi kas menggunakan mobil kas keliling untuk memberikan kemudahan layanan perbankan kepada masyarakat, terutama bagi mereka yang jauh dari jangkauan kantor cabang/kas.

Cash transaction service facilities use mobile cash cars to facilitate banking services to the public, especially for those who are far from the reach of branch/cash offices.

Pembayaran BPJS Ketenagakerjaan | BPJS Employment Payment

Fasilitas penerimaan pembayaran BPJS Ketenagakerjaan, dengan melakukan pemotongan gaji langsung maupun setoran.

The facility for receiving BPJS Ketenagakerjaan payments, by deducting direct salaries and deposits.

Transfer

Jasa Bank Sulteng untuk memanjakan nasabahnya mengirim dan menerima dananya ke seluruh Indonesia dengan biaya yang sangat murah.

Bank Sulteng services to pamper its customers sending and receiving funds throughout Indonesia at a very low cost.

Kliring SKNBI | SKNBI Clearing

Jasa Bank Sulteng menyelesaikan piutang dalam bentuk surat-surat dagang dan surat-surat berharga dari suatu bank terhadap bank lainnya, dengan maksud agar penyelesaian dapat terselenggara dengan mudah dan aman, serta untuk memperluas dan memperlancar lalu lintas pembayaran giral.

Bank Sulteng services settle receivables in the form of trading papers and securities from one bank to another, with the aim of making the settlement easier and safer, and to expand and smoothen the demand deposit traffic.

BI RTGS

Jasa Bank Sulteng bekerja sama dengan bank-bank swasta serta bank pemerintah yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia dalam rangka meningkatkan pelayanan tranksaksi penerimaan dan pengiriman dana secara cepat, mudah dan tepat jumlah dan sasarannya.

Bank Sulteng services in collaboration with private banks as well as state banks organized by state banks organized by Bank Indonesia in order to improve transaction services for receiving and sending funds quickly, easily and with the right amount and target.

Layanan Bank Persepsi | Perception Bank Services

Bank Sulteng sebagai Bank persepsi yang ditunjuk oleh Kantor Pelayanan Pajak Negara sebagai Bank yang diizinkan untuk melakukan penerimaan penyetoran pajak ke Kas Negara secara online.

Bank Sulteng as a perception bank appointed by the State Tax Service Office as a Bank that is permitted to make tax payments to the State Treasury by online.

Layanan ATM | ATM services

ATM online 24 jam di seluruh Indonesia yang terkoneksi langsung dengan jaringan ATM bersama yang dilengkapi fitur transaksi sebagai berikut melayani penarikan uang nominal Rp50.000 atau Rp100.000, transfer antar Bank dan transfer antar rekening Bank Sulteng, inquiry dan cek saldo, pembelian Pulsa Telkomsel maupun XL, pembayaran tagihan kartu pascabayar, pembayaran pajak kendaraan (Samsat secara nasional).

24 hours online ATMs throughout Indonesia that are directly connected to a shared ATM network equipped with the following transaction features serve IDR50,000 or IDR100,000 nominal money withdrawals, inter-bank transfers and transfers between Bank Sulteng accounts, inquiry and balance checks, purchase of Telkomsel and XL credit, postpaid card bill payments, vehicle tax payments (Samsat nationwide).

Layanan *Cash Deposit Machine* (CDM) | Cash Deposit Machine (CDM) Service

Mesin ATM yang berfungsi untuk menerima setoran tunai yang dapat diakses 24 jam.

An ATM machine that accepts cash deposits that can be accessed 24 hours

KEANGGOTAAN ASOSIASI/ORGANISASI [GRI 2-6] [GRI 2-28] [OJK 3.E]
ASSOCIATION/ORGANIZATION MEMBERSHIP [GRI 2-6] [GRI 2-28] [OJK 3.E]

Perseroan membangun kemitraan strategis dengan asosiasi dan institusi eksternal dalam sektor Bank Daerah.

The Company builds strategic partnerships with external associations and institutions in the Regional Bank sector.

Nama Asosiasi/Lembaga Name of Association/ Institution	**Alamat** Address	**Jasa** Service	**Periode** Period
Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda)	Letjen M.T. Haryono No. 10, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12820 Telp: +62 21 83782420 Fax: +62 21 83782420 Website: www.asbanda.org	Jasa konsultansi penyusunan kebijakan, pendidikan internal, pendidikan publik serta hal-hal lain terkait profesi perbankan. Consultancy services for policy preparation, internal education, public education and other matters related to the banking profession.	Tentative
Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	Kemang Raya No. 35, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12730 Telp: +62 21 71792012 Fax: +62 21 71792012 Website: www.lppi.or.id	Jasa konsultansi, pendidikan, dan pelatihan serta hal-hal lain terkait profesi perbankan. Consultancy, education and training services as well as other matters related to the banking profession.	Tentative
Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	YPIA L'Avenue Office Tower, Lantai 17 Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 16 Pancoran, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12730 Telp: +62 21 7985555 Fax: +62 21 7985555 Website: www.ypia.or.id	Jasa konsultansi, pendidikan, dan pelatihan serta hal-hal lain terkait profesi perbankan. Consultancy, education and training services as well as other matters related to the banking profession.	Tentative
Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Menara IBI LSPP Jl. RS. Fatmawati Raya No. 2, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12420 Telp: +62 21 75901547 Fax: +62 21 75901547 Website: www.lspp.or.id	Jasa pemenuhan uji sertifikasi profesi perbankan. Banking professional certification test fulfillment services.	Tentative
Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)	Jl. Sultan Iskandar Muda No. 22, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12240 Telp: +62 21 29036680 Fax: +62 21 29036680 Website: www.bsmr.org	Jasa pemenuhan uji sertifikasi profesi perbankan bidang Manajemen Risiko. Banking professional certification test fulfillment services.	Tentative
Kustodian | Custodian			
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	Gedung T-Tower Lantai 17 Jl. Gatot Subroto No. 93, Jakarta Selatan	Pengelolaan administrasi efek (saham dan obligasi) dan *Paying Agent*. Services for fulfilling banking professional certification tests in the field of Risk Management.	Tentative
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Financial Institution *Coverage & Services Group Capital Market Services Department*	Plaza Mandiri Lantai 22 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 - 38, Jakarta 12190		Tentative

STRUKTUR ORGANISASI [GRI 2-1]
ORGANIZATIONAL STRUCTURE [GRI 2-1]

Dalam dinamika pertumbuhan bisnis, struktur organisasi Bank Sulteng sudah mengalami perubahan dan penguatan organisasi agar manajemen operasional dapat berjalan secara efisien dan praktis. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Sulteng Nomor: 40/SK/BPD-ST/2023 Tentang Perubahan Struktur Organisasi.

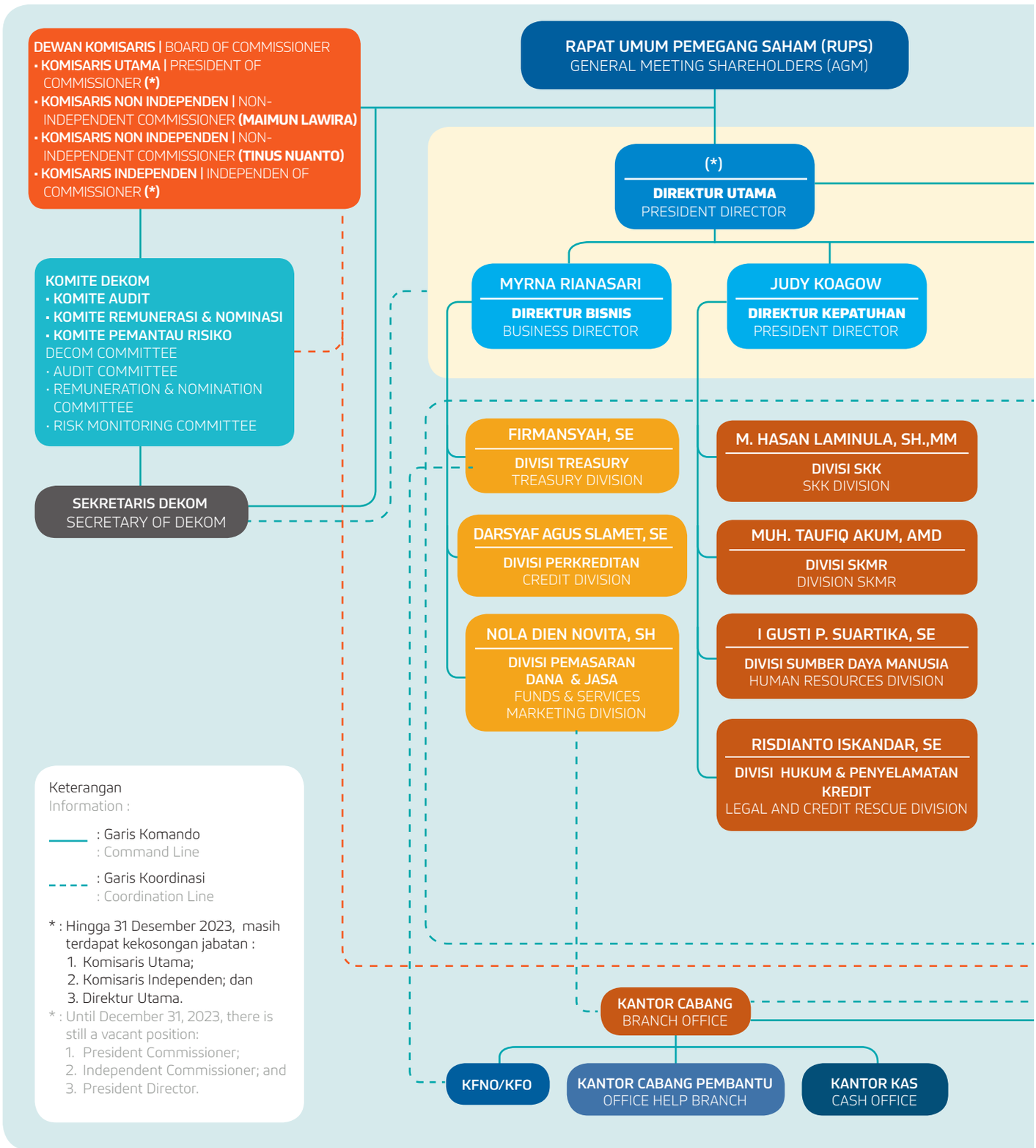

In the dynamics of business growth, Bank Sulteng's organizational structure has undergone changes and organizational strengthening so that operational management can run efficiently and practically. Based on the Decree of the Board of Directors of Bank Sulteng Number: 40/SK/BPD-ST/2023 Regarding Changes in Organizational Structure.

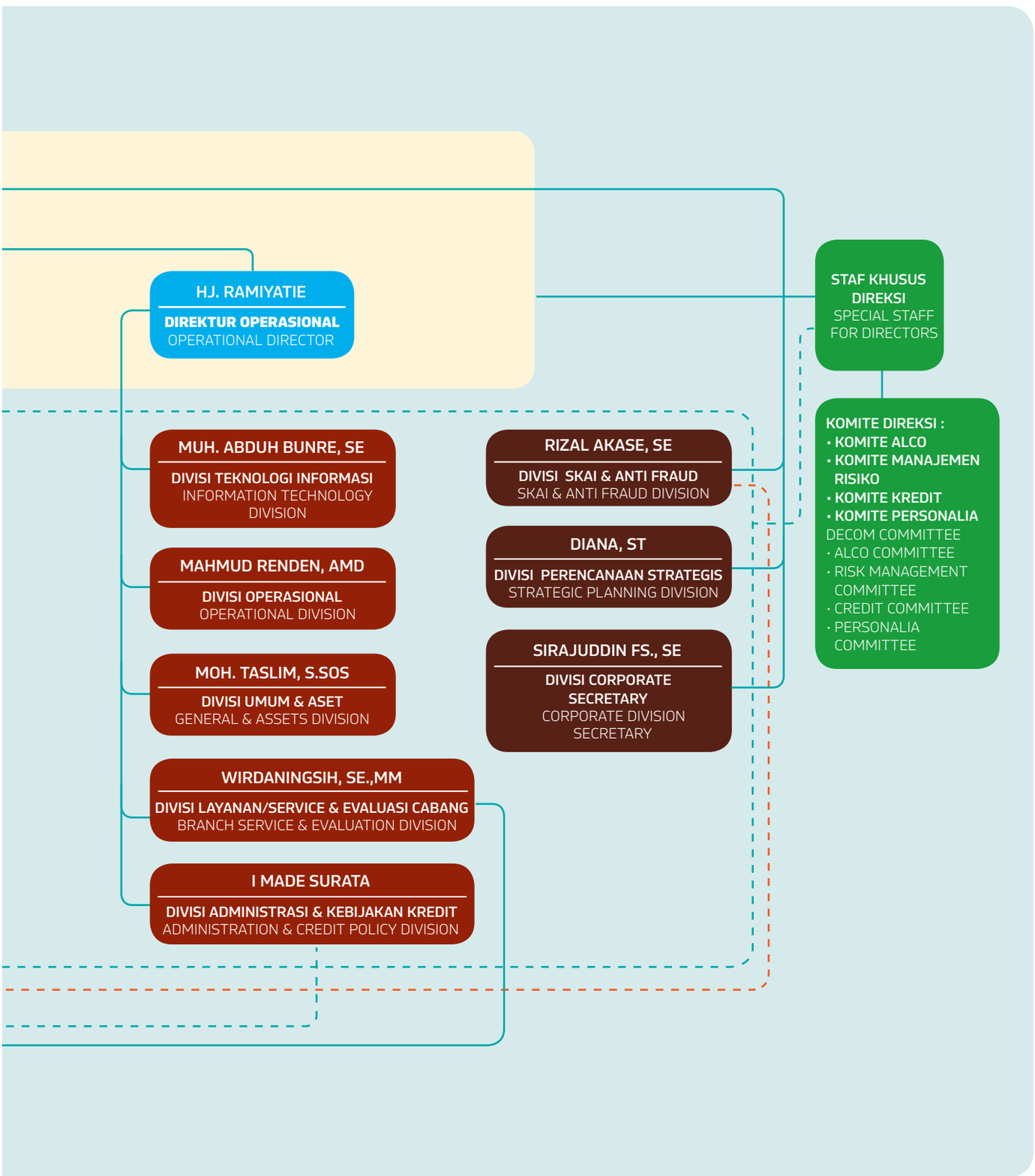

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM [OJK 3.C.3]
SHARE OWNERSHIP STRUCTURE [OJK 3.C.3]

Pemegang saham merupakan seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada perusahaan. Semua pemegang saham adalah pemilik dari perusahaan tersebut. Saham Perseroan adalah saham atas nama dan dikeluarkan oleh pemiliknya yang tercantum di dalam Daftar Pemegang Saham, diantaranya dari:

1. Saham seri A (saham preferen) yang hanya khusus dimiliki Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota.
2. Saham Seri B (saham biasa) yang dimiliki pihak ketiga.

Pemegang saham Bank Sulteng per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

A shareholder is a person or legal entity that legally owns one or more shares in a company. All shareholders are the owners of the company. The Company's shares are shares in name and issued by the owners listed in the Register of Shareholders, including:

1. Series A shares (preferred shares) which are only specifically owned by the Provincial, Regency and City Governments.
2. Series B shares (ordinary shares) owned by third parties.

The shareholders of Bank Sulawesi per December 31, 2023 are as follows.

No.	Pemegang Saham	Komposisi Modal Saat Ini Current Capital Composition		Shareholder
		Lembar Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage Shareholding (%)	
1	Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah	1.507.448	32,42	Central Sulawesi Provincial Government
2	13 Pemerintah Kabupaten/Kota se-Sulawesi Tengah	1.984.690	42,68	13 Central Sulawesi Regency/City Governments
3	PT Mega Corpora	1.157.916	24,90	PT Mega Corpora
Jumlah		**4.650.054**	**100,00**	Total

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
INFORMATION ON MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Selama tahun 2023, tiga pemegang saham Bank Sulteng dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, Kabupaten/Kota se-Provinsi Sulawesi Tengah dan PT Mega Corpora. Adapun informasi mengenai pemegang saham dirincikan sebagai berikut:

During 2023, three shareholders of Bank Sulteng were owned by the Central Sulawesi Provincial Government, Regency / City in Central Sulawesi Province and PT Mega Corpora. The information on shareholders is detailed as follows:

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2023
Composition of Shareholders as of December 31, 2023

No.	Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholder	Komposisi Modal Saat Ini Current Capital Composition		Shareholder
			Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage Shareholding (%)	
1	Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah	1	1.507.448	32,42	Central Sulawesi Provincial Government
2	Pemerintah Kabupaten Kota se-Sulawesi Tengah	13	1.984.690	42,68	Central Sulawesi Regency/City Governments
3	Karyawan	-			Employee
4	Koperasi	-			Cooperative
5	Dana Pensiun	-			Pension fund
6	PT Mega Corpora	1	1.157.916	24,90	PT Mega Corpora
Jumlah			**4.650.054**	**100**	Total

Komposisi 15 (lima belas) Pemegang Saham Terbesar
Composition of 15 (fifteen) Largest Shareholders

No.	Pemegang Saham Shareholder	Status	Komposisi Modal Saat Ini Current Capital Composition	
			Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage Shareholding (%)
1	Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah Central Sulawesi Provincial Government	Pemerintah Daerah Regional Government	1.507.448	32,42
2	PT Mega Corpora PT Mega Corpora	Badan Usaha Nasional National Enterprises	1.157.916	24,90
3	Pemerintah Kabupaten Parigi Moutong Parigi Moutong Regency Government	Pemerintah Daerah Regional Government	211. 085	4,54
4	Pemerintah Kabupaten Tolitoli Government of Tolitoli Regency	Pemerintah Daerah Regional Government	222.523	4,79
5	Pemerintah Kabupaten Poso Poso District Government	Pemerintah Daerah Regional Government	171.897	3,70
6	Pemerintah Kabupaten Banggai Banggai Regency Government	Pemerintah Daerah Regional Government	190.291	4,09
7	Pemerintah Kabupaten Buol Buol Regency Government	Pemerintah Daerah Regional Government	148. 407	3,19
8	Pemerintah Kabupaten Donggala Donggala Regency Government	Pemerintah Daerah Regional Government	168.487	3,62
9	Pemerintah Kabupaten Banggai Kepulauan Banggai Kepulauan Regency Government	Pemerintah Daerah Regional Government	166.175	3,57
10	Pemerintah Kabupaten Tojo Una- una Tojo Una-una Regency Government	Pemerintah Daerah Regional Government	145.563	3,13
11	Pemerintah Kota Palu Palu City Government	Pemerintah Daerah Regional Government	125.728	2,70
12	Pemerintah Kabupaten Morowali Utara Morowali Utara Regency Government	Pemerintah Daerah Regional Government	122.654	2,64
13	Pemerintah Kabupaten Morowali Morowali Regency Government	Pemerintah Daerah Regional Government	144.164	3,10
14	Pemerintah Kabupaten Banggai Laut Banggai Laut Regency Government	Pemerintah Daerah Regional Government	100.970	2,17
15	Pemerintah Kabupaten Sigi Sigi Regency Government	Pemerintah Daerah Regional Government	66.746	1,44

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat kurang dari 5%

Bank Sulteng tidak pernah melakukan penawaran umum saham (*Initial Public Offering*/IPO) selama tahun 2023, sehingga tidak terdapat informasi mengenai kelompok pemegang saham masyarakat kurang dari 5%.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Bank Sulteng belum pernah melakukan program kepemilikan saham yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi (*Management Stock Option Program*/MSOP) maupun program kepemilikan saham yang diberikan kepada pekerja (*Employee Stock Option* Program/ESOP), sehingga tidak ada kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris, Direksi, ataupun pekerja lainnya.

Pembelian/Penjualan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Kebijakan Pelaporan Transaksi Saham Direksi dan Standar Prosedur *Corporate Secretary* Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perusahaan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perusahaan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadi transaksi.

Dikarenakan Bank Sulteng tidak pernah menjual saham kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi, baik melalui penawaran umum di Bursa Efek maupun program kepemilikan saham lainnya, sehingga tidak terdapat informasi mengenai pembelian penjualan saham Dewan Komisaris dan Direksi.

Community Shareholder Group less than 5%

Bank Sulteng has never conducted an Initial Public Offering (IPO) during 2023, so there is no information on the group of public shareholders less than 5%.

Share Ownership of Board of Commissioners and Directors

Bank Sulteng has never conducted a share ownership program granted to Commissioners and Directors (Management Stock Option Program/MSOP) or a share ownership program granted to employees (Employee Stock Option Program/ESOP), so there is no share ownership by the Board of Commissioners, Directors, or other employees.

Purchase/Sale of Shares of the Board of Commissioners and Directors

Based on OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 regarding the Directors' Share Transaction Reporting Policy and the Company's Corporate Secretary Standard Procedure, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to submit information to the Company regarding ownership and any changes in his/her ownership of the Company's shares no later than 3 (three) business days after the transaction occurs. Furthermore, the Company is required to submit a report to OJK on the transaction no later than 10 (ten) days after the transaction occurs.

Since Bank Sulteng has never sold shares to members of the Board of Commissioners and Board of Directors, either through a public offering on the Stock Exchange or other share ownership programs, there is no information on the purchase and sale of shares of the Board of Commissioners and Board of Directors.

PROFIL PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS PROFILE

- Pemegang Saham : 1.507.448 Lembar Saham
  Holders of : 1.507.448 Shares
- Nilai Nominal : Rp150.744.800.000,00
  Nominal value of : IDR 150.744.800.000,00
- Persentase Kepemilikan : 32,42%
  Ownership Percentage : 32,42%

Wilayah Provinsi Sulawesi Tengah dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 1964 tentang Pembentukan Provinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Tengah.

Dengan mencakup 13 Kabupaten/Kota, terdiri dari 1 (satu) Kota Palu dan 12 (dua belas) Kabupaten, yaitu Kabupaten Poso, Kabupaten Donggala, Kabupaten Banggai, Kabupaten Banggai Kepulauan, Kabupaten Banggai Laut, Kabupaten Tolitoli, Kabupaten Tojo Una-Una, Kabupaten Buol, Kabupaten Morowali, Kabupaten Morowali Utara, Kabupaten ParigiMoutong, dan Kabupaten Sigi.

Central Sulawesi Province was formed based on Law No. 13 of 1964 concerning the Establishment of the Province of Central Sulawesi.

Covering 13 Regencies/Cities, consisting of 1 (one) Palu City and 12 (twelve) Regencies, namely Poso Regency, Donggala Regency, Banggai Regency, Banggai Islands Regency, Banggai Laut Regency, Tolitoli Regency, Tojo Una-Una Regency, Buol Regency, Morowali Regency, North Morowali Regency, Parigi-Moutong Regency, and Sigi Regency.

Kota Palu
Palu City

- Pemegang Saham : 125.728 Lembar Saham
  Holders of : 125.728 Shares
- Nilai Nominal : Rp12.572.800.000
  Nominal value of : IDR12.572.800.000
- Persentase Kepemilikan : 2,70%
  Ownership Percentage : 2,70%

Wilayah Kota Palu dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1978 tanggal 1 Juli 1978 tentang Pembentukan Kota Administratif Palu. Pada tahun 2022, jumlah penduduk Kota Palu berjumlah 377.030.000 jiwa. Kota Palu terdiri dari 8 (delapan) cakupan wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Palu Barat, Kecamatan Palu Selatan, Kecamatan Palu Timur, Kecamatan Palu Utara, Kecamatan Mantikulore, Kecamatan Ulujadi, Kecamatan Tatanga, dan Kecamatan Tawaeli.

The Palu City area was formed based on Government Regulation No. 18 of 1978 dated July 1, 1978 concerning the Establishment of the Administrative City of Palu. In 2022, the population of Palu City is 377,030,000 people. Palu City consists of 8 (eight) sub-district areas, namely: West Palu District, South Palu District, East Palu District, North Palu District, Mantikulore District, Ulujadi District, Tatanga District, and Tawaeli District.

Kabupaten Poso
Poso Regency

- Pemegang Saham : 171.897 Lembar Saham
  Holders of : 171.897 Shares
- Nilai Nominal : Rp17.189.700.000,00
  Nominal value of : IDR17,189,700,000.00
- Persentase Kepemilikan : : 3,70%
  Ownership Percentage : : 3,70%

Wilayah Kabupaten Poso dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Provinsi Tingkat I Sulawesi Tengah.

Kabupaten Poso terdiri dari 18 (delapan belas) cakupan wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Pamona Selatan, Kecamatan Pamona Barat, Kecamatan Pamona Tenggara, Kecamatan Pamona Timur, Kecamatan Pamona Utara, Kecamatan Lore Selatan, Kecamatan Lore Barat, Kecamatan Lore Utara, Kecamatan Lore Tengah, Kecamatan Lore Timur, Kecamatan Lore Peore, Kecamatan Poso Pesisir, Kecamatan Poso Pesisir Utara, Kecamatan Poso Pesisir Selatan, Kecamatan Poso Kota, Kecamatan Poso Kota Selatan, Kecamatan Poso Kota Utara, dan Kecamatan Lage.

The Poso Regency area was formed based on Law Number 29 of 1959 concerning the Establishment of the First Level Province of Central Sulawesi.

Poso Regency consists of 18 (eighteen) subdistrict areas, namely: South Pamona District, West Pamona District, Southeast Pamona District, East Pamona District, North Pamona District, South Lore District, West Lore District, North Lore District, Central Lore District, Lore Timur District, Lore Peore District, Poso Pesisir District, Poso Pesisir Utara District, Poso Pesisir Selatan District, Poso Kota District, Poso Kota Selatan District, Poso Kota Utara District, and Lage District.

Kabupaten Donggala
Donggala Regency

- Pemegang Saham : 168.487 Lembar Saham
  Holders of : 168.487 Shares
- Nilai Nominal : Rp16.848.700.000
  Nominal value of : IDR16.848.700.000
- Persentase Kepemilikan : 3,62%
  Ownership Percentage : 3,62%

Wilayah Kabupaten Donggala dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 29 tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Sulawesi Tengah.

Kabupaten Donggala terdiri dari 16 (enam belas) cakupan wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Balaesang, Kecamatan Balaesang Tanjung, Kecamatan Banawa, Kecamatan Banawa Selatan, Kecamatan Banawa Tengah, Kecamatan Damsol, Kecamatan Labuan, Kecamatan Pinembani, Kecamatan Rio Pakava, Kecamatan Sindue, Kecamatan Sindue Tobata, Kecamatan Sindue Tombusabora, Kecamatan Sirenja, Kecamatan Sojol, Kecamatan Sojol Utara,dan Kecamatan Tanantovea.

Donggala Regency was formed based on Law No. 29 of 1953 concerning the Establishment of Level II Regions in Central Sulawesi.

Donggala Regency consists of 16 (sixteen) sub- district areas, namely: Balaesang District, Balaesang Tanjung District, Banawa District, South Banawa District, Central Banawa District, Damsol District, Labuan District, Pinembani District, Rio Pakava District, Sindue District, District Sindue Tobata, Sindue Tombusabora District, Sirenja District, Sojol District, North Sojol District, and Tanantovea District

Kabupaten Banggai
Banggai Regency

- Pemegang Saham : 190.291 Lembar Saham
  Holders of : 190.291 Shares
- Nilai Nominal : Rp19.029.100.000,00
  Nominal value of : IDR19.029.100.000,00
- Persentase Kepemilikan : 4,09%
  Ownership Percentage : 4,09%

Wilayah Kabupaten Banggai dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II di Sulawesi.

Kabupaten Banggai terdiri dari 23 (dua puluh tiga) cakupan wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Toili, Kecamatan Toili Barat, Kecamatan Moilong, Kecamatan Batui, Kecamatan Batui Selatan, Kecamatan Bunta, Kecamatan Nuhon, Kecamatan Simpang Raya, Kecamatan Kintom, Kecamatan Luwuk, Kecamatan Luwuk Timur, Kecamatan Luwuk Utara, Kecamatan Luwuk Selatan, Kecamatan Nambo, Kecamatan Pagimana, Kecamatan Bualemo, Kecamatan Lobu, Kecamatan Lamala, Kecamatan Masama, Kecamatan Mantoh, Kecamatan Balantak, Kecamatan Balantak Selatan, dan Kecamatan Balantak Utara.

The Banggai Regency area was formed based on Law No. 29 of 1959 concerning the Establishment of Level II Regions in Sulawesi.

Banggai District consists of 23 (twenty three) sub-district areas, namely: Toili District, West Toili District, Moilong District, Batui District, South Batui District, Bunta District, Nuhon District, Simpang Raya District, Kintom District, Luwuk District, District East Luwuk, Luwuk Utara District, Luwuk Se Equipment District, Nambo District, Pagimana District, Bualemo District, Lobu District, Lamala District, Masama District, Mantoh District, Balantak District, South Balantak District, and North Balantak District.

Kabupaten Banggai Kepulauan
Banggai Kepulauan Regency

- Pemegang Saham : 166.175 Lembar Saham
  Holders of : 166.175 Shares
- Nilai Nominal : Rp16.617.500.000
  Nominal value of : IDR16.617.500.000
- Persentase Kepemilikan : 3,57%
  Ownership Percentage : 3,57%

Wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 51 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Buol, Kabupaten Morowali, dan Kabupaten Banggai Kepulauan. Pada awalnya cakupan wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan sebanyak 19 (sembilan belas) kecamatan, karena adanya pemekaran Banggai Laut didasar pada Undang-Undang No. 5 Tahun 2013 tentang Pembentukan Kabupaten Banggai Laut di Provinsi Sulawesi Tengah dengan cakupan 7 (tujuh) kecamatan, sehingga wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan menjadi 12 (dua belas) kecamatan yaitu: Kecamatan Buko, Kecamatan Buko Selatan, Kecamatan Bulagi, Kecamatan Bulagi Selatan, Kecamatan Bulagi Utara, Kecamatan Liang, Kecamatan Peling Tengah, Kecamatan Tinangkung, Kecamatan Tinangkung Selatan, Kecamatan Tinangkung Utara, Kecamatan Totikum, dan Kecamatan Totikum Selatan.

The area of Banggai Archipelago Regency was formed based on Law No. 51 of 1999 concerning the Establishment of Buol Regency, Morowali Regency, and Banggai Islands Regency. Initially, the coverage of the Banggai Islands Regency was 19 (nineteen) sub-districts, due to the expansion of Banggai Laut based on Law No. 5 of 2013 concerning the Establishment of Banggai Laut Regency in Central Sulawesi Province with a coverage of 7 (seven) districts, so that the Banggai Islands Regency area becomes 12 (twelve) districts, namely: Buko District, South Buko District, Bulagi District, Bulagi Selatan District, Bulagi District Utara, Liang District, Peling Tengah District, Tinangkung District, South Tinangkung District, North Tinangkung District, Totikum District, and South Totikum District.

Kabupaten Banggai Laut
Banggai Laut Regency

- Pemegang Saham : 100.970 Lembar Saham
  Holders of : 100.970 Shares
- Nilai Nominal : Rp10.097.000.000,00
  Nominal value of : IDR10.097.000.000,00
- Persentase Kepemilikan : 2,17%
  Ownership Percentage : 2,17%

Wilayah Kabupaten Banggai Laut dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 5 Tahun 2015 tentang Pembentukan Banggai Laut Di Provinsi Sulawesi Tengah. Pada awalnya cakupan wilayah Kabupaten Banggai Laut Meliputi wilayah Kecamatan Banggai; Kecamatan Banggai Utara; Kecamatan Bokan Kepulauan; Kecamatan Bangkurung; Kecamatan Labobo; Kecamatan Banggai Selatan; dan Kecamatan Banggai Tengah.

Banggai Laut Regency was formed based on Law No. 5 of 2015 concerning the Formation of Banggai Laut in Central Sulawesi Province. Initially, the area of Banggai Laut District covered the area of Banggai District; North Banggai District; Bokan Islands District; Bangkurung District; Labobo District; South Banggai District; and Banggai Tengah District.

Kabupaten Tolitoli
Tolitoli Regency

- Pemegang Saham : 222.523 Lembar Saham
  Holders of : 222.523 Shares
- Nilai Nominal : Rp22.252.300.000
  Nominal value of : IDR22.252.300.000
- Persentase Kepemilikan : 4,79%
  Ownership Percentage : 4,79%

Wilayah Kabupaten Tolitoli dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 59 Tahun 1960. Kabupaten Tolitoli terdiri dari 10 (sepuluh) cakupan wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Baolan, Kecamatan Basidondo, Kecamatan Dako Pamean, Kecamatan Dampal Selatan, Kecamatan Dampal Utara, Kecamatan Dondo, Kecamatan Galang, Kecamatan Lampasio, Kecamatan Ogo Deide, dan Kecamatan Tolitoli Utara

Tolitoli Regency was formed based on Law No. 59 of 1960. Tolitoli Regency consists of 10 (ten) sub-district areas, namely: Baolan District, Basidondo District, Dako Pamean District, South Dampal District, North Dampal District, Dondo District, Galang District, Lampasio District, Ogo Deide District, and North Tolitoli District.

Kabupaten Tojo Una-Una
Tojo Una-Una Regency

- Pemegang Saham : 145.563 Lembar Saham
  Holders of : 145.563 Shares
- Nilai Nominal : Rp14.556.300.000
  Nominal value of : IDR14.556.300.000
- Persentase Kepemilikan : 3,13%
  Ownership Percentage : 3,13%

Wilayah Kabupaten Tojo Una-Una dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 32 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Tojo Una-Una di Provinsi Sulawesi Tengah. Kabupaten Tojo Una-Una terdiri dari 9 (sembilan) cakupan wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Tojo Barat, Kecamatan Tojo, Kecamatan Ulubongka, Kecamatan Ampana Kota, Kecamatan Ampana Tete, Kecamatan Walea Kepulauan, Kecamatan Walea Besar, Kecamatan Una-Una, dan Kecamatan Togean.

Tojo Una-Una Regency was formed based on Law No. 32 of 2003 concerning the Establishment of Tojo Una-Una Regency in Central Sulawesi Province. Tojo Una-Una Regency consists of 9 (nine) sub-district areas, namely: Tojo Barat District, Tojo District, Ulubongka District, Ampana Kota District, Ampana Tete District, Walea Islands District, Walea Besar District, Una-Una District, and District Togean.

Kabupaten Buol
Buol Regency

- Pemegang Saham : 148.407 Lembar Saham
  Holders of : 148.407 Shares
- Nilai Nominal : Rp14.840.700.000
  Nominal value of : IDR14.840.700.000
- Persentase Kepemilikan : 3,19%
  Ownership Percentage : 3,19%

Wilayah Kabupaten Buol dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 51 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Buol, Kabupaten Morowali, dan Kabupaten Banggai Kepulauan. Kabupaten Buol terdiri dari 11 (sebelas) cakupan wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Biau, Kecamatan Bokat, Kecamatan Bukal, Kecamatan Bunobogu, Kecamatan Gadung, Kecamatan Karamat, Kecamatan Lakea, Kecamatan Lipunoto, Kecamatan Momunu, Kecamatan Paleleh, Kecamatan Peleleh Barat, dan Kecamatan Tiloan.

Wilayah Kabupaten Buol dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 51 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Buol, Kabupaten Morowali, dan Kabupaten Banggai Kepulauan. Kabupaten Buol terdiri dari 11 (sebelas) cakupan wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Biau, Kecamatan Bokat, Kecamatan Bukal, Kecamatan Bunobogu, Kecamatan Gadung, Kecamatan Karamat, Kecamatan Lakea, Kecamatan Lipunoto, Kecamatan Momunu, Kecamatan Paleleh, Kecamatan Peleleh Barat, dan Kecamatan Tiloan.

Kabupaten Morowali
Morowali Regency

- Pemegang Saham : 144.164 Lembar Saham
  Holders of : 144.164 Shares
- Nilai Nominal : Rp14.416.400.000
  Nominal value of : IDR14.416.400.000
- Persentase Kepemilikan : 3,10%
  Ownership Percentage : 3,10%

Wilayah Kabupaten Morowali dibentuk berdasarkan Undang- Undang No. 51 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Buol, Kabupaten Morowali, dan Kabupaten Banggai Kepulauan. Pada awalnya cakupan wilayah Kabupaten Morowali sebanyak 18 (delapan belas) kecamatan, karena adanya pemekaran Morowali Utara didasar pada Undang-undang No. 12 Tahun 2013 tentang Pembentukan Kabupaten Morowali Utara di Provinsi Sulawesi Tengah dengan cakupan 9 (sembilan) kecamatan, sehingga wilayah Kabupaten Morowali menjadi 9 (sembilan) kecamatan yaitu: Kecamatan Bahodopi, Kecamatan Bumi Raya, Kecamatan Bungku Barat, Kecamatan Bungku Pesisir, Kecamatan Bungku Selatan, Kecamatan Bungku Tengah, Kecamatan Bungku Timur, Kecamatan Menui Kepulauan, dan Kecamatan Witaponda.

The Morowali Regency area was formed based on Law No. 51 of 1999 concerning the Establishment of Buol Regency, Morowali Regency, and Banggai Islands Regency. Initially, the area of Morowali Regency was 18 (eighteen) sub-districts, due to the division of North Morowali based on Law No. 12 of 2013 concerning the Establishment of North Morowali Regency in Central Sulawesi Province with a coverage of 9 (nine) districts, so that the Morowali Regency area becomes 9 (nine) districts, namely: Bahodopi District, Bumi Raya District, West Bungku District, Bungku Pesisir District, South Bungku District, Bungku Tengah District, Bungku Timur District, Menui Islands District, and Witaponda District.

Kabupaten Morowali Utara
Morowali Utara Regency

- Pemegang Saham : 122.654 Lembar Saham
  Holders of : 122.654 Shares
- Nilai Nominal : Rp12.265.400.000
  Nominal value of : IDR12.265.400.000
- Persentase Kepemilikan : 2,64%
  Ownership Percentage : 2,64%

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2013 Tentang Pembentukan Kabupaten Morowali Utara di Provinsi Sulawesi Tengah. Ibu Kota Kabupaten Morowali Utara (MorTara) berkedudukan di Kolonodale Kecamatan Petasia. Kabupaten Morowali Utara berasal dari Sebagian wilayah Kabupaten Morowali yang terdiri atas cakupan wilayah: Kecamatan Petasia; Kecamatan Petasia Timur (Pemekaran dari Kecamatan Petasia); Kecamatan Lembo Raya (Pemekaran dari Kecamatan Lembo); Kecamatan Lembo; Kecamatan Mori Atas; Kecamatan Mori Utara; Kecamatan Soyo Jaya; Kecamatan Bungku Utara; dan Kecamatan Mamosalato.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 12 of 2013 concerning the Establishment of North Morowali Regency in Central Sulawesi Province. The capital of North Morowali Regency (MorTara) is domiciled in Kolonodale, Petasia District. North Morowali Regency comes from a part of Morowali Regency which consists of the following areas: Petasia District; East Petasia District (Pemekaran from Petasia District); Lembo Raya District (expansion from Lembo District); Lembo District; Mori Atas District; North Mori District; Soyo Jaya District; North Bungku District; and Mamosalato District

Kabupaten Parigi Moutong
Parigi Moutong Regency

- Pemegang Saham : 211.085 Lembar Saham
  Holders of : 211.085 Shares
- Nilai Nominal : Rp 21.108.500.000
  Nominal value of : IDR 21.108.500.000
- Persentase Kepemilikan : 4,54%
  Ownership Percentage : 4,54%

Wilayah Kabupaten Parigi Moutong dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Parigi-Moutong di Provinsi Sulawesi Tengah. Kabupaten ParigiMoutong terdiri dari 22 (dua puluh dua) cakupan wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Sausu, Kecamatan Torue, Kecamatan Balinggi, Kecamatan Parigi, Kecamatan Parigi Selatan, Kecamatan Parigi Barat, Kecamatan Parigi Utara, Kecamatan Parigi Tengah, Kecamatan Ampibabo, Kecamatan Kasimbar, Kecamatan Toribulu, Kecamatan Siniu, Kecamatan Tinombo, Kecamatan Tinombo Selatan, Kecamatan Tomini, Kecamatan Mepanga, Kecamatan Palasa, Kecamatan Moutong, Kecamatan Bolano Lambunu, Kecamatan Taopa, Kecamatan Bolano, dan Kecamatan Ongka Malino.

Parigi Moutong Regency was formed based on Law No. 10 of 2002 concerning the Establishment of Parigi-Moutong District in Central Sulawesi Province. Parigi-Moutong District consists of 22 (twenty two) sub-district areas, namely: Sausu District, Torue District, Balinggi District, Parigi District, South Parigi District, West Parigi District, North Parigi District, Central Parigi District, Ampibabo District, District Kasimbar, Toribulu District, Siniu District, Tinombo District, South Tinombo District, Tomini District, Mepanga District, Palasa District, Moutong District, Bolano Lambunu District, Taopa District, Bolano District, and Ongka Malino District

Kabupaten Sigi
Sigi Regency

- Pemegang Saham : 66.746 Lembar Saham
  Holders of : 66.746 Shares
- Nilai Nominal : Rp 6.674.600.000
  Nominal value of : IDR 6.674.600.000
- Persentase Kepemilikan : 1,44%
  Ownership Percentage : 1,44%

Wilayah Kabupaten Sigi dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 27 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Sigi di Provinsi Sulawesi Tengah. Kabupaten Sigi terdiri dari 15 (lima belas) cakupan wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Dolo, Kecamatan Dolo Barat, Kecamatan Dolo Selatan, Kecamatan Gumbasa, Kecamatan Kinovaro, Kecamatan Kulawi, Kecamatan Kulawi Selatan, Kecamatan Lindu, Kecamatan Marawola, Kecamatan Marawola Barat, Kecamatan Nokilalaki, Kecamatan Palolo, Kecamatan Pipikoro, Kecamatan Sigi Biromaru, dan Kecamatan Tanambulava.

The area of Sigi Regency was formed based on Law No. 27 of 2008 concerning the Establishment of Sigi Regency in Central Sulawesi Province. Sigi Regency consists of 15 (fifteen) sub-district areas, namely: Dolo District, Dolo Barat District, Dolo Selatan District, Gumbasa District, Kinovaro District, Kulawi District, Kulawi Selatan District, Lindu District, Marawola District, West Marawola District, Nokilalaki District, Palolo District, Pipikoro District, Sigi Biromaru District, and Tanambulava District.

PT Mega Corpora
PT Mega Corpora

- Pemegang Saham : 1.157.916 Lembar Saham
  Holders of : 1.157.916 Shares
- Nilai Nominal : Rp 115.791.600.000
  Nominal value of : IDR 115.791.600.000
- Persentase Kepemilikan : 24,90%
  Ownership Percentage : 24,90%

Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 27 Oktober 1994, dibuat di hadapan Ny. Enirmaya Agoes Suwarko, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan No. C2-18944.HT.01.01.TH.94 tanggal 27 Desember 1994.

Based On Act No. 53 of October 27, 1994, made before Mrs. Enirmaya Agoes Suwarko, SH, Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C2-18944.HT.01.01.TH.94 dated December 27, 1994.

Posisi per tanggal 31 Desember 2023, Komposisi Pengurus PT Mega Corpora
As of December 31, 2022, the composition of the Management of Mega Corpora Company is:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama | President Commissioner : Chairul Tanjung Komisaris | Commissioner : Zainal Rahman
Direksi Director	Direktur Utama | President Director : Ardhayadhi Direktur | Director : Ali Gunawan

SKALA USAHA [GRI 2-6] [OJK 3.C]
SCALE OF BUSINESS [GRI 2-6] [OJK 3.C]

Pada tahun 2023, Bank Sulteng memiliki Kantor Pusat dengan jaringan yang terdiri dari Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas, *Payment Point*, Mobil Kas, dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Skala Bank Sulteng pada tahun 2023, 2022, 2021, 2020 pada tabel berikut:

In 2023, Bank Sulteng has a Head Office with a network consisting of Branch Offices, Sub-Branch Offices, Cash Offices, Payment Points, Cash Cars, and Automated Teller Machines (ATMs). The scale of Bank Sulteng in 2023, 2022, 2021, 2020 in the following table:

Uraian	Satuan	2023	2022	2021	2020	Description
Jumlah Karyawan tetap	Orang	696	654	630	621	Number of permanent employees
Penjualan Neto	Rp Juta	618.552	616.146	529.815	491.883	Net Sales
Laba Bersih Sebelum Pajak	Rp Juta	336.399	320.680	273.489	233.041	Net Profit Before Tax
Jumlah aset	Rp Juta	12.082.655	11.963.911	11.001.187	8.349.647	Total assets
Jumlah kredit	Rp Juta	7.066.612	6.267.451	5.625.590	4.590.418	Credit amount
Jumlah Dana Pihak Ketiga	Rp Juta	7.223.707	8.145.074	7.979.533	6.008.065	Amount of Third Party Funds
Laba Tahun Berjalan	Rp Juta	257.575	246.385	205.009	184.410	Profit for the Year
Jumlah Liabilitas	Rp Juta	10.563.765	10.544.155	9.748.597	7.238.049	Total Liabilities
Ekuitas	Rp Juta	1.518.890	1.419.756	1.252.590	1.111.598	Equity
Penyaluran Dana CSR	Rp Juta	19.216	15.298	2.683	1.299	Distribution of CSR Funds

Total Aset dan Kewajiban [OJK 3.c.1]

Total Assets and Liabilities [OJK 3.c.1]

Uraian	Satuan	2023	2022	2021	Description
Jumlah Aset	Rp Juta	12.082.655	11.963.911	11.001.187	Total assets
Jumlah Liabilitas	Rp Juta	10.563.765	10.544.155	9.748.597	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas Induk	Rp Juta	563.828	496.677	409.374	Equity that can be distributed to owners of the Parent entity
Kepentingan non-pengendali	Rp Juta	257.575	246.385	205.009	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	Rp Juta	1.518.890	1.419.756	1.252.590	Total Equity

KETENAGAKERJAAN [GRI 2-7] [OJK 3.C.2]
EMPLOYMENT [GRI 2-7] [OJK 3.C.2]

Pada tahun 2023, jumlah pegawai Bank Sulteng mencapai 746 orang dan mengalami penurunan 1,7% dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 759 orang. Berikut rincian komposisi pegawai berdasarkan jenjang jabatan, pendidikan, status kepegawaian, usia, serta jenis kelamin.

In 2023, the number of Bank Sulteng employees reached 746 people and decreased by 1.7% compared to 2022 of 759 people. The following is a breakdown of employee composition based on position level, education, employment status, age, and gender.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Jabatan

Employee Composition by Position Level

Uraian	2023	2022	2021	Description
Senior Executive Vice President	-	-	-	Senior Executive Vice President
Vice President	8	9	10	Vice President
Assistant Vice President	7	8	4	Assistant Vice President
Senior Manager	25	27	28	Senior Manager
Manager	94	96	99	Manager
Junior Manager	50	55	56	Junior Manager
Officer	103	108	109	Officer
Senior Staff	73	77	82	Senior Staff
Junior Staff	300	292	273	Junior Staff
Senior Non-Staff	23	23	24	Senior Non-Staff
Junior Non-Staff	63	64	64	Junior Non-Staff
Jumlah	**746**	**759**	**749**	Total

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition by Education Level

Uraian	2023	2022	2021	Description
Magister	16	16	13	Masters
Sarjana	479	499	490	Bachelor
Diploma	25	24	24	Diploma
SMA/SMK	226	219	221	Senior High School
SMP	-	1	1	Junior High School
Jumlah	**746**	**759**	**749**	Total

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

Uraian	2023	2022	2021	Description
Pegawai Tetap	610	568	542	Permanent Staff
Pegawai Tetap (Non-Staf)	86	87	88	Permanent Staff (Non-Staff)
Kontrak	50	104	119	Contract
Jumlah	**746**	**759**	**749**	Total

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Uraian	2023	2022	2021	Description
> 55 ahun	1	1	-	> 55 years old
51 - 55 tahu	38	35	69	51 - 55 years old
46 - 50 tahun	84	72	87	46 - 50 years old
41 - 45 tahun	82	97	109	41 - 45 years old
36 - 40 tahun	131	113	195	36 - 40 years old
31 - 35 tahun	215	217	184	31 - 35 years old
26 - 30 tahun	156	175	71	26 - 30 years old
21 - 25 tahun	38	47	5	21 - 25 years old
18 - 20 tahun	1	2	29	18 - 20 years old
Jumlah	**746**	**759**	**749**	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

Uraian	2023	2022	2021	Description
Laki-Laki	437	444	447	Permanent Staff (Non-Staff)
Perempuan	309	315	302	Contract
Jumlah	**746**	**759**	**749**	Total

Tabel Proses Rekrutmen SDM Bank Sulteng

Bank Sulteng HR Recruitment Process Table

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Pegawai Tetap	0	0	0	0	0	Permanent employee
AO	1	1	13	1	12	AO
Funding Officer	1	6	11	1	3	Funding Officer
Teller	12	8	10	16	19	Tellers
Customer Service	5	7	5	8	14	Customer Service
Professional Hire	0	1	0	3	0	Professional Hire
Tenaga Ahli	0	1	0	0	0	Experts
Administrasi	2	1	25	6	3	Administration
Jumlah	**21**	**25**	**64**	**35**	**51**	Total

Tenaga Kerja Asing

Semua pegawai Bank Sulteng adalah Warga Negara Indonesia (WNI). Pada tahun 2023, Perusahaan berkomitmen untuk tidak merekrut Tenaga Kerja Asing (TKA).

Foreign workers

All Bank Sulteng employees are Indonesian citizens (WNI). In 2023, the Company is committed not to recruit Foreign Workers (TKA).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Bank Sulteng berkomitmen terhadap pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja. Oleh sebab itu, Perusahaan secara rutin memberikan program pelatihan, peraturan dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang dilakukan untuk melindungi

Occupational Health and Safety

Bank Sulteng is committed to implementing occupational safety and health. Therefore, the Company routinely provides training programs, regulations and procedures for occupational safety and health which are carried out to protect and ensure

dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja. Kebijakan perusahaan mewajibkan seluruh pegawai mematuhi prosedur-prosedur keselamatan kerja dan kelalaian dalam mematuhi prosedur tersebut yang akan memberikan disiplin, termasuk kemungkinan pemutusan hubungan kerja.

Perjanjian Perundingan Kolektif [GRI 2-30]

Hingga laporan keberlanjutan ini disusun, Bank Sulteng tidak memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagai hasil perjanjian perundingan kolektif antara perusahaan dan serikat pekerja atau serikat karyawan Bank Sulteng.

Hubungan antara Bank Sulteng sebagai perusahaan dan karyawan diatur dalam Peraturan Perusahaan.

Pelatihan dan Pengembangan SDM [GRI 404-1]

Sepanjang tahun 2023, Bank Sulteng telah menerapkan program peningkatan kompetensi seperti sertifikasi program peningkatan kompetensi antara lain Sertifikasi SPPUR kepada 660 pegawai dengan rata-rata 6 jam pelatihan per pegawai. Adapun realisasi sertifikasi SPPUR tersebut sebesar Rp3.440 juta, sedangkan realisasi pendidikan dan seminar pada tahun 2023 sebesar Rp19.381 juta.

Upah, Tunjangan dan Sarana Kesejahteraan Pegawai

Bank Sulteng memperhatikan pentingnya kesejahteraan sumber daya manusia (SDM) karena menjadi bagian pentingnya dari langkah strategis yang dapat dilakukan dalam upaya mencapai visi dan misi Perseroan. Semua kebijakan pengelolaan SDM dikelola oleh Divisi SDM masing-masing Kantor Cabang.

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan SDM Perseroan memfasilitasi berbagai macam bentuk tunjangan dan fasilitas, diantaranya adalah:

A. Sarana Asuransi yaitu BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.
B. Health Safety Compliance.
C. Upah untuk seluruh pegawai telah memenuhi standar UMP (Upah Minimum Provinsi) 2023.
D. Penggantian biaya pengobatan bagi pegawai.
E. Penggantian biaya makan dan transportasi bagi pegawai saat bekerja lembur.

the safety of each worker. Company policy requires all employees to comply with work safety procedures and failure to comply with these procedures will result in discipline, including the possibility of termination of employment.

Collective Bargaining Agreement [GRI 2-30]

Until this sustainability report is prepared, Bank Sulteng does not have a Collective Labor Agreement (CLA) as a result of a collective bargaining agreement between the company and the labor union or employee union of Bank Sulteng.

The relationship between Bank Sulteng as a company and employees is regulated in the Company Regulations.

HR Training and Development [GRI 404-1]

Throughout 2023, Bank Sulteng has implemented competency improvement programs such as certification of competency improvement programs including SPPUR Certification to 660 employees with an average of 6 hours of training per employee. The realization of the SPPUR certification amounted to Rp3,440 million, while the realization of education and seminars in 2023 amounted to Rp19,381 million.

Wages, Allowances and Employee Welfare Facilities

Bank Sulteng pays attention to the importance of the welfare of human resources (HR) because it is an important part of the strategic steps that can be taken in an effort to achieve the Company's vision and mission. All HR management policies are managed by the HR Division of each Branch Office.

In order to improve the welfare of human resources, the Company facilitates various forms of benefits and facilities, including:

A. Insurance facilities are BPJS Employment and BPJS Health.
B. Health Safety Compliance.
C. Wages for all employees have met the 2023 UMP (Provincial Minimum Wage) standards.
D. Reimbursement of medical expenses for employees.
E. Reimbursement of food and transportation costs for employees when working overtime.

RANTAI PASOKAN [GRI 2-6] [GRI 2-27] [GRI 203-2]
SUPPLY CHAIN [GRI 2-6] [GRI 2-27] [GRI 203-2]

Bank Sulteng bekerja sama dengan pihak ketiga, diantaranya kontraktor yang membidangi IT, penyediaan fasilitas perkantoran, penyedia sarana transportasi, dan jasa keamanan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Dalam menjalankan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, Bank Sulteng merujuk pada Peraturan Pemerintah No.16 Tahun 2018 tanggal 22 Maret 2018 soal Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Bank Sulteng cooperates with third parties, including contractors in charge of IT, provision of office facilities, transportation providers, and security services in carrying out its operational activities. In carrying out the selection and improvement of supplier or vendor capabilities, Bank Sulteng refers to Government Regulation No.16 of 2018 dated March 22, 2018 concerning Government Procurement of Goods / Services.

ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI [GRI 2-2]
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES [GRI 2-2]

Entitas Anak

Hingga akhir tahun 2023, Bank Sulteng tidak memiliki entitas anak atau disebut juga anak perusahaan. Anak perusahaan sendiri dapat diartikan sebagai suatu perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan Induk, sehingga segala aturan dan kebijakan keuangan dan operasional diatur oleh Perusahaan Induk sebagai pemilik kekuasaan.

Subsidiary Entities

Until the end of 2023, Bank Sulteng did not have any subsidiaries. A subsidiary itself can be defined as a company that is controlled by the Parent Company, so that all financial and operational rules and policies are regulated by the Parent Company as the owner of power.

Keanggotaan pada Asosiasi [GRI 2-28]

Pada Tahun 2023, Bank Sulteng ikut aktif dalam Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA) sebagai anggota. ASBANDA merupakan asosiasi dengan anggota 27 Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia. Setelah menjadi anggota ASBANDA, Bank Sulteng mendapatkan banyak keuntungan. Seperti berbagai informasi antar BPD seluruh Indonesia dan program-program pendidikan perbankan maupun mengenai kaidah (PSAK dan POJK). Sehingga banyak manfaat yang dapat digunakan oleh Bank Sulteng untuk meningkatkan kinerja Bank.

Membership in Associations [GRI 2-28]

In 2023, Bank Sulteng actively participated in the Association of Regional Development Banks (ASBANDA) as a member. ASBANDA is an association with members of 27 Regional Development Banks throughout Indonesia. After becoming a member of ASBANDA, Bank Sulteng received many benefits. Such as various information between BPDs throughout Indonesia and banking education programs and regarding rules (PSAK and POJK). So that many benefits can be used by Bank Sulteng to improve the Bank's performance.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI [GRI 2-6] [OJK 3.F]
SIGNIFICANT CHANGES TO THE ORGANIZATION [GRI 2-6] [OJK 3.F]

Dalam rangka mengikuti perubahan peraturan yang diterbitkan oleh regulator, Bank Sulteng selalu melakukan peninjauan dan analisis dampak yang akan ditimbulkan dari perubahan ketetapan tersebut sebagai upaya untuk memastikan ketaatan Perusahaan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pembaruan terhadap peraturan yang berlaku pada tahun 2023 serta efek baik terhadap kinerja maupun laporan keuangan Bank Sulteng dijabarkan berikut ini.

In order to keep up with changes in regulations issued by regulators, Bank Sulteng always reviews and analyzes the impact that will result from changes in these provisions as an effort to ensure the Company's compliance with applicable rules and regulations. Updates to the regulations applicable in 2023 and the effects on both the performance and financial statements of Bank Sulteng are described below.

Modal Dasar Authorized Capital	Pokok Dasar Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah telah beberapa kali mengalami perubahan, yaitu: · Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) No. 6 tahun 1966 modal dasar ditetapkan sebesar Rp1 miliar. · Perda No. 13 tahun 1974 diturunkan menjadi Rp100 juta. · Perda No. 2 tahun 1982 modal dasar ditingkatkan kembali menjadi Rp1 miliar. · Perda No. 1 tahun 1988 modal dasar ditingkatkan menjadi Rp5 miliar. · Perda No. 1 tahun 1993 yang modal dasar ditingkatkan menjadi Rp10 miliar. · Berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 23 tanggal 30 April 1999 dihadapan Notaris Anand Umar Adnan SH. MH, modal dasar ditetapkan sebesar Rp25 miliar. · Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 6 tanggal 21 November 2005 dihadapan Anand Umar Adnan SH. MH Notaris di Palu, modal dasar ditingkatkan menjadi Rp100 miliar. · Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 36 tanggal 11 Juni 2009 dihadapan Anand Umar Adnan SH. MH, Notaris di Palu, modal dasar ditingkatkan menjadi Rp200 miliar. · Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 5 tanggal 27 April 2011 dihadapan Idayanti Pandan SH. M.Kn, Notaris di Palu, modal dasar ditingkatkan menjadi Rp490.542.400.000. · Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 85 tanggal 29 Mei 2015 dihadapan Charles SH. M.Kn, Notaris di Palu, modal dasar ditingkatkan menjadi Rp650 miliar. · Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 14 tanggal 12 April 2017 dihadapan Charles SH. M.Kn, Notaris di Palu, modal dasar ditingkatkan menjadi Rp1 triliun. · Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 55 tanggal 08 Juni 2021 dihadapan Baso Mappatoba, SH.,M.Kn, Notaris di Palu, modal dasar ditingkatkan menjadi Rp1,7 Triliun The basic principles of the Central Sulawesi Regional Development Bank have undergone several changes, namely: · Based on Regional Regulation (Perda) no. 6 of 1966 the authorized capital was set at IDR 1 billion. · Regional Regulation No. 13 of 1974 was reduced to IDR 100 million. · Regional Regulation no. 2 of 1982 the authorized capital was increased again to IDR 1 billion. · Regional Regulation No. 1 of 1988 the authorized capital was increased to IDR 5 billion. · Regional Regulation No. 1 of 1993 which authorized capital was increased to IDR 10 billion. · Based on Company Establishment Deed No. 23 dated 30 April 1999 before Notary Anand Umar Adnan SH. MH, the authorized capital is set at IDR 25 billion. · Deed of Amendment to the Company's Articles of Association No. 6 dated 21 November 2005 before Anand Umar Adnan SH. MH Notary in Palu, authorized capital increased to IDR 100 billion. · Deed of Amendment to the Company's Articles of Association No. 36 dated 11 June 2009 before Anand Umar Adnan SH. MH, Notary in Palu, authorized capital increased to IDR 200 billion. · Deed of Amendment to the Company's Articles of Association No. 5 dated 27 April 2011 before Idayanti Pandan SH. M.Kn, Notary in Palu, authorized capital increased to IDR 490,542,400,000. · Deed of Amendment to the Company's Articles of Association No. 85 dated 29 May 2015 before Charles SH. M.Kn, Notary in Palu, authorized capital increased to IDR 650 billion. · Deed of Amendment to the Company's Articles of Association No. 14 dated 12 April 2017 before Charles SH. M.Kn, Notary in Palu, authorized capital increased to IDR 1 trillion. · Deed of Amendment to the Company's Articles of Association No. 55 dated 08 June 2021 before Baso Mappatoba, SH., M.Kn, Notary in Palu, authorized capital increased to IDR 1.7 Trillion
Perubahan Bentuk Logo Logo Shape Changes	Bank Sulteng melakukan perubahan bentuk logo perseroan pada tahun 2012 sebagai bentuk sinergi Perusahaan agar terus bersemangat dalam mengimplementasikan semboyan Perusahaan, yaitu Bank Sulteng Maju, Harus Maju, Pasti Maju, dan Maju Terus. Adapun Logo ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Mei 2012 yang tertuang dalam Akta RUPS No. 5 yang dibuat oleh Notaris Hasnah, SH., M.Kn. Bank Sulteng changed the shape of the company logo in 2012 as a form of corporate synergy to continue to be enthusiastic in implementing the company's motto, namely Bank Sulteng Forward, Must Progress, Definitely Progress, and Keep Moving Forward. This logo was approved at the General Meeting of Shareholders on 30 May 2012 as stated in GMS Deed No. 5 made by Notary Hasnah, SH., M.Kn.

Status Perubahan Badan Hukum Change of Legal Status	1. Perubahan bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) berdasarkan: 2. Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 23 tanggal 30 April 1999 yang dibuat oleh Notaris Anand Umar Adnan, SH, berkedudukan di Palu, dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, disingkat menjadi Bank Sulteng. 3. Pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-12841 HT.01.01 TH 1999 tanggal 12 Juli 1999. 4. Diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 27 Agustus 1999. 5. Persetujuan Bank Indonesia tanggal 10 Desember 1999 melalui Surat Gubernur Bank Indonesia No. 1/29/KEP.GBI/1999. 1. Changes in the legal form of Regional Development Bank from Regional Company (PD) to Limited Liability Company (PT) based on: 2. Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 23 dated 30 April 1999 made by Notary Anand Umar Adnan, SH, domiciled in Palu, with the name PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, abbreviated to Bank Sulteng. 3. Ratification from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-12841 HT.01.01 TH 1999 dated 12 July 1999. 4. Announced in Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated 27 August 1999. 5. Bank Indonesia approval dated 10 December 1999 through Bank Indonesia Governor Letter No. 1/29/KEP.GBI/1999.

TINGKAT KESEHATAN BANK
BANK HEALTH LEVEL

Kesehatan Bank dinilai berdasarkan Peraturan OJK No.4/POJK.03/2016 soal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk- based Bank Rating*). Kemudian Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dilakukan untuk risiko dan kinerja Bank yang bisa dilihat dari peringkat akhir hasil penilaian.

Pendekatan risiko (*Risk Based Bank Rating*) yang digunakan sebagai Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum , mencakup 4 (empat) faktor yaitu:
1. Profil Risiko
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Pada Periode Tahun 2023, Hasil penilaian secara *self assessment* periode Desember 2023, tingkat Kesehatan Bank Sulteng berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2) atau secara umum Sehat.

Penilaian tersebut mencerminkan kondisi Bank yang sehat secara umum, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya, seperti terlihat dari peringkat faktor-faktor penilaian, seperti: profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

The Bank's health is assessed based on OJK Regulation No.4/POJK.03/2016 regarding the Assessment of the Health Level of Commercial Banks using a risk-based bank rating approach. Then the Bank Health Level Assessment is carried out for the risk and performance of the Bank which can be seen from the final rating of the assessment results.

The risk approach (Risk Based Bank Rating) used as a Commercial Bank Health Level Assessment, includes 4 (four) factors, namely:
1. Risk Profile
2. Good Corporate Governance (GCG)
3. Earnings
4. Capital

In the 2023 Period, the results of the self-assessment period December 2023, the Health level of Bank Sulteng is at Composite Rating 2 (PK-2) or generally Healthy.

The assessment reflects the general healthy condition of the Bank, so that it is considered capable of facing significant negative influences from changes in business conditions and other external factors, as seen from the rating of assessment factors, such as: risk profile, GCG implementation, profitability, and capital which in general the weakness is less significant.

PERUBAHAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [GRI 2-6] [OJK 3.F]
SIGNIFICANT CHANGES IN ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES [GRI 2-6] [OJK 3.F]

Tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi pada Bank Sulteng sampai dengan tahun 2023, dikarenakan Bank bukan merupakan perusahaan emiten atau publik.

There are no significant changes that occur in Bank Sulteng until 2023, because the Bank is not a listed or public company.

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainability Governance

KOMITMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kebijakan untuk menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik dalam segala aktivitas dan operasional Perusahaan adalah komitmen Bank Sulteng dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari rencana bisnis Bank secara berkelanjutan. Semua kebijakan, keputusan, strategi, tindakan dan aktivitas operasional yang diakukan oleh Bank Sulteng harus sejalan dengan prinsip-prinsip dan tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Gavernance (GCG)).*

Bank Sulteng berupaya untuk terus meningkatkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada semua tingkatan usaha dan tingkatan jenjang organisasi yang diwujudkan dalam hal tersedianya infrastruktur dan *soft structure* yang dibutuhkan guna mendukung penerapan *Good Corporate Gavernance* di lingkungan Perusahaan.

Kelangsungan hidup suatu bank sangat dipengaruhi oleh proses tata kelola bank, bagi Bank Sulteng, *Good Corporate Governance* merupakan sistem pengendalian dan pengaturan bank yang dapat dilihat dari mekanisme hubungan antara berbagai pihak yang mengurus Bank, maupun ditinjau dari nilai-nilai yang terkandung dari mekanisme pengelolaan itu sendiri.

Tata Kelola adalah faktor yang sangat penting dalam industri perbankan dalam memelihara kepercayaan dan keyakinan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Bank Sulteng sebagai Bank milik daerah yang menjadi tumpuan harapan masyarakat Sulawesi Tengah menyadari pentingnya tata kelola Bank yang baik untuk mendukung pertumbuhan usaha serta memberi nilai tambah bagi seluruh *stakeholders*. Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sulteng berkomitmen dan berkeyakinan bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik *(Transparansi, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness)* merupakan salah satu prasyarat mutlak dalam proses penyelenggaraan aktivitas dan operasional Bank. Penerapan prinsip GCG secara baik diharapkan akan meningkatkan kepercayaan investor dan *stakeholders* serta memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Bank Sulteng memastikan sistem dan struktur tata kelola yang dimiliki Perusahaan saat ini sesuai dengan kebutuhan serta senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan GCG agar sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun ketentuan pelaksanaan GCG di Perusahaan. Bank Sulteng terus melakukan penguatan terhadap berbagai kebijakan, manual GCG, standar

CORPORATE GOVERNANCE COMMITMENT

The policy to implement good corporate governance in all activities and operations of the Company is a commitment of Bank Sulteng and is an integral part of the Bank's business plan on an ongoing basis. All policies, decisions, strategies, actions and operational activities carried out by Bank Sulteng must be in line with the principles and good corporate governance (GCG).

Bank Sulteng strives to continuously improve the principles of good corporate governance at all levels of business and levels of organization, which is realized in terms of the availability of infrastructure and soft structures needed to support the implementation of Good Corporate Gavernance within the Company.

The survival of a bank is strongly influenced by the bank's governance process, for Bank Sulteng, Good Corporate Governance is a bank control and regulation system that can be seen from the relationship mechanism between the various parties that manage the Bank, as well as in terms of the values contained in the management mechanism itself.

Governance is a very important factor in the banking industry in maintaining the trust and confidence of shareholders and stakeholders. Bank Sulteng as a regionally-owned bank that is the foundation of the hopes of the people of Central Sulawesi realizes the importance of good Bank governance to support business growth and provide added value to all stakeholders. The Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Sulteng are committed and believe that the implementation of the principles of Good Corporate Governance (Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness) is one of the absolute prerequisites in the process of organizing the Bank's activities and operations. Good implementation of GCG principles is expected to increase investor and stakeholder confidence and provide added value for shareholders and other stakeholders.

Bank Sulteng ensures that the governance system and structure currently owned by the Company is in accordance with the needs and constantly improves GCG policies to be in line with the needs of business processes and provisions for GCG implementation in the Company. Bank Sulteng continues to strengthen various policies, GCG manuals, ethical and behavioral

etika dan perilaku untuk mewujudkan praktik-praktik terbaik, sistem dan prosedur yang andal sesuai dengan dinamika perkembangan usaha dan regulasi di sektor perbankan. Selain itu dalam pelaksanaanya, Bank Sulteng senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku terutama yang berkaitan dengan usaha Perusahaan serta praktik-praktik terbaik untuk kemajuan Perusahaan.

Secara berkala setiap tahun Bank Sulteng melakukan *evaluasi/assessment* atau penilaian terhadap implementasi GCG dan melaporkan kepada Pemegang Saham dan Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka untuk memastikan implementasi GCG telah berjalan sesuai dengan rencana dan tahapan yang telah ditetapkan. Pada tahun 2023 *assessment* atas penerapan GCG telah dilakukan oleh internal Perusahaan (*Self Assessment*). Hasil penilaian *self ssessment* pelaksanaan Tata Kelola Bank Sulteng periode Desember tahun 2023 menunjukkan hasil yaitu masuk peringkat 3 (tiga) dengan predikat "Cukup Baik".

Adapun perbandingan hasil *self assessment* GCG selama semester I dan semester II Tahun 2022-2023 tergambar dalam tabel berikut ini:

standards to realize best practices, reliable systems and procedures in accordance with the dynamics of business development and regulations in the banking sector. In addition, in its implementation, Bank Sulteng always complies with applicable laws and regulations, especially those relating to the Company's business and best practices for the Company's progress.

Periodically every year Bank Sulteng conducts an evaluation/assessment or assessment of GCG implementation and reports to Shareholders and the Financial Services Authority in order to ensure GCG implementation has been running in accordance with the plans and stages that have been set. In 2023 the assessment of GCG implementation has been carried out by the Company's internal (Self Assessment). The results of the self-assessment of the implementation of Bank Sulteng's Governance for the period of December 2023 showed the results of being ranked 3 (three) with the predicate "Quite Good".

The comparison of GCG self-assessment results during the first semester and second semester of 2022-2023 is illustrated in the following table:

No	Aspek	2023		2022		Aspects
		Semester I 1st semester	**Semester II** II semester	**Semester I** 1st semester	**Semester II** II semester	
1	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi	3	3	3	3	Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors
2	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	3	3	3	3	Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	3	3	3	3	Completeness and Implementation of Committee Duties
4	Penanganan Benturan Kepentingan	2	2	2	2	Handling Conflict of Interest
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	3	3	3	3	Implementation of the Bank's Compliance Function
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	2	3	3	3	Implementation of Internal Audit Function
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	2	2	2	2	Implementation of External Audit Function
8	Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern	3	3	3	3	Implementation of Risk Management Including Internal Control System
9	Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*)	2	2	2	2	Provision of funds to related parties and provision of large funds (large exposure)
10	Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Dan Pelaporan Internal	2	2	2	2	Transparency of Financial and Non-Financial Conditions Report on the Implementation of Governance and Internal Reporting
11	Rencana Strategis Bank	2	2	2	2	Bank Strategic Plan
	Predikat	**3**	**3**	**3**	**3**	Predikat

STRUKTUR DAN ORGAN TATA KELOLA [GRI 2-9]

Praktik tata kelola Perusahaan yang baik dapat diwujudkan dengan melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab masing-masing Organ Perusahaan secara profesional dan independen, serta memastikan bahwa mekanisme *check & balance* dapat bekerja secara efektif dalam membangun struktur tata kelola di lingkungan Perusahaan.

Struktur tata kelola Perusahaan mengacu pada ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi,

GOVERNANCE STRUCTURE AND ORGANS [GRI 2-9]

Good corporate governance practices can be realized by carrying out the functions, duties and responsibilities of each Company Organ professionally and independently, and ensuring that the check & balance mechanism can work effectively in building the governance structure within the Company.

The Company's governance structure refers to the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors,

Struktur Tata Kelola Perusahaan Bank Sulteng
Corporate Governance Structure of Bank Sulteng

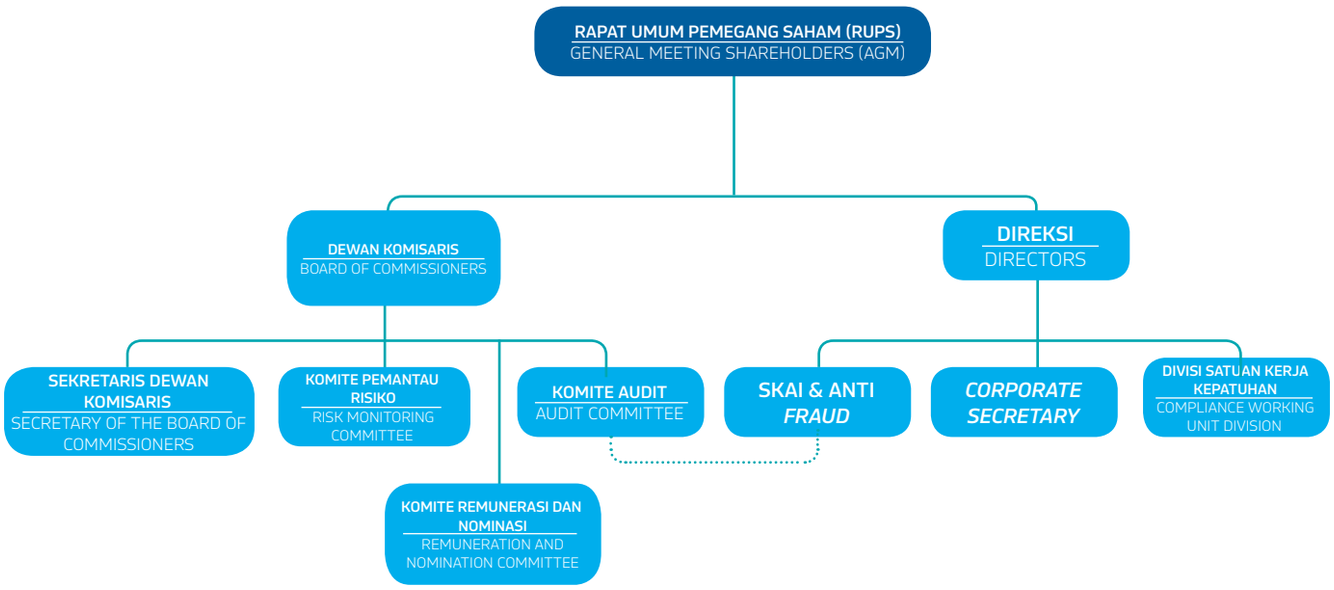

Dewan Komisaris dan Direksi bekerja secara profesional dan independen. Dewan Komisaris melaksanakan fungsinya dengan melakukan telaah terhadap kebijakan-kebijakan dan melaksanakan pengawasan serta memberikan saran terhadap pengelolaan bank. Sedangkan Direksi memimpin pelaksanaan kebijakan, prosedur, dan pengelolaan kepengurusan Bank sehari-hari.

Dewan Komisaris memiliki organ pendukung dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya yang terdiri dari Komite-Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris. Direksi juga telah membentuk unit kerja di bawah Direksi yang bertanggung jawab dalam implementasi GCG seperti Divisi Kepatuhan, *Corporate Secretary* dan Satuan Kerja Audit Internal Perusahaan serta menjadi mitra kerja dari Komite Dewan Komisaris.

Direksi menetapkan Direktur Kepatuhan sebagai penanggung jawab dalam penerapan GCG yang dalam pelaksanaannya dijalankan oleh Bagian GCG dan TKB yang berada di bawah Divisi Satuan Kerja Kepatuhan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan [GRI 2-11].

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perusahaan yang tertinggi yang memiliki semua kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS berfungsi sebagai sarana bagi Pemegang Saham dalam mengarahkan Perusahaan serta merupakan forum dimana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham.

RUPS Perusahaan terdiri dari 2 (dua) yaitu: RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diadakan setiap tahun untuk memberikan persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Dalam pelaksanaannya sepanjang tahun 2023 Bank Sulteng telah melaksanakan RUPS Tahunan dan dan RUPS Luar Biasa. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan tahun buku 2022 telah dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2023. Sedangkan RUPS Luar Biasa telah dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada tanggal 2 Maret 2023 dan 24 Mei 2023.

The Board of Commissioners and Board of Directors work professionally and independently. The Board of Commissioners performs its functions by reviewing policies and conducting supervision and providing advice on the management of the Bank. Meanwhile, the Board of Directors leads the implementation of policies, procedures, and day-to-day management of the Bank.

The Board of Commissioners has supporting organs in the implementation of its duties and responsibilities consisting of the Board of Commissioners Committees and the Secretary of the Board of Commissioners. The Board of Directors has also established working units under the Board of Directors that are responsible for GCG implementation such as the Compliance Division, Corporate Secretary and the Company's Internal Audit Unit as well as being working partners of the Board of Commissioners Committee.
The Board of Directors determines the Compliance Director as the person in charge of GCG implementation, which in its implementation is carried out by the GCG and TKB Section which is under the Compliance Working Unit Division and is directly responsible to the Compliance Director. [GRI 2-11].

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company that has all authority not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors within the limits set by the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. The GMS serves as a means for Shareholders to direct the Company and is a forum where the Board of Commissioners and Board of Directors report and account for the implementation of their duties and performance to the Shareholders.

The Company's GMS consists of 2 (two), namely: Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS is held annually to approve the Annual Report and to ratify the Financial Statements. While the Extraordinary GMS can be held at any time based on the need for the interests of the Company.

In its implementation throughout 2023 Bank Sulteng has held Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the fiscal year 2022 was held on March 2, 2023. While the Extraordinary GMS has been held 2 (two) times, namely on March 2, 2023 and May 24, 2023.

Seluruh kegiatan RUPS Bank Sulteng telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku, baik dari sisi tempat, pemberitahuan, pemanggilan RUPS, pimpinan dan berita acara RUPS berikut ketentuan kuorum, hak suara dan keputusan RUPS, serta dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang mewakili sebanyak 15 (lima belas) Pemegang Saham atau setara dengan 100% dari jumlah total saham dengan hak suara sah yang dikeluarkan oleh Perusahaan.

All Bank Sulawesi Tengah GMS activities have been carried out in accordance with applicable regulations, both in terms of venue, notification, invitation to the GMS, chairman and minutes of the GMS along with the provisions of quorum, voting rights and GMS decisions, and attended by Shareholders and / or their proxies representing 15 (fifteen) Shareholders or equivalent to 100% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan jalannya Perusahaan dilaksanakan secara efektif dan terkendali pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has clear duties, authorities and responsibilities in accordance with its functions as mandated in the Articles of Association and laws and regulations. The Board of Commissioners is a corporate organ that is collectively responsible for supervising and advising the Board of Directors and ensuring that the running of the Company is carried out effectively and under control at all levels of the organization.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS. Pengangkatan Dewan Komisaris dengan memenuhi ketentuan Anggaran Dasar, Undang- Undang Perseroan Terbatas dan berdasarkan pada prinsip-prinsip profesionalisme dan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi, integritas, dan reputasi yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is carried out through the GMS. The appointment of the Board of Commissioners complies with the provisions of the Articles of Association, the Limited Liability Company Law and is based on the principles of professionalism and Good Corporate Governance. All members of the BOC have adequate competence, integrity and reputation in carrying out their duties and responsibilities.

Adapun susunan dan komposisi Anggota Dewan Komisaris Bank Sulteng per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners of Bank Sulteng as of December 31, 2023 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Akta Penunjukan** Deed of Appointment	**Periode Jabatan** Period of Office
Tinus Nuanto	Komisaris Non Independen Non-Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPSLB No. 02 Tanggal 02 Agustus 2021 SK Gubernur Sulawesi Tengah Selaku PSP Bank Sulteng No. 004/SK PSP/BST/II/ 2022 Deed of EGM Minutes No. 02 Dated August 02, 2021 Decree of the Governor of Central Sulawesi as PSP Bank Sulteng No. 004/SK PSP/BST/II/ 2022	2021-2025
Maimun Lawira	Komisaris Non Independen Non-Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPSLB No. 02 Tanggal 02 Agustus 2021 SK Gubernur Sulawesi Tengah Selaku PSP Bank Sulteng No. 003/SK PSP/BST/II/ 2022 Deed of EGM Minutes No. 02 Dated August 02, 2021 Decree of the Governor of Central Sulawesi as PSP Bank Sulteng No. 003/SK PSP/BST/II/ 2022	2021-2025

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris telah memiliki manual *book* yang menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris yang diatur dalam Buku Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/DK-BPDST/V/2022 tanggal 9 Mei 2022. Buku Pedoman Kerja Dewan Komisaris secara umum menjadi pedoman dan tata tertib kerja bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan agar dapat berjalan secara efektif, akuntabel, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mengefektifkan kegiatan pengawasan dan penasihatan serta penerapan tata Kelola Perusahaan yang baik, Dewan Komisaris membentuk komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab yang dijalankan oleh Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi Dan Nominasi, Dan Komite Pemantau Risiko.

DIREKSI

Direksi memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Direksi adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab penuh secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dengan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan sesuai visi dan misinya.

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan melalui RUPS. pengangkatan anggota Direksi melalui mekanisme *fit and proper test* berdasarkan kualifikasi yang telah ditentukan serta memenuhi ketentuan Anggaran Dasar dan Undang- Undang Perseroan Terbatas dan berdasarkan pada prinsip-prinsip profesionalisme dan tata kelola perusahaan yang baik.

Adapun susunan dan komposisi Anggota Direksi Bank Sulteng per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has a manual book that serves as a guideline for the Board of Commissioners which is regulated in the Board of Commissioners Work Guidelines which is stipulated based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK/DK-BPDST/V/2022 dated May 9, 2022. The Board of Commissioners Work Manual generally serves as a guideline and work order for the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function so that it can run effectively, accountably, independently, and can be accounted for in accordance with applicable laws and regulations.

To streamline supervisory and advisory activities as well as the implementation of good corporate governance, the Board of Commissioners forms committees that are responsible to the Board of Commissioners, formed in order to support the implementation of functions, duties and responsibilities carried out by the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, and Risk Monitoring Committee.

BOARD OF DIRECTOR

The Board of Directors has clear duties, authorities and responsibilities in accordance with its functions as mandated in the Articles of Association and laws and regulations. The Board of Directors is the organ of the Company that is responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with applicable regulations. The Board of Directors is fully responsible collectively in carrying out its duties for the benefit of the Company by implementing GCG at all levels or levels of the organization to achieve the company's goals and objectives in accordance with its vision and mission.

The appointment and dismissal of the Board of Directors is carried out through the GMS. The appointment of members of the Board of Directors goes through a fit and proper test mechanism based on predetermined qualifications and fulfills the provisions of the Articles of Association and the Limited Liability Company Law and is based on the principles of professionalism and good corporate governance.

The composition of the Board of Directors of Bank Sulteng as of December 31, 2023 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Akta Penunjukan** Deed of Appointment	**Periode Jabatan** Position Period
Hj. Ramiyatie	Direktur Operasional Director of Operations	Akta Berita Acara RUPSLB No. 02 tanggal 02 Agustus 2021 (Periode Pertama) Deed of EGMS Minutes No. 02 dated August 02, 2021 (First Period) SK Gubernur Sulawesi Tengah Selaku PSP No. 001/SK-PSP/BST/II/ 2022.kta Berita Acara RUPSLB Decree of the Governor of Central Sulawesi as PSP No. 001/SK-PSP/BST/II/ 2022.kta Minutes of EGMS	2021-2025
Myrna Rianasari	Direktur Bisnis Business Director	Akta Berita Acara RUPSLB No. 16 tanggal 14 Maret 2023 (Periode Pertama) Deed of EGMS Minutes No. 16 dated March 14, 2023 (First Period) SK Gubernur Sulawesi Tengah Selaku PSP No. 002/SK/RUPSLB-ST/III/2023 Decree of the Governor of Central Sulawesi as PSP No. 002/SK/RUPSLB-ST/III/2023	2022-2026
Judy Koagow	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Akta Berita Acara RUPSLB No.115 tanggal 18 November 2020 (Periode Pertama) Deed of EGMS Minutes No.115 dated November 18, 2020 (First Period) SK Gubernur Sulawesi Tengah Selaku PSP No. 001/SK/RUPS-LB/BST/XI/2020 Decree of the Governor of Central Sulawesi as PSP No. 001/SK/RUPS-LB/BST/XI/2020	2020-2024

Komposisi Direksi telah memenuhi unsur keberagaman baik dari sisi usia, pendidikan, pengalaman kerja, maupun independensi. Seluruh anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Direksi telah memiliki manual *book* yang menjadi pedoman bagi Direksi dalam menjalankan tugasnya yang diatur dalam Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Pedoman Kerja Direksi yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 41/SK-DIR/BPD-ST/2018 tanggal 30 April 2018. Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Pedoman Kerja Direksi secara umum menjadi pedoman dan tata tertib kerja bagi Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan agar dapat berjalan secara efektif, akuntabel, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam mengelola Perseroan, Direksi bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perseroan secara keseluruhan. Oleh karena itu Bank Sulteng mengedepankan prinsip independensi bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dan merupakan salah satu faktor penting yang harus selalu dijaga. Dalam praktiknya setiap anggota Direksi membuat surat pernyataan bebas benturan kepentingan dan melaporkan apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya misalnya terkait kepemilikan saham di suatu perusahaan. Selama tahun 2023, tidak terdapat situasi yang mengindikasikan adanya potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Direksi dalam pengambilan keputusannya.

The composition of the Board of Directors has met the elements of diversity in terms of age, education, work experience, and independence. All members of the Board of Directors have integrity, competence, reputation and have met the requirements that have been determined to carry out their duties and responsibilities.
The Board of Directors has a manual book that serves as a guideline for the Board of Directors in carrying out its duties as stipulated in the Corporate Manual (BPP) of the Board of Directors Work Guidelines stipulated in the Board of Directors Decree No. 41/SK-DIR/BPD-ST/2018 dated April 30, 2018. The BPP generally serves as a guideline and work order for the Board of Directors in carrying out the function of managing the Company so that it can run effectively, accountably, independently, and can be accounted for in accordance with applicable laws and regulations..

In managing the Company, the Board of Directors acts in the best interest of the Company as a whole. Therefore, Bank Sulteng prioritizes the principle of independence for the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities and is one of the important factors that must always be maintained. In practice, each member of the Board of Directors makes a declaration of free conflict of interest and reports if there is a change in status that affects their independence, for example related to share ownership in a company. During 2023, there were no situations that indicated a potential conflict of interest faced by the Board of Directors.

PROGRAM KEUANGAN BERKELANJUTAN [4.b]

Bank Sulteng berkomitmen untuk menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Di dalam POJK tersebut disebutkan bahwa penerapan keuangan berkelanjutan merupakan dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Sehingga menimbulkan tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Bank Sulteng sebagai lembaga jasa keuangan perbankan mempunyai komitmen untuk mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, Bank Sulteng telah menerapkan keuangan berkelanjutan secara bertahap dalam pelaksanaan operasi bisnis maupun non-bisnisnya.

Untuk mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan, Bank Sulteng memberikan dukungan nyata dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, antara lain:
- Memberikan pembiayaan secara selektif, yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan *(sustainable finance).*
- Menetapkan kebijakan pembiayaan yaitu menghindari pemberian kredit pada proyek yang membahayakan lingkungan.
- Menghindari pemberian kredit pada proyek yang bersifat spekulasi dan dan sektor-sektor yang dilarang oleh peraturan perundangan seperti usaha perjudian.

Penerapan keuangan berkelanjutan di Bank Sulteng menggunakan berbagai acuan dan standar yang telah diterapkan secara global. Acuan tersebut adalah:
- *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan 2015-2019 dan *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025).
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- GRI *(Global Reporting Initiative) Standards.*
- SDG's *(Sustainable Development Goals).*
- UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang memberikan kewajiban bagi perusahaan untuk melakukan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), dan UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

SUSTAINABLE FINANCE PROGRAM [4.b]

Bank Sulteng is committed to implementing the Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Financial Reports for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. The POJK states that the implementation of sustainable finance is a comprehensive support from the financial services sector to create sustainable economic growth by harmonizing economic, social and environmental interests. So that it raises social and environmental responsibilities to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general.

Bank Sulteng as a banking financial services institution is committed to supporting the realization of sustainable development. In its implementation, Bank Sulteng has gradually implemented sustainable finance in the implementation of its business and non-business operations.

To support the realization of sustainable development, Bank Sulteng provides concrete support in implementing sustainable finance, among others:

- Providing selective financing, which is in line with the principles of sustainable finance.

- Establishing a financing policy that avoids lending to projects that endanger the environment.

- Avoiding lending to speculative projects and sectors prohibited by laws and regulations such as gambling businesses.

The implementation of sustainable finance in Bank Sulteng uses various references and standards that have been applied globally. These references are:
- Sustainable Finance Roadmap 2015-2019 and Sustainable Finance Roadmap Phase II (2021-2025).

- POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.
- GRI (Global Reporting Initiative) Standards.
- SDG's (Sustainable Development Goals).
- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, which provides an obligation for companies to carry out Social and Environmental Responsibility (CSR), and Law No. 32/2009 on Environmental Protection and Management.

PILAR KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam melaksanakan Program Kerja Keuangan Berkelanjutan Bank Sulteng berpegang kepada 4 Pilar Keuangan Berkelanjutan, sebagai berikut:

PILLARS OF SUSTAINABLE FINANCE

In implementing the Sustainable Finance Work Program, Bank Sulteng adheres to the 4 Pillars of Sustainable Finance, as follows:

Tanggungjawab Sosial Lingkungan Environmental Social Responsibility	Menyusun serangkaian program kegiatan yang berkaitan dengan sosial kemasyarakatan dan lingkungan Develop a series of activity programs related to social and environmental issues.
Manajemen Risiko Dan Tata Kelola Risk Management and Governance	Mengintegrasikan pengelolaan aspek sosial dan lingkungan ke dalam manajemen risiko dan tata kelola perusahaan Integrating the management of social and environmental aspects into risk management and corporate governance
Produk Dan Operasional Products and Operations	Tanggungjawab dan pengembangan produk dan operasional yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Responsibility and development of products and operations that take into account economic, social and environmental aspects.
Sumber Daya Manusia Human Resources	Kemampuan sumber daya manusia dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan Human resource capability in supporting the implementation of sustainable finance

PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN PROGRAM KEUANGAN BERKELANJUTAN [5.b]

Penerapan program keuangan berkelanjutan merupakan bagian dan tanggung jawab dari seluruh satuan kerja Bank Sulteng. Bank Sulteng menetapkan Divisi Perencanaan Strategis sebagai pengelola seluruh Program Keuangan Berkelanjutan dengan pelaksana program adalah seluruh divisi dan satuan kerja yang meliputi Divisi Treasury, Divisi Pemasaran dana & jasa, Divisi Kredit, Divisi Operasional, Divisi Teknologi Informasi, Divisi Umum & Asset, Divisi Literasi Inklusi Layanan & Evaluasi cabang, Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi *Corporate Secretary*, Divisi Hukum dan Penyelamatan Kredit, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Internal dan Anti Fraud, dan Divisi Administrasi dan kebijakan kredit serta seluruh Kantor Operasional di lingkungan Bank Sulteng.

RESPONSIBILITY FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCIAL PROGRAMS [5.b]

The implementation of the sustainable finance program is part and responsibility of all work units of Bank Sulteng. Bank Sulteng establishes the Strategic Planning Division as the manager of the entire Sustainable Finance Program with program implementers being all divisions and work units including the Treasury Division, Funds & Services Marketing Division, Credit Division, Operations Division, Information Technology Division, General & Asset Division, Service Inclusion Literacy & Branch Evaluation Division, Human Resources Division, Corporate Secretary Division, Legal and Credit Rescue Division, Compliance Work Unit, Risk Management Work Unit, Internal Audit and Anti Fraud Work Unit, and Credit Administration and Policy Division as well as all Operational Offices within Bank Sulteng.

TUGAS DAN WEWENANG PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN PROGRAM KEUANGAN BERKELANJUTAN [5.a]

Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pejabat dan/atau satuan kerja Bank Sulteng yang menjadi penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan, sebagai berikut:

DUTIES AND AUTHORITIES OF RESPONSIBILITIES FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCIAL PROGRAMS [5.a]

A description of the duties for the Board of Directors and Board of Commissioners, officials and/or work units of Bank Sulawesi Tengah who are responsible for implementing sustainable finance, as follows:

SATUAN KERJA WORKING UNIT	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DUTIES AND RESPONSIBILITIES
Direksi Directors	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di Bank Sulteng secara keseluruhan. Responsible for the overall management of the Sustainable Finance Action Program at Bank Sulteng.
Divisi Perencanaan Strategis Strategic Planning Division	- Mengelola Program Aksi Keuangan Berkelanjutan - Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan - Menyusun Kebijakan Terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan - Menyusun Laporan Keuangan Berkelanjutan (SR) - Managing the Sustainable Finance Action Program - Develop a Sustainable Finance Action Plan - Develop Policy Related to Sustainable Finance Action - Prepare a Sustainable Financial Report (SR)
Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division	- Memonitoring Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan oleh unit kerja lainnya - Membentuk Satuan Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan - Monitoring the implementation of Sustainable Finance Action by other work units - Establish a Sustainable Finance Action Working Unit
Divisi Treasury	Penempatan/investasi dana pada instrumen keuangan kategori Keuangan Berkelanjutan Placement/investment of funds in financial instruments categorized as Sustainable Finance
Divisi Pemasaran Dana dan Jasa	Melakukan riset dan pengembangan produk-produk digital banking untuk mendukung keuangan berkelanjutan Conduct research and development of digital banking products to support sustainable finance
Divisi Kredit	- Melakukan Penerbitan dan merevisi semua produk dan jasa untuk di selaraskan dengan Keuangan Berkelanjutan - Monitoring dan evaluasi aktivitas Kegiatan Bisnis Bank yang termasuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan - Melakukan penyaluran kredit yang masuk kategori keuangan berkelanjutan - Publishing and revising all products and services to align with Sustainable Finance. - Monitoring and evaluating the activities of the Bank's Business Activities that fall under the category of Sustainable Finance - Conducting lending that is categorized as sustainable finance
Divisi Operasional	Menyusun Laporan Bulanan Realisasi Penyaluran Kredit Kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan Preparing Monthly Report on the Realization of Credit Disbursement to Sustainable Category Business Activities
Divisi Teknologi Informasi	- Memberikan dukungan teknologi kepada seluruh Divisi dalam rangka implementasi keuangan berkelanjutan - Mengembangkan program dan sistem produk-produk inovasi berbasis teknologi informasi untuk mendukung pelaksanaan keuangan berkelanjutan - Providing technology support to all Divisions in order to implement sustainable finance - Develop programs and systems of information technology-based innovation products to support the implementation of sustainable finance
Divisi Aset dan Umum	- Penyediaan sarana dan prasarana Kantor Bank sejalan dengan Aksi Keuangan Berkelanjutan - Mensupport kebutuhan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan - Provision of Bank Office facilities and infrastructure in line with Sustainable Finance Actions - Supporting the needs of the Sustainable Finance Action Plan

SATUAN KERJA WORKING UNIT	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DUTIES AND RESPONSIBILITIES
Divisi Layanan/*Service* & Evaluasi Cabang Branch Service & Evaluation Division	- Kerja sama layanan dengan instansi pemerintah maupun swasta dalam implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan. - Peningkatan layanan Bank yang selaras dengan Keuangan Berkelanjutan. - Melakukan Penerbitan dan merevisi semua produk dan jasa untuk di selaraskan dengan Keuangan Berkelanjutan - Service cooperation with government and private institutions in the implementation of Sustainable Finance Actions. - Enhancement of Bank services aligned with Sustainable Finance. - Publishing and revising all products and services to be aligned with Sustainable Finance.
Divisi Sumber Daya Manusia Human Resources Division	Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program Keuangan Berkelanjutan Conduct competency improvement training related to Sustainable Finance program
Divisi Hukum dan Penyelamatan Kredit Legal and Credit Rescue Division	Melakukan *review* terkait peraturan dan perundang-undangan dalam rangka penyesuaian dengan program keuangan berkelanjutan Conducting reviews related to regulations and legislation in order to adjust to the sustainable finance program
Divisi Satuan Kerja Kepatuhan Compliance Working Unit Division	- Melakukan *review* ketentuan Bank Terkait Implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan - Melakukan *review* dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan - Conducting a review of the Bank's provisions related to the Implementation of Sustainable Finance Actions - Conduct studies and recommendations related to aspects of compliance with the Sustainable Finance Action Program
Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko Risk Management Work Unit Division	Melakukan Monitoring Risiko Kredit dan Risiko lainnya terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Monitoring Credit Risk and other Risks related to the implementation of Sustainable Finance Actions
Divisi Satuan Kerja Audit Internal dan Anti Fraud Internal Audit and Anti-Fraud Division	Melakukan pengawasan pelaksanaan operasional Bank dan memastikan tidak terjadi pelanggaran dalam pelaksanan program-program terkait keuangan berkelanjutan Supervise the implementation of the Bank's operations and ensure that there are no violations in the implementation of programs related to sustainable finance.
Kantor Operasional Operations Office	- Melakukan penyaluran kredit yang masuk kategori Keuangan Berkelanjutan. - Melakukan pemasaran produk dana dan jasa yang mendung rencana aksi keuangan berkelanjutan. - Melakukan kerja sama layanan dengan instansi Pemerintah maupun swasta dalam implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan - Distributing credit that is categorized as Sustainable Finance. - Marketing fund products and services that support sustainable finance action plans. - Conducting service cooperation with government and private institutions in the implementation of Sustainable Finance Action.

TUGAS DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS [5.a]

Untuk menjalankan implementasi Tata Kelola Keberlanjutan, jajaran Manajemen Bank Sulteng meliputi Dewan Komisaris dan Direksi memberikan dukungannya dalam perencanaan dan pengawasan langsung terkait keuangan berkelanjutan. Melalui Direktur Utama, Bank Sulteng telah menetapkan penerapan keuangan berkelanjutan dan pembagian fungsi terkait keuangan berkelanjutan. Bank Sulteng saat ini sedang dalam tahap penyempurnaan terhadap fungsi organisasi dan tata kelola perusahan untuk mendukung rencana implementasi keuangan berkelanjutan yang ideal.

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sulteng dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah:

DUTIES OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS [5.a]

To carry out the implementation of Sustainability Governance, the Management of Bank Sulteng, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, provides support in planning and direct supervision related to sustainable finance. Through the President Director, Bank Sulteng has established the implementation of sustainable finance and the division of functions related to sustainable finance. Bank Sulteng is currently in the stage of refining organizational functions and corporate governance to support the ideal sustainable finance implementation plan.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors of Bank Sulteng in implementing Sustainable Finance are:

- Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan.
- Menetapkan arah Keuangan Berkelanjutan dan mengawasi implementasi Keuangan Berkelanjutan dapat berjalan dengan baik

- Responsible for the overall management of the Sustainable Finance Action Program.
- Set the direction of Sustainable Finance and oversee the implementation of Sustainable Finance.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEUANGAN BERKELANJUTAN [5.b]

Bank Sulteng mengembangkan kapasitas individu melalui berbagai inisiatif untuk meningkatkan pemahaman penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dilaksanakan terhadap pegawai, pejabat satuan kerja termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Bank Sulteng memberikan kesempatan bagi jajaran Direksi, Komisaris, pegawai di seluruh Divisi yang bertanggung jawab terhadap implementasi keuangan berkelanjutan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi dan kapabilitas internal terkait keuangan berkelanjutan seperti *Training, Workshop, sertifikasi* baik yang diadakan di internal atau bekerjasama dengan pihak eksternal.

Dalam mendukung rencana aksi keuangan berkelanjutan, Bank Sulteng menargetkan biaya pendidikan dan pelatihan sebesar Rp13.767 juta,- yang dihitung dari total realisasi Beban Gaji Kotor tahun 2022 sebesar Rp89.973 juta,-. Atau sebesar 15,30% dari kewajiban 3,5% sesuai ketentuan POJK Nomor 24 Tahun 2022. Adapun Kegiatan Pengembangan SDM dalam bentuk Pendidikan/Pelatihan kepada Pegawai dengan Jumlah total biaya pendidikan tahun 2023 di proyeksikan sebagai berikut:

SUSTAINABLE FINANCIAL COMPETENCY DEVELOPMENT [5.b]

Bank Sulteng develops individual capacity through various initiatives to improve understanding of the implementation of Sustainable Finance carried out for employees, work unit officials including the Board of Commissioners and Directors.

Bank Sulteng provides opportunities for the Board of Directors, Commissioners, employees in all Divisions responsible for the implementation of sustainable finance to participate in internal competency and capability development programs related to sustainable finance such as training, workshops, certifications either held internally or in collaboration with external parties.

In supporting the sustainable finance action plan, Bank Sulteng targets education and training costs of Rp13,767 million, - which is calculated from the total realization of Gross Salary Expenses in 2022 of Rp89,973 million, -. Or 15.30% of the 3.5% obligation in accordance with POJK Number 24 of 2022. The HR Development Activities in the form of Education / Training to Employees with the total amount of education costs in 2023 are projected as follows:

No.	Kegiatan Activities	Anggaran Budget
1.	*In House Training* In House Training	8.982
2.	Biaya honor PKL dan Prakerin PKL and Prakerin honorarium fees	12
3.	Sertfikasi Profesi bagi Pegawai Professional Certification for Employees	3.585
4.	*Workshop/Bencmark/*Sosialisasi kebijakan & peraturan Workshop/Benchmark/Socialization of policies & regulations	1.188
Total Anggaran Pendidikan Total Education Budget		13.767

MANAJEMEN RISIKO LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA [GRI 2-16] [5.c]

Penerapan prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko keuangan berkelanjutan di Bank Sulteng dijalankan dengan mengacu pada empat pilar manajemen risiko, yakni :

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris Dan Direksi
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, Dan Penetapan Limit
3. Sistem Pengendalian Internal
4. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, Dan Pengendalian Risiko, Serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Penerapan keuangan berkelanjutan dimulai dari analisis persyaratan kredit debitur oleh Komite Kredit. Penetapan kebijakan umum bagi kredit korporasi, menengah, kecil, dan konsumer, termasuk analisa risiko baru debitur terkait lingkungan dan sosial dilakukan di Komite Manajemen Risiko. Adapun Evaluasi produk terkait keuangan berkelanjutan dilakukan oleh Divisi Perencanaan Strategis. Apabila ada permasalahan dalam kebijakan dan operasionalisasi perbankan dapat diselesaikan oleh Komite Audit.

Bank Sulteng berkomitmen untuk tidak memberikan kredit bagi pelaku usaha yang tidak menerapkan proses bisnis yang berwawasan lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) serta sektor-sektor yang dilarang oleh Pemerintah. Bank Sulteng juga mendorong debitur untuk meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap Lingkungan dan Sosial, dengan ketentuan rating PROPER debitur/ calon debitur sebagai berikut:

1. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup nomor 5 tahun 2011 tentang PROPER, peringkat hitam diserahkan ke proses penegakan hukum dan peringkat merah dimasukkan ke pembinaan untuk perbaikan kinerja pengelolaan lingkungan hidup. Guna mengantisipasi risiko dari pembiayaan Bank Sulteng pada debitur yang dinilai belum memenuhi ketentuan perundang-undangan, maka debitur/ calon debitur diwajibkan untuk melakukan Tindakan antisipatif.

2. Peringkat PROPER biru, hijau, dan emas digunakan sebagai informasi untuk meningkatkan komitmen dan misi Bank Sulteng terhadap keberlanjutan bisnis dan lingkungan sebagai konsekuensi aktivitas debitur

Bank Sulteng juga berkomitmen untuk mematuhi pemberian kredit yang tidak dilarang oleh peraturan

ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE RISK MANAGEMENT [GRI 2-16] [5.c]

The implementation of procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling sustainable financial risks in Bank Sulteng is carried out by referring to the four pillars of risk management, namely:

1. Active Supervision of the Board of Commissioners and Directors
2. Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Setting
3. Internal Control System
4. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Processes, and Risk Management Information Systems

The implementation of sustainable finance starts with the analysis of debtors' credit requirements by the Credit Committee. The determination of general policies for corporate, medium, small, and consumer loans, including the analysis of new debtor risks related to the environment and social, is carried out in the Risk Management Committee. The evaluation of products related to sustainable finance is carried out by the Strategic Planning Division. If there are problems in banking policies and operationalization, they can be resolved by the Audit Committee.
Bank Sulteng is committed to not providing credit to businesses that do not implement environmentally, socially, and governance (ESG) business processes and sectors prohibited by the Government. Bank Sulteng also encourages debtors to increase their concern and responsibility for the Environment and Social, with the following PROPER rating provisions for debtors / prospective debtors:

1. Based on the Regulation of the Minister of Environment number 5 of 2011 concerning PROPER, black ratings are submitted to the law enforcement process and red ratings are submitted to guidance for improving environmental management performance. In order to anticipate the risk of Bank Sulteng's financing to debtors who are considered not to have complied with statutory provisions, debtors / prospective debtors are required to take anticipatory actions.

2. The blue, green and gold PROPER ratings are used as information to improve Bank Sulteng's commitment and mission towards business and environmental sustainability as a consequence of debtor activities.

Bank Sulteng is also committed to complying with lending that is not prohibited by external regulations

eksternal dan tidak menimbulkan risiko reputasi. Dalam Pedoman Perusahaan Perkreditan, Bank Sulteng menetapkan persyaratan terkait integrasi lingkungan, sosial, dan tata kelola di antaranya:

1. Persyaratan legalitas usaha debitur untuk memiliki ijin Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL);
2. Persyaratan perolehan kinerja pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan terkait lingkungan hidup (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Bank Sulteng tidak memberikan kredit pada pemilik usaha dengan peringkat PROPER Merah dan Hitam tanpa tindakan antisipatif.
3. Debitur bidang usaha perkebunan wajib memiliki izin usaha, misalnya Izin Usaha Perkebunan (IUP), Izin Usaha Perkebunan Budidaya (IUP-B), Izin Usaha Perkebunan Pengolahan (IUP-P), dan Surat Pendaftaran Usaha Perkebunan (SPUP).

Kompleksitas kegiatan usaha bank memberikan dampak yang besar terhadap eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank, sehingga diperlukan upaya untuk memitigasi risiko kegiatan usaha bank. Untuk mengantisipasi timbulnya risiko dalam kegiatan usaha Bank dapat dilakukan melalui upaya-upaya yang bersifat preventif *(ex-ante)* yaitu mematuhi berbagai kaedah perbankan yang berlaku untuk mengurangi atau memperkecil risiko kegiatan usaha Bank.

Bank Sulteng memahami karakteristik bisnis yang dijalankan, termasuk risiko dan peraturan hukum yang terkait dengan bisnis yang dijalankan. Perseroan menyusun kebijakan dan prosedur untuk dapat mengetahui kemungkinan meningkatnya eksposur risiko Bank lebih awal sehingga Bank dapat menetapkan langkah-langkah yang perlu diambil agar potensi kerugian tidak terjadi atau dapat diminimalisasi. Kebijakan terkait manajemen risiko Bank Sulteng diatur dalam Buku Pedoman Perusahaan, Buku I Kebijakan Umum Manajemen Risiko. Kebijakan manajemen risiko Bank dibuat untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang dihadapi oleh Bank, untuk menetapkan batas risiko dan pengendalian yang tepat, dan memantau risiko dan kepatuhan terhadap batas risiko.

Bank Sulteng melibatkan seluruh jajaran dalam organisasi mulai dari Dewan Komisaris, Direksi hingga seluruh pegawai Bank serta membentuk beragam fungsi pengelola risiko di dalam organisasi Bank dengan tujuan untuk dapat mengelola risiko yang efisien dan efektif dan mencapai sasaran untuk mengendalikan jalannya kegiatan usaha Bank dengan tingkat risiko yang wajar secara terarah, terintegrasi, dan berkesinambungan serta menciptakan peringatan dini terhadap seluruh risiko usaha.

and does not pose a reputational risk. In its Corporate Credit Guidelines, Bank Sulteng stipulates requirements related to environmental, social and governance integration, among others:

1. The requirement for the debtor's business legality to have an Environmental Impact Assessment (AMDAL) permit;
2. Requirement to obtain performance on the Company Performance Rating Program related to the environment (PROPER) from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). Bank Sulawesi does not provide credit to business owners with Red and Black PROPER ratings without anticipatory action.
3. Debtors in the plantation business are required to have a business license, for example, Plantation Business License (IUP), Cultivation Plantation Business License (IUP-B), Processing Plantation Business License (IUP-P), and Plantation Business Registration Letter (SPUP).

The complexity of the Bank's business activities has a major impact on the risk exposure faced by the Bank, so efforts are needed to mitigate the risks of the Bank's business activities. To anticipate the emergence of risks in the Bank's business activities can be done through efforts that are preventive (ex-ante), namely complying with various applicable banking methods to reduce or minimize the risk of the Bank's business activities.

Bank Sulteng understands the characteristics of the business it runs, including the risks and legal regulations associated with the business it runs. The Company develops policies and procedures to identify the possibility of increasing the Bank's risk exposure early so that the Bank can determine the steps that need to be taken so that potential losses do not occur or can be minimized. Policies related to Bank Sulteng's risk management are regulated in the Company's Manual, Book I Risk Management General Policy. The Bank's risk management policy is made to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set risk limits and appropriate controls, and to monitor risks and compliance with risk limits.

Bank Sulteng involves all levels in the organization starting from the Board of Commissioners, Directors to all Bank employees and forms various risk management functions within the Bank's organization with the aim of being able to manage risks efficiently and effectively and achieve the goal of controlling the course of the Bank's business activities with a reasonable level of risk in a directed, integrated and sustainable manner and creating an early warning of all business risks.

Bagi Bank Sulteng, penerapan manajemen risiko yang sistematis dan terstruktur akan menumbuhkan budaya sadar risiko, sehingga Insan Bank akan dengan mudah mengenali risiko-risiko yang dihadapi dan dapat mempersiapkan langkah mitigasinya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal. Bank Sulteng memahami pentingnya pemahaman risiko bagi seluruh Insan Perseroan, oleh karenanya secara terencana mendorong semua pegawai pada semua tingkatan organisasi mengikuti pelatihan manajemen risiko dan juga dilengkapi dengan sertifikat Manajemen Risiko.

For Bank Sulteng, the implementation of systematic and structured risk management will foster a risk-aware culture, so that Bank personnel will easily recognize the risks faced and can prepare mitigation steps by optimally utilizing their resources. Bank Sulteng understands the importance of understanding risk for all Company personnel, therefore in a planned manner encourages all employees at all levels of the organization to attend risk management training and is also equipped with a Risk Management certificate.

Bank Sulteng menyusun profil risiko sesuai standar manajemen resiko dan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penilaian Profil Risiko mencakup penilaian terhadap Risiko Inheren dan penilaian terhadap kualitas penerapan manajemen risiko yang mencerminkan sistem pengendalian Risiko *(risk control system),* baik untuk Bank secara individual maupun untuk Bank secara konsolidasi.

Bank Sulteng prepares a risk profile in accordance with risk management standards and refers to the provisions of the Financial Services Authority (OJK). Risk Profile Assessment includes an assessment of Inherent Risk and an assessment of the quality of risk management implementation that reflects the risk control system, both for the Bank individually and for the Bank on a consolidated basis.

Berikut ringkasan profil risiko Bank Sulteng Per Desember 2023, sebagai berikut:

The following is a summary of Bank Sulteng risk profile as of December 2023:

No	PROFIL RISIKO RISK PROFILE	PERIODE LAPORAN DESEMBER 2023 REPORTING PERIOD DECEMBER 2023		
		Peringkat Rating		
		Resiko Inherent Inherent Risk	Kualitas Manajemen Risiko Quality of Risk Management	Tingkat Resiko Risk Level
1	Risiko Kredit Credit Risk	*Low to Moderate* Low to Moderate	*Fair* Fair	2
2	Risiko Pasar Market Risk	*Low to Moderate* Low to Moderate	*Satisfactory* Satisfactory	2
3	Risiko Operasional Operational Risk	*Low to Moderate* Low to Moderate	*Fair* Fair	2
4	Resiko Likuiditas Liquidity Risk	*Low to Moderate* Low to Moderate	*Satisfactory* Satisfactory	2
5	Risiko Hukum Legal Risks	Moderate Moderate	*Fair* Fair	2
6	Risiko Reputasi Reputational Risk	*Low to Moderate* Low to Moderate	*Satisfactory* Satisfactory	2
7	Risiko Stratejik Strategic Risk	*Moderate* Moderate	*Fair* Fair	3
8	Risiko Kepatuhan Compliance Risk	*Moderate* Moderate	*Fair* Fair	3
Nilai Komposit		**Low to Moderate**	**Fair**	**2**

DAMPAK IMPLEMENTASI STRATEGI KEUANGAN BERKELANJUTAN [5.e]

Dampak dan manfaat pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank, Masyarakat, Pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya adalah sebagai berikut:

a. Bagi Bank:
   - Meningkatkan *Brand Image* dan reliabilitas produk perusahaan; dan
   - Penguatan ketahanan *(strengthening resilience)* karena Perusahaan telah mengelola semua risiko (ekonomi, sosial dan lingkungan) dengan lebih tepat.

b. Bagi Masyarakat:
   - Meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat; dan
   - Meningkatkan Ekonomi dan taraf hidup masyarakat.

c. Bagi Pemerintah:
   - Mendukung program pemerintah dalam penguatan inklusi dan literasi keuangan;
   - Mendukung sasaran pembangunan sektor unggulan dan prioritas yang ditetapkan Pemerintah;
   - Mendukung pembangunan infrastruktur TOD dan Pengembangan Pariwisata.

d. Bagi *Stakeholder:*
   - Meningkatkan reputasi dan kepercayaan pemegang saham *(shareholder)* dan pemangku kepentingan *(stakeholder).*

PROGRAM DAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Bank Sulteng menetapkan rencana aksi dalam jangka pendek (satu tahun) dan jangka Panjang (lima tahun), untuk periode pelaksanaan 1 (satu) tahun yaitu tahun 2023 target kegiatan prioritas yaitu ditunjuknya unit yang mengelola Keuangan Berkelanjutan yang sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai keuangan berkelanjutan dan telah dilengkapi dengan pedoman kerja.

Bank Sulteng merancang sejumlah program Keuangan Berkelanjutan tahun 2023 dengan berupaya secara maksimal untuk mewujudkannya. Rencana dan pencapaian program Keuangan Berkelanjutan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

IMPLEMENTATION IMPACT OF SUSTAINABLE FINANCIAL STRATEGIES [5.e]

The impacts and benefits of implementing Sustainable Finance for the Bank, the Community, the Government and other stakeholders are as follows:

a. For the Bank:
   - Improving the brand image and reliability of the company's products; and
   - Strengthening resilience because the company has managed all risks (economic, social and environmental) more appropriately.

b. For the Community:
   - Improving the quality of life and a beneficial environment; and
   - Improving the economy and living standards of the community.

c. For the Government:
   - Support government programs in strengthening financial inclusion and literacy;
   - Support the development goals of the leading and priority sectors set by the Government;
   - Support TOD infrastructure development and Tourism Development.

d. For Stakeholders:
   - Improve the reputation and trust of shareholders and stakeholders.

SUSTAINABLE FINANCE PROGRAM AND ACTION PLAN

Bank Sulteng establishes action plans in the short term (one year) and long term (five years), for the implementation period of 1 (one) year, namely 2023, the priority activity target is the appointment of a unit that manages Sustainable Finance that already has knowledge and understanding of sustainable finance and has been equipped with work guidelines.

Bank Sulteng designed a number of Sustainable Finance programs in 2023 by making maximum efforts to realize them. The plans and achievements of the Sustainable Finance program during 2023 are as follows:

Uraian Program Program Description	**Tujuan Kegiatan** Activity Objective	**Indikator Pencapaian** Achievement Indicator
Penugasan tupoksi program kepada unit yang ditunjuk untuk pengelolaan keuangan berkelanjutan Assignment of program tasks and functions to designated units for sustainable financial management	Memiliki unit yang mengelola Program aksi Keuangan Berkelanjutan (dapat merupakan tim gabungan dari beberapa unit yang sudah ada) Have a unit that manages the Sustainable Finance action program (can be a joint team of several existing units)	Ditunjuknya unit kerja keuangan berkelanjutan Appointment of sustainable finance working unit
Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk mendukung Keuangan Berkelanjutan Implementation of Social and Environmental Responsibility (CSR) to support Sustainable Finance	Penyaluran dana TJSL kepada Nasabah dan atau Calon Nasabah Distribution of TJSL funds to customers and / or prospective customers	Alokasi Dana TJSL sebesar 5 % dari CSR Bank Sulteng TJSL Fund Allocation of 5% of CSR Bank Sulteng
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Sustainable Management of Living Natural Resources and Land Use	Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Improved Community Welfare	Total Pencapaian Rp.295,- milyar Total Achievement IDR 295.- billion
Tabungan Tawa Plus Tawa Plus Savings	Peningkatan Tabungan dikalangan Siswa Increased Savings among Students	Total Pencapaian Rp.12,6- milyar Total Achievement IDR 12.6 billion
Penyusunan Kebijakan/Pedoman Terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan Development of Policies/Guidelines Related to Sustainable Finance Actions	Memastikan penerapan program aksi Keuangan berkelanjutan Bank memiliki kebijakan/pedoman Ensure the implementation of sustainable finance action program The Bank has a policy/ guidelines	Terbitnya Kebijakan/pedoman Terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan Issuance of Policies/guidelines Related to Sustainable Finance Actions
Pelaksanaan edukasi internal bekerjasama dengan berbagai pihak eksternal seperti regulator dan Lembaga/Instansi terkait lainnya serta kampanye peduli lingkungan di Internal Bank Implementation of internal education in collaboration with various external parties such as regulators and other related institutions/agencies as well as environmental awareness campaigns within the Bank.	Peningkatan pemahaman Pegawai Bank khususnya unit terkait Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Increased understanding of Bank employees, especially units related to the Implementation of Sustainable Finance Actions	- Peningkatan kapasitas pengurus terkait penerapan aksi keuangan berkelanjutan - Peningkatan kompetensi Pegawai Satuan Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan - Melakukan pelatihan kepada Pegawai analis kredit - Pelatihan penyusunan laporan keberlanjutan kepada Pegawai Divisi *Risk Management, Compliance & Corporate* Secretary, masing-masing 1 Pegawai - Terlaksananya kampanye peduli lingkungan - Terbitnya 1 *newsletter* melalui *Werbsite* Bank Sulteng - Capacity building of management related to the implementation of sustainable finance action - Increased competence of Sustainable Finance Action Unit employees - Conducting training for credit analyst employees - Training on sustainability report preparation to Risk Management, Compliance & Corporate Secretary Division employees, 1 employee each - Implementation of environment awareness campaign - Issuance of 1 newsletter through Bank Sulteng's website

TANTANGAN DALAM PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [4.b]

Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang mencakup integrasi tiga dimensi utama yaitu *profit, planet* dan *people* terus diupayakan untuk diterapkan secara konsisten di Perseroan. Keberlanjutan diartikan sebagai lebih memperhatikan kepentingan lingkungan dan sosial masyarakatnya telah menginspirasi Bank Sulteng di dalam bisnisnya. Sehingga di dalam usahanya, Bank Sulteng harus mampu memberikan kinerja dan layanan unggul kepada seluruh nasabah dan meningkatkan *return* bagi investor, dengan meningkatkan kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan, serta penegakkan tata kelola perusahaan dalam konteks keuangan berkelanjutan.

Dalam mengembangkan dan menerapkan tata kelola keberlanjutan, Bank Sulteng tidak lepas dari adanya tantangan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, baik internal maupun eksternal. Tantangan internal yang dihadapai Bank Sulteng adalah jumlah dan kompetensi pegawai yang masih membutuhkan peningkatan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan. Selain itu keterbatasan sistem otomasi yang terintegrasi untuk melakukan pemantauan dan pelaporan terhadap perkembangan implementasi keuangan berkelanjutan juga menjadi faktor penghambat penerapan keuangan berkelanjutan di internal.

KEPATUHAN DAN KODE ETIK PERUSAHAAN [GRI 2-27]

Bank Sulteng menekankan bahwa setiap aktivitas dan operasional bank wajib tunduk dan patuh kepada peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku pada semua tingkatan organisasi dan seluruh kegiatan usaha.

Bank Sulteng menyadari pentingnya penerapan kepatuhan mengingat Perusahaan bergerak dalam industri perbankan yang merupakan industri yang menerapkan kepatuhan lebih ketat *(highly regulated)* dibanding industri lainnya. Hal ini wajar mengingat Bank melaksanakan fungsi utama sebagai lembaga intermediasi yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, sehingga dengan melaksanakan kepatuhan Bank dapat dipercaya dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan dana masyarakat.

Oleh karenanya, Bank Sulteng secara sungguh-sungguh dan konsisten semakin mempercepat tumbuhnya Budaya Kepatuhan di lingkungan Bank yaitu tumbuhnya nilai, perilaku dan tindakan yang mendukung terciptanya kepatuhan di segala lini aktivitas dan operasional Bank.

CHALLENGES IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [4.b]

The implementation of Sustainable Finance which includes the integration of the three main dimensions of profit, planet and people continues to be consistently implemented in the Company. Sustainability defined as paying more attention to the environmental and social interests of the community has inspired Bank Sulteng in its business. So that in its business, Bank Sulteng must be able to provide superior performance and services to all customers and increase returns for investors, by increasing concern for society and the environment, as well as upholding corporate governance in the context of sustainable finance.

In developing and implementing sustainability governance, Bank Sulteng cannot be separated from the challenges to the implementation of sustainable finance, both internal and external. The internal challenges faced by Bank Sulteng are the number and competence of employees who still need to improve competencies related to sustainable finance. In addition, the limitation of an integrated automation system to monitor and report on the progress of sustainable finance implementation is also a factor inhibiting the implementation of sustainable finance internally.

CORPORATE COMPLIANCE AND CODE OF CONDUCT [GRI 2-27]

Bank Sulteng emphasizes that every activity and operation of the bank must comply with the laws and regulations that apply at all levels of the organization and all business activities.

Bank Sulteng realizes the importance of compliance implementation considering that the Company is engaged in the banking industry which is an industry that applies compliance more strictly (highly regulated) than other industries. This is reasonable considering that the Bank carries out its main function as an intermediary institution, namely collecting and distributing public funds, so that by implementing compliance the Bank can be trusted and responsible for the management of public funds.

Therefore, Bank Sulteng seriously and consistently accelerates the growth of Compliance Culture within the Bank, namely the growth of values, behaviors and actions that support the creation of compliance in all lines of the Bank's activities and operations.

Bank Sulteng merancang standar etika bagi seluruh jajaran Perusahaan yang digunakan sebagai dasar dan acuan bagi Insan Bank dalam membentuk dan mengatur tingkah laku yang konsisten dalam melaksanakan aktivitasnya termasuk dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan *(Stakeholders).* Pemberlakuan standar etika Perusahaan diatur dalam keputusan Direksi No. 22/SK-DIR/BPDST/2019 tanggal 1 Maret 2019 tentang Pedoman Nilai-Nilai Budaya dan Kode Etik Bank Sulteng.

Bank Sulteng memastikan untuk mengimplementasikan kode etik dalam seluruh kegiatan dan setiap tingkatan dalam organisasi di lingkungan Perusahaan. Dewan Komisaris, Direksi dan jajaran Manajemen bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kode etik dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada Unit Kerja masing-masing. Insan Bank diwajibkan untuk menandatangani surat Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik.

Setiap Insan Bank wajib tunduk dan patuh kepada Pedoman Nilai-Nilai Budaya dan Kode Etik Bank Sulteng yang berlaku pada semua tingkatan organisasi dan seluruh kegiatan usaha. Sejalan dengan hal tersebut Bank Sulteng memastikan segala bentuk ketidakpatuhan atau melanggar ketentuan yang diatur dalan kode etik yang dilakukan Insan Bank tidak dapat ditolerir dan akan mendapatkan sanksi.

Sepanjang tahun 2023, terdapat kasus pelanggaran terhadap Pedoman Nilai-Nilai Budaya dan Kode Etik Bank Sulteng, sebagai berikut:

Bank Sulteng has designed ethical standards for all levels of the Company which are used as a basis and reference for Bank personnel in shaping and regulating consistent behavior in carrying out their activities, including in interacting with stakeholders . The implementation of the Company's ethical standards is regulated in the decision of the Board of Directors No. 22/SK-DIR/BPDST/2019 dated March 1, 2019 concerning Guidelines for Cultural Values and Code of Ethics of Bank Sulteng.

Bank Sulteng ensures to implement the code of ethics in all activities and every level in the organization within the Company. The Board of Commissioners, Board of Directors and Management are responsible for ensuring that the code of ethics is adhered to and carried out properly in their respective Work Units. Bank personnel are required to sign a Statement of Compliance with the Code of Ethics.

Every employee of the Bank must comply with the Code of Cultural Values and Code of Ethics of Bank Sulteng which applies to all levels of the organization and all business activities. In line with this, Bank Sulteng ensures that any form of non-compliance or violation of the provisions stipulated in the code of ethics by Bank personnel cannot be tolerated and will be sanctioned.

Throughout 2023, there were cases of violations of the Guidelines for Cultural Values and the Bank Sulteng Code of Ethics, as follows:

No.	**Jenis Sanksi** Sanction Type	**Jumlah** Total
1.	Surat Teguran Letter of Reprimand	118
2.	Surat Peringatan I Warning Letter I	22
3.	Surat Peringatan II Warning Letter II	6
4.	Surat Peringatan III Warning Letter III	14
5.	Scorsing Scorsing	0
6.	Penundaan Pengangkatan Postponement of Appointment	14
7.	Pemutusan Hubungan Kerja Termination of Employment	9

KOMITMEN ANTI KORUPSI [205-1] [205-2]

Kebijakan Bank Sulteng menerapkan aturan yang tegas untuk tidak mentolerir apabila terjadi praktik korupsi dan sejenisnya atau yang mendorong terjadinya praktik tersebut di lingkungan Perseroan. Bank Sulteng memastikan kegiatan operasi Bank dilaksanakan dengan tata Kelola Perusahaan yang baik dan dijalankan mengikuti norma-norma dan aturan yang berlaku.

Komitmen untuk menerapkan kebijakan Anti Korupsi bagi Perseroan dilakukan dengan menjalankan dan mematuhi peraturan perundang-undangan anti korupsi yang berlaku di Indonesia dengan mendasarkan diri pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, serta mengadopsi ketentuan dan nilai-nilai yang mencegah terjadinya praktik korupsi, suap dan sejenisnya.

Bank Sulteng secara berkesinambungan melaksanakan kampanye anti korupsi dalam memberi pemahaman kepada jajaran internal Perseroan dan pihak eksternal yang berkepentingan dengan Perseroan terkait program anti korupsi yang dijalankan oleh Perseroan. Bank Sulteng meyakini bahwa segenap Insan Perseroan telah mengerti dan memahami kebijakan tersebut.

HAK ASASI MANUSIA

Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya dengan berlandaskan praktik-praktik usaha yang jujur, transparan dan seimbang serta menganut prinsip usaha yang bermoral dengan komitmen pada nilai-nilai yang dianut serta menjunjung prinsip-prinsip dasar hak azasi manusia.

Perseroan memandang hak asasi manusia bersifat menyeluruh *(universal)* yang dimiliki oleh setiap orang tanpa adanya perbedaan suku, ras, agama, jenis kelamin, budaya atau identitas lainnya yang melekat. Konsep inilah yang diterapkan di lingkungan kerja Perseroan, seluruh Insan Bank adalah aset yang berharga, oleh karenanya segala hal yang menyangkut hubungan ketenagakerjaan (Hubungan Industrial) dilaksanakan atas dasar kesetaraan dan kesempatan yang sama bagi semua karyawan baik terkait proses rekrutmen, pengembangan karir dilakukan melalui proses seleksi yang transparan dan obyektif dengan tetap mengacu pada peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan yang berlaku.

ANTI-CORRUPTION COMMITMENT [205-1] [205-2]

Bank Sulteng's policy implements strict rules that do not tolerate corrupt practices and the like or that encourage such practices within the Company. Bank Sulteng ensures that the Bank's operations are carried out with good corporate governance and are carried out following applicable norms and rules.

The commitment to implement the Anti-Corruption policy for the Company is carried out by implementing and complying with applicable anti-corruption laws and regulations in Indonesia by basing itself on Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption, as well as adopting provisions and values that prevent the practice of corruption, bribery and the like.

Bank Sulteng continuously carries out anti-corruption campaigns to provide understanding to the Company's internal ranks and external parties with an interest in the Company regarding the anti-corruption program implemented by the Company. Bank Sulteng believes that all employees of the Company have understood and comprehended the policy.

HUMAN RIGHTS

The Company conducts its business activities based on honest, transparent and balanced business practices and adheres to moral business principles with a commitment to the values espoused and upholds the basic principles of human rights.

The Company considers human rights to be universal, owned by everyone without any differences in ethnicity, race, religion, gender, culture or other inherent identities. This concept is applied in the Company's work environment, all Bank personnel are valuable assets, therefore all mattevrs relating to employment relations (Industrial Relations) are carried out on the basis of equality and equal opportunities for all employees both related to the recruitment process, career development is carried out through a transparent and objective selection process while still referring to applicable laws and regulations and Company policies.

Beberapa praktik menjunjung hak asasi manusia di lingkungan Perseroan, yaitu:

- Hak berserikat bagi karyawan, Karyawan dapat memilih apakah akan diwakili secara kolektif atau tidak oleh suatu kelompok serikat pekerja yang dibentuk.
- Hak Politik, Perseroan menghargai hak politik setiap karyawan dan menghargai hak karyawan untuk menyalurkan aspirasi politiknya sepanjang hal tersebut dilakukan di luar jam kerja dan tidak mengganggu aktivitas kerja di lingkungan Perseroan.
- Kasus-kasus pekerja anak dan praktik kerja paksa, Perseroan memastikan tidak memperkerjakan anak-anak dan tidak menerapkan tenaga kerja paksa. Perseroan menetapkan persyaratan batas usia minimal yang dapat bekerja dan melakukan pengawasan yang ketat terhadap proses batasan tersebut.
- Perlindungan atas data pribadi, Perseroan memastikan untuk melindungi data pribadi baik data karyawan maupun data nasabah. Data-data tersebut akan dijaga, dilindungi dan akan digunakan sesuai peruntukkannya. Kebijakan kerahasiaan dan keterbukaan informasi di terapkan di Perseroan.

BENTURAN KEPENTINGAN [GRI 2-15]

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi adanya konflik antara kepentingan ekonomis Perseroan dan kepentingan ekonomi individu angggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan Perseroan.

Kebijakan Bank Sulteng untuk menerapakan kebijakan menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan, setiap individu Insan Bank dilarang berada dalam situasi yang menimbulkan benturan kepentingan, dan agar setiap keputusan yang dihasilkan oleh individu Insan Bank semata-semata demi kepentingan terbaik Perseroan.

Setiap individu Insan Bank dilarang memanfaatkan jabatan dan menggunakan informasi penting dan rahasia Perseroan bagi kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang lain atau pihak lain yang merugikan kepentingan Perseroan.

Bentuk komitmen menghindari benturan kepentingan di lingkungan Perseroan yaitu dengan menandatangani pakta integritas oleh setiap individu Insan Bank sebagai wujud dari komitmen untuk menjalankan tugas dan tanggungjawabnya secara etis dan profesional serta sesuai hukum dan peraturan yang berlaku.

Bank Sulteng memastikan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi bebas dari benturan kepentingan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya,

Some of the practices of upholding human rights within the Company, namely:

- Right of association for employees, Employees can choose whether or not to be represented collectively by a labor union group formed.
- Political rights, the Company respects the political rights of each employee and respects the right of employees to channel their political aspirations as long as it is done outside working hours and does not interfere with work activities within the Company.
- Cases of child labor and forced labor practices, the Company ensures that it does not employ children and does not apply forced labor. The Company sets the minimum age requirement for employment and conducts strict supervision of the limitation process.
- Protection of personal data, the Company ensures to protect the personal data of both employees and customers. Such data will be safeguarded, protected and will be used accordingly. Confidentiality and information disclosure policies are implemented in the Company.

CONFLICT OF INTEREST [GRI 2-15]

Conflict of interest is a condition of conflict between the economic interests of the Company and the economic interests of individual members of the Board of Commissioners and Directors, and Employees of the Company.
Bank Sulteng's policy is to implement a policy to avoid all forms of potential conflicts of interest that can harm the Company, each individual Bank employee is prohibited from being in a situation that creates a conflict of interest, and so that every decision made by individual Bank employees is solely in the best interests of the Company.

Each individual Bank employee is prohibited from utilizing his/her position and using the Company's important and confidential information for personal interests or for the interests of other people or other parties that are detrimental to the interests of the Company.
A form of commitment to avoid conflicts of interest within the Company is by signing an integrity pact by each individual Bank employee as a form of commitment to carry out their duties and responsibilities ethically and professionally and in accordance with applicable laws and regulations.

Bank Sulteng ensures that each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is free from conflicts of interest in carrying out their

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi membuat surat pernyataan bebas benturan kepentingan dan melaporkan apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya misalnya terkait kepemilikan saham di suatu perusahaan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [102-17]

Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)* merupakan instrumen penting dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan. Bank Sulteng menerapkan Sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab. Penerapan sistem pelaporan pelanggaran sebagai sebuah langkah dalam mencegah terjadinya kecurangan *(fraud)* pada setiap kebijakan dan program yang dijalankan.

Pengaturan kebijakan pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran ditetapkan dalam SK Direksi No. 59/SK/BPDST/2017 tanggal 11 April 2017 yang merupakan revisi dari SK Direksi No. 24/SK/BPD-ST/2012 tanggal 8 Juni 2012 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Strategi *Anti Fraud.* Pedoman tersebut dijadikan sebagai acuan dalam menerapkan sistem pelaporan pelanggaran secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran, Perseroan memastikan memberi perlindungan kepada pelapor atas laporan indikasi pelanggaran yang disampaikan melalui media yang disediakan. Bank Sulteng akan memberikan perlindungan kepada pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak manapun.

Bank Sulteng menyediakan sarana penyampaian pelaporan yang dikelola oleh Perseroan terhadap indikasi kecurangan atau pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Perseroan. Pelaporan yang disampaikan merupakan informasi berkaitan dengan tindakan pelanggaran dan bukan bersifat fitnah atau yang dapat menjatuhkan reputasi seseorang.
Adapun layanan pelaporan pelanggaran dapat disampaikan melalui:
- *Website* : www.banksulteng.co.id
- *Email* : *whistleblower*@banksulteng.co.id
- *Whatsapp* : 62 8218865 2228
- SMS : 62 8218865 2228
- *Telephone* : 62 8218865 2228

duties and responsibilities. Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors makes a statement letter free of conflicts of interest and reports if there is a change in status that affects their independence, for example related to share ownership in a company.

VIOLATION REPORTING SYSTEM [102-17]

The Whistleblowing System is an important instrument of the implementation of good corporate governance within the Company. Bank Sulteng implements a whistleblowing system in order to create a clean and responsible work situation. The implementation of a whistleblowing system is a step in preventing fraud in every policy and program implemented.

Policy arrangements for managing the whistleblowing system are stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 59/SK/BPDST/2017 dated April 11, 2017 which is a revision of the Decree of the Board of Directors No. 24/SK/BPD-ST/2012 dated June 8, 2012 concerning the Corporate Manual (BPP) Anti-Fraud Strategy . The guideline is used as a reference in implementing a systematic and accountable whistleblowing system.

In the implementation of the whistleblowing system, the Company ensures protection to the whistleblower for reports of indications of violations submitted through the media provided. Bank Sultaneng will provide protection to the reporter from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party as long as the reporter maintains the confidentiality of the case reported to any party.

Bank Sulawesi provides a means of submitting reports managed by the Company on indications of fraud or violations committed by Company personnel. The report submitted is information related to the act of violation and is not slanderous or that can bring down a person's reputation.

The violation reporting service can be submitted through:
- Website : www.banksulteng.co.id
- Email: whistleblower@banksulteng.co.id
- Whatsapp : 62 8218865 2228
- SMS : 62 8218865 2228
- Telephone : 62 8218865 2228

Selama tahun 2023 terdapat laporan pengaduan pelanggaran yang diterima Perseroan melalui sarana yang disediakan yaitu sebanyak 1 (satu) laporan, dengan status tindak lanjut laporan masih dalam tahap investigasi yang dilakukan oleh Divisi SKAI & Anti *Fraud*

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [6.a]

Keberlanjutan mempunyai arti penting bagi Bank Sulteng dalam menjalankan aktivitas usahanya. Penekanan aspek keberlanjutan pada Bank Sulteng bukan hanya pada aspek ekonomi saja tetapi juga menyentuh aspek sosial dan lingkungan. Sinergi antar ke tiga aspek keberlanjutan tersebut akan membawa Bank Sulteng mencapai keseimbangan dalam pencapaian tujuan Perseroan terutama dalam mencapai visi dan misinya.

Kesadaran akan pentingnya aspek keberlanjutan dalam mendukung aktivitas dan keberlanjutan bisnis mendorong Bank Sulteng menetapkan prioritas untuk menginternalisasi budaya keberlanjutan dalam setiap aktivitasnya serta terus meningkatkan *awareness* pada setiap karyawannya. Pemahaman aspek keberlanjutan harus menjadi budaya di lingkungan Perseroan dan merupakan nilai yang dipegang teguh oleh seluruh Insan Perseroan sebagai landasan dalam berfikir, bertindak serta merupakan bentuk etika, sikap, perilaku dan cara pandang dalam melaksanakan tugas di Perseroan dengan pemahaman atas aktivitas dan tindakan yang dilakukan tersebut untuk usaha yang berkelanjutan dan tujuan jangka panjang.

Beberapa praktik pengelolaan budaya keberlanjutan Bank Sulteng, antara lain yaitu:
- Melaksanakan pengembangan kompetensi dan kapasitas terkait keuangan berkelanjutan bagi Dewan Komisaris, Direksi serta pegawai di seluruh Divisi yang bertanggung jawab terhadap implementasi keuangan berkelanjutan.
- Melakukan dan meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan inklusi keuangan, dengan memberi dukungan melalui pembiayaan ke sektor UMKM, dan industri yang berwawasan sosial.
- Melaksanakan sosialisasi terkait keberlanjutan di seluruh area kantor-kantor Bank sulteng terkait penghematan energi seperti menggunakan lampu LED dan pengaturan suhu udara AC pada suhu normal, dll.
- Melakukan pengurangan pemakaian kertas dan penggunaan plastik di lingkungan kantor serta mengefektifkan penggunaan sarana teknologi informasi.
- Melakukan upaya pengelolaan sampah dan limbah yang dihasilkan oleh Perseroan dengan melakukan penanganan pengelolaan limbah yang dilakukan secara terencana,

During the year 2023, there was a violation complaint report received by the Company through the facilities provided, namely 1 (one) report, with the report follow-up status still in the investigation stage conducted by the SKAI & Anti Fraud Division.

BUILDING A SUSTAINABLE CULTURE [6.a]

Sustainability has an important meaning for Bank Sulteng in carrying out its business activities. The emphasis on sustainability aspects at Bank Sulteng is not only on economic aspects but also touches on social and environmental aspects. The synergy between the three aspects of sustainability will bring Bank Sulteng to achieve balance in achieving the Company's goals, especially in achieving its vision and mission.

Awareness of the importance of sustainability aspects in supporting business activities and sustainability encourages Bank Sulteng to set priorities to internalize a culture of sustainability in each of its activities and continue to increase awareness in each of its employees. The understanding of sustainability aspects must become a culture within the Company and is a value that is firmly held by all Company personnel as a basis for thinking, acting and is a form of ethics, attitudes, behavior and perspective in carrying out tasks in the Company with an understanding of the activities and actions carried out for sustainable business and long-term goals.

Some of the practices of managing Bank Sulteng's sustainability culture include:
- Carry out competency and capacity building related to sustainable finance for the Board of Commissioners, Directors and employees in all Divisions responsible for the implementation of sustainable finance.
- Conduct and improve community empowerment and financial inclusion, by providing support through financing to the MSME sector, and socially oriented industries.
- Carry out socialization related to sustainability in all areas of Bank sulteng offices related to energy savings such as using LED lights and setting the air conditioner air temperature at normal temperature, etc.
- Reducing the use of paper and plastic in the office environment and streamlining the use of information technology facilities.

- Making efforts to manage waste and waste generated by the Company by handling waste management in a planned manner,

- Ikut serta dalam bentuk pemberian sumbangan untuk penghijauan lingkungan serta pemberian bantuan pengadaan Bak *Container* Sampah di beberapa Kabupaten di Sulawesi Tengah.

Membangun budaya keberlanjutan merupakan bagian tidak terpisahkan dari penerapan program Keuangan Berkelanjutan yang secara bertahap telah dilaksanakan oleh Bank Sulteng dalam pelaksanaan operasi bisnis maupun non bisnisnya. Pelaksanaan keuangan berkelanjutan ini diharapkan mampu menciptakan nilai jangka panjang *(long-term value creation)* yang tidak terbatas dalam bentuk terciptanya keunggulan dalam bersaing secara berkelanjutan *(sustainable competitive advantage),* tetapi turut meliputi masyarakat dan lingkungan yang lebih luas dan disertai penguatan ketahanan *(strengthening resilience)* karena Perseroan ikut mengelola semua risiko di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan lebih cepat, tepat, dan akurat.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-17] [5.b]

Bank Sulteng memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengikuti program peningkatan kompetensi. Program ini merupakan salah satu program penting agar Direksi dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perusahaan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan juga Direksi.

Bank Sulteng membuat rencana program pengembangan kompetensi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi baik dalam bentuk mengikuti pelatihan, seminar, *workshop* termasuk untuk mendapatkan sertifikasi telah ditetapkan di dalam Rencana Kerja Tahunan Perusahaan.
Beberapa program pelatihan (pengembangan kompetensi) yang telah diikuti Dewan Komisaris selama tahun 2023, yaitu:
1. Seminar dan Rapat Kerja Nasional FKDK BPDSI Tahun 2023.
2. Seminar dan Musyawarah Kerja Nasional (Munas) FKDK BPDSI Tahun 2023.

Adapun beberapa program pelatihan (pengembangan kompetensi) yang telah diikuti Direksi selama tahun 2023, antara lain yaitu:
1. *Focus Group Discussion* Tim Kerja Analisis Kolaboratif PPATK terkait Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah
2. Seminar Nasional BPD SI *"Corporate Digital Curture: Digital Transfornation Leader"*
3. Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) P2DD

- Participating in the form of donations for environmental reforestation and providing assistance in the procurement of Waste Container Tubs in several districts in Central Sulawesi.

Building a culture of sustainability is an integral part of the implementation of the Sustainable Finance program which has gradually been implemented by Bank Sulteng in the implementation of its business and non-business operations. The implementation of sustainable finance is expected to create long-term value creation that is not limited to the creation of sustainable competitive advantage, but also includes the wider community and environment and is accompanied by strengthening resilience because the Company manages all risks in the economic, social and environmental fields more quickly, precisely and accurately.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE COMMISSIONERS AND DIRECTORS [GRI 2-17] [5.b]

Bank Sulteng provides opportunities for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to participate in competency improvement programs. This program is one of the important programs so that the Board of Directors can always update information on the latest developments in the Company's business activities and other knowledge related to the implementation of the duties of the Board of Commissioners and Directors.

Bank Sulteng plans a competency development program for members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the form of attending training, seminars, workshops including obtaining certifications that have been determined in the Company's Annual Work Plan.
Several training programs (competency development) that have been attended by the Board of Commissioners during 2023, namely:
1. Seminar and National Work Meeting of FKDK BPDSI in 2023.
2. Seminar and National Work Meeting of FKDK BPDSI in 2023.

There are several training programs (competency development) that have been attended by the Board of Directors during 2023, among others:
1. Focus Group Discussion of PPATK Collaborative Analysis Working Team related to General Election and Regional Head Election
2. BPD SI National Seminar "Corporate Digital Curture: Digital Transfornation Leader"
3. P2DD National Coordination Meeting (Rakornas)

4. Pelatihan pendalaman tata kelola manajemen risiko, kepatuhan, TKB, prudential banking, POJK terbaru, pedoman dan strategi BUK.
5. Sosialisasi pengawasan pelaksanaan program P3DN pada Bank Pembangunan Daerah se Indonesia
6. Koordinasi pusat dan daerah (Rakorpusda) P2DD sesuai surat Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI.

Selain itu, Bank Sulteng juga mengikutsertakan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendapatkan sertifikasi manajemen risiko yang mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/19/PBI/2009 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, Pengurus Bank (Dewan Komisaris dan Direksi) wajib memiliki Sertifikat Manajemen Risiko yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi. Dalam praktiknya Seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sulteng telah mendapatkan Sertifikasi Manajemen Risiko dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya,

4. Deepening training in risk management governance, compliance, TKB, prudential banking, the latest POJK, BUK guidelines and strategies.
5. Socialization of supervision of the implementation of the P3DN program at Regional Development Indonesia
6. Central and regional coordination (Rakorpusda) P2DD in accordance with the letter of the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia.

In addition, Bank Sulawesi also includes all members of the Board of Commissioners and Directors to obtain risk management certification which refers to Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11/19 / PBI / 2009 concerning Risk Management Certification for Management and Officers of Commercial Banks, Bank Management (Board of Commissioners and Directors) must have a Risk Management Certificate issued by a Professional Certification Institute. In practice, all members of the Board of Commissioners and Directors of Bank Sulteng have obtained Risk Management Certification in order to support the implementation of their duties and responsibilities,

Nama Name	**Jabatan** Position	**Lembaga Sertifikasi** Certification Body	**Tingkat** Level
Tinus Nuanto	Komisaris Non Independen Non-Independent Commissioner	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body	4
Maimun Lawira	Komisaris Non Independen Non-Independent Commissioner	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body	1
Hj. Ramiyatie	Direktur Operasional Director of Operations	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body	5
Myrna Rianasari	Direktur Bisnis Business Director	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body	5
Judy Koagow	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body	5

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 2-29] [5.d]

Membangun dan membina hubungan yang harmonis dan memberi manfaat kepada para pemangku kepentingan merupakan komitmen Bank Sulteng yang selaras dengan upaya Perseroan dalam mensinergikan antara kinerja operasional, pertumbuhan profit serta turut mensejahterakan kehidupan masyarakat dan memelihara lingkungan dimana Perseroan dijalankan.

STAKEHOLDER INVOLVEMENT [GRI 2-29] [5.d]

Building and fostering harmonious relationships and providing benefits to stakeholders is Bank Sulteng's commitment which is in line with the Company's efforts to synergize operational performance, profit growth and contribute to the welfare of community life and maintain the environment in which the Company operates.

Komitmen untuk melaksanakan hubungan secara profesional dengan menerapkan prioritas sesuai pemetaan kebutuhan serta senantiasa mengedepankan prinsip saling menghargai dan membutuhkan yang terjalin sesuai dengan azas kewajaran dan kesetaraan berdasarkan ketentuan yang berlaku adalah sebagai dukungan dalam pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan.

The commitment to carry out relationships in a professional manner by applying priorities according to needs mapping and always prioritizing the principles of mutual respect and need that are established in accordance with the principles of fairness and equality based on applicable regulations is to support the achievement of the Company's goals and objectives.

Kesadaran akan pentingnya hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan tidak hanya didasarkan pada ketentuan yang diatur dalam regulasi, namun kesadaran muncul karena Bank merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan yang lebih luas. Oleh karenanya Bank Sulteng memberi peluang yang sama kepada pemangku kepentingan untuk dapat terlibat dan berkontribusi pada Perseroan dengan melihat proporsinya sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Keterlibatan pemangku kepentingan diantaranya melalui Pemerintah, Pemegang Saham, Masyarakat, Nasabah, Mitra Bisnis dan Media.

Awareness of the importance of good relationships with stakeholders is not only based on the provisions stipulated in the regulations, but awareness arises because the Bank is an inseparable part of a wider life. Therefore, Bank Sulteng provides equal opportunities for stakeholders to be involved and contribute to the Company by looking at their proportions according to the needs of the Company. Stakeholder involvement includes the Government, Shareholders, Community, Customers, Business Partners and Media.

Dalam pelaksanaanya, bentuk nyata keterlibatan Perseroan dengan pemangku kepentingan yaitu implementasi program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan *(Corporate social Responsibility).* Pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan merupakan suatu komitmen yang dilaksanakan Bank Sulteng sebagai bentuk tanggung jawab sosial sekaligus wujud nyata partisipasi dan kepedulian Bank dalam mendukung program Pemerintah dan Masyarakat serta lingkungan kerja Bank dalam bentuk filantropi program (sumbangan dan bantuan) dan pengembangan Masyarakat *(community development)* atau pengembangan kewirausahaan *(enterpreuneurship development)* yang merupakan program Pembangunan ekonomi berkelanjutan *(Sustainable)* dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Bank maupun masyarakat pada umumnya dan Pemerintah Daerah.

In its implementation, the real form of the Company's involvement with stakeholders is the implementation of corporate social responsibility programs. The implementation of corporate social responsibility is a commitment carried out by Bank Sulteng as a form of social responsibility as well as a tangible manifestation of the Bank's participation and concern in supporting Government and Community programs and the Bank's work environment in the form of philanthropy programs (donations and assistance) and community development or entrepreneurship development which is a sustainable economic development program in order to improve the quality of life and a beneficial environment, both for the Bank and the community in general and the Local Government.

Bentuk pelibatan pemangku kepentingan lainnya yaitu pelibatan dalam hal pengadaan kebutuhan barang dan jasa untuk kepentingan Perseroan. Bank Sulteng memberi kesempatan yang sama kepada mitra Perseroan untuk ikut terlibat dengan senantiasa menjaga terciptanya persaingan yang sehat serta menjunjung prinsip-prinsip efektif dan efisien, terbuka dan bersaing, transparan, adil/tidak diskriminatif serta akuntabel dalam proses pengadaan barang dan jasa yang dilakukan.

Another form of stakeholder involvement is involvement in the procurement of goods and services for the benefit of the Company. Bank Sulteng provides equal opportunities for the Company's partners to be involved by always maintaining the creation of healthy competition and upholding the principles of effective and efficient, open and competitive, transparent, fair / non-discriminatory and accountable in the procurement process of goods and services carried out.

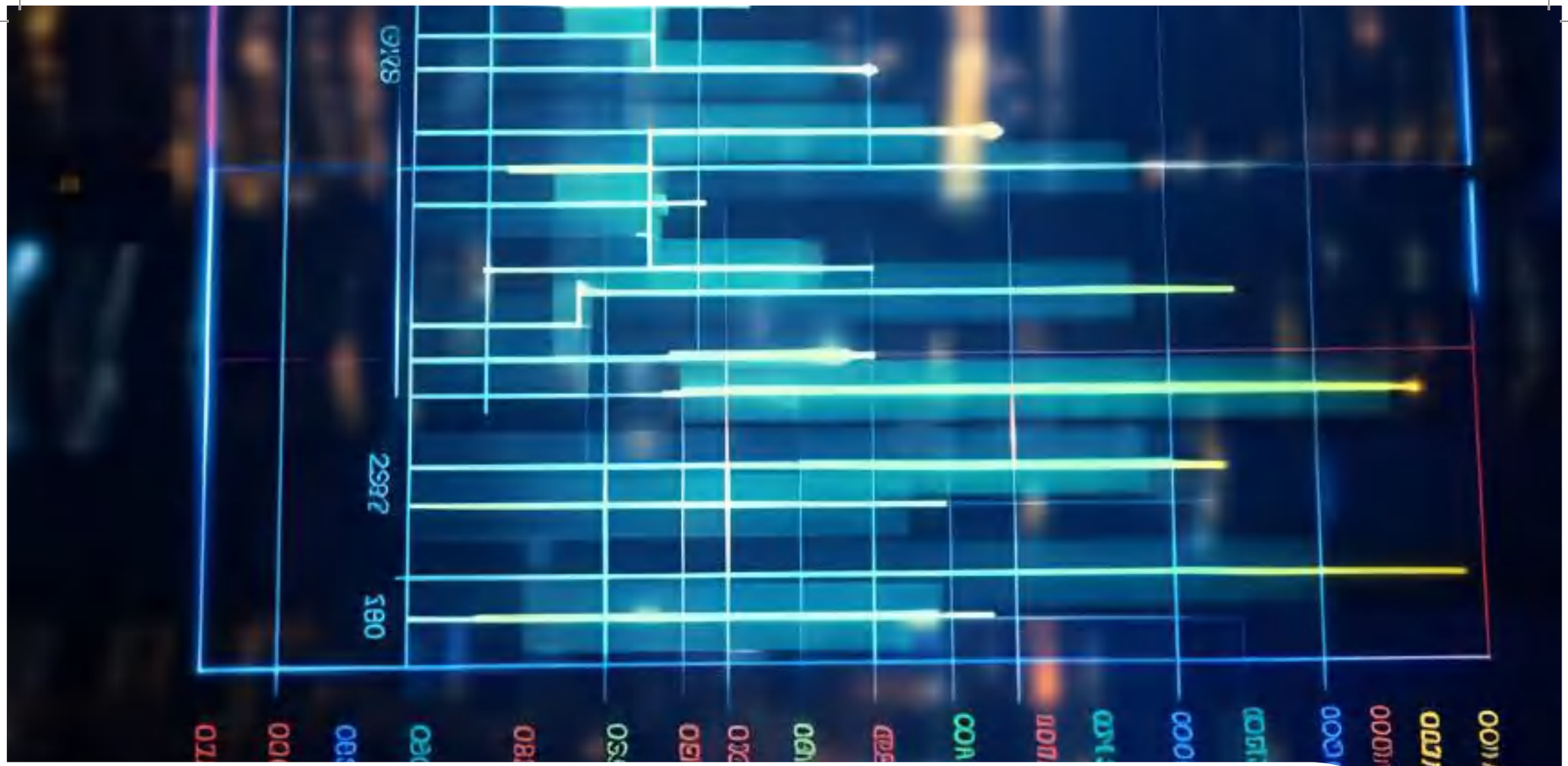

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

KINERJA EKONOMI [OJK 6.B]
ECONOMIC PERFORMANCE [OJK 6.B]

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Tahun 2023 merupakan tahun yang tidak mudah bagi perekonomian global karena meski pandemi telah berakhir namun peningkatan tensi geopolitik dan pengetatan likuiditas global membayangi aktivitas ekonomi global sepanjang tahun. Meningkatnya tensi geopolitik, munculnya fenomena El Nino serta kombinasi pengetatan kebijakan moneter di banyak negara, cukup memberikan dampak negatif pada kinerja ekonomi global. Hal ini terbukti diantaranya dari naiknya harga komoditas pangan secara global, serta guncangan-guncangan di sektor keuangan dan moneter.

Pada tahun 2023 tingkat inflasi mulai melandai walaupun suku bunga acuan di berbagai negara bertahan di level tinggi hingga akhir tahun (*high for longer*). Pasar keuangan global khususnya di negara-negara berkembang juga mengalami cukup banyak guncangan sepanjang tahun 2023. Di sektor fiskal, aliran modal keluar meningkat sehingga menimbulkan tekanan berat pada nilai tukar lokal karena meningkatnya beban utang pemerintah di banyak negara.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia dinilai tetap kuat di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan ketiga tahun 2023 tetap tumbuh sebesar 4,94% (yeor on year), meskipun sedikit melambat dari pertumbuhan pada triwulan ketiga di tahun sebelumnya yaitu sebesar 5,17% (*year on year*). Pertumbuhan ekonomi yang tetap kuat ini didukung oleh tingkat permintaan domestik yang cukup signifikan. Hal ini juga didukung oleh tingkat konsumsi rumah tangga yang tumbuh sebesar 5,06% (*year on year*), karena kenaikan mobilitas konsumen yang terus berlanjut, daya beli masyarakat yang relatif stabil serta keyakinan konsumen yang masih tinggi. Neraca Perdagangan Indonesia sepanjang tahun 2023 mengalami surplus secara kumulatif sebesar 36,93 miliar USD, dimana hal ini menunjukkan kinerja perdagangan Indonesia yang cukup terjaga walaupun berada di tengah perlambatan ekonomi global.

Posisi cadangan devisa Indonesia per Desember 2023 mencapai 146,4 milliar USD atau meningkat sebesar 6,70% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai 137,2 milliar USD. Kenaikan posisi cadangan devisa tersebut antara lain dipengaruhi oleh penerimaan pajak dan jasa, serta penarikan pinjaman luar negeri pemerintah. Nilai tukar rupiah di perdagangan pasar spot per Desember 2023 tercatat sebesar Rp15.440 per dollar AS, melemah

Economic and Industrial Review

2023 will not be an easy year for the global economy because even though the pandemic has ended, increasing geopolitical tensions and tightening global liquidity will overshadow global economic activity throughout the year. Increasing geopolitical tensions, the emergence of the El Nino phenomenon and the combination of tightening monetary policy in many countries, have had quite a negative impact on global economic performance. This is evident, among other things, from the increase in food commodity prices globally, as well as shocks in the financial and monetary sectors.

In 2023, the inflation rate will begin to decline even though benchmark interest rates in various countries will remain at high levels until the end of the year (high for longer). Global financial markets, especially in developing countries, will also experience quite a lot of shocks throughout 2023. In the fiscal sector, capital outflows will increase, causing heavy pressure on local exchange rates due to the increasing government debt burden in many countries.

Indonesia's economic growth is considered to remain strong amidst uncertain global economic conditions. Data from the Central Statistics Agency (BPS) shows that Indonesia's economic growth in the third quarter of 2023 continued to grow at 4.94% (year on year), although it slowed slightly from growth in the third quarter of the previous year, namely 5.17% (year on year).). Economic growth which remains strong is supported by a significant level of domestic demand. This is also supported by the level of household consumption which grew by 5.06% (year on year), due to the continued increase in consumer mobility, relatively stable people's purchasing power and still high consumer confidence. Indonesia's Trade Balance throughout 2023 experienced a cumulative surplus of 36.93 billion USD, which shows that Indonesia's trade performance is quite well maintained even in the midst of a global economic slowdown.

Indonesia's foreign exchange reserves as of December 2023 reached 146.4 billion USD or an increase of 6.70% compared to the same period the previous year which reached 137.2 billion USD. The increase in foreign exchange reserves was influenced, among other things, by tax and service revenues, as well as the withdrawal of government foreign loans. The rupiah exchange rate in spot market trading as of December 2023 was recorded at IDR 15,440 per US dollar, weakening by

1.301 poin jika dibandingkan dengan nilai tukar rupiah di perdagangan pasar spot per Desember 2022 yang mencapai Rp14.279 per dollar AS.

Pada tahun 2023, perekonomian provinsi Sulawesi Tengah sebesar 13,06% (yoy), turun melambat dibandingkan triwulan sebelumnya di tahun 2022 yaitu sebesar 15,17% (yoy). Namun demikian, hal ini tetap menjadi tren pertumbuhan positif sepanjang tahun 2023. Realisasi APBD Provinsi Sulawesi Tengah secara umum tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Peningkatan belanja daerah didukung oleh meningkatnya realisasi belanja modal dan belanja transfer. Dari sisi penerimaan, terdapat peningkatan produksi yang dominan terutama dari Lapangan Usaha Industri Pengolahan yaitu sebesar 25,53% pada tahun 2023 dibandingkan dari tahun 2022. Tingkat inflasi Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2023 tercatat lebih rendah sebesar 2,97% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Secara spasial, tekanan inflasi tertinggi terjadi di Kota Palu dan Kota Luwuk. Realisasi inflasi Provinsi Sulawesi Tengah sepanjang tahun 2023 adalah sebesar 2,35% (yoy) dan tetap terjaga di kisaran 3,0 plus minus 1%.

Kinerja pembiayaan daerah di Provinsi Sulawesi Tengah menunjukkan perbaikan seiring pemulihan aktivitas ekonomi. Ketahanan sektor korporasi dan rumah tangga secara umum tercatat membaik di tengah aktivitas dunia usaha dan mobilitas masyarakat yang meningkat. Lebih lanjut, fungsi intermediasi perbankan di Provinsi Sulawesi Tengah terpantau turut membaik pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan masih terdapat ruang yang cukup lebar bagi perbankan untuk mendorong ekspansi kredit dan pembiayaan, terutama kepada dunia usaha di tengah meningkatnya kegiatan ekonomi.

Kinerja Bank Umum Konvensional pada tahun 2023 secara nasional tetap menunjukkan pertumbuhan walaupun menghadapi berbagai tantangan seperti ketidakpastian global hingga tren suku bunga tinggi sepanjang tahun. Hal ini ditandai dengan kredit yang mulai tumbuh dibandingkan tahun sebelumnya disertai Dana Pihak Ketiga (DPK) yang masih terus tumbuh meskipun melambat.

Pada tahun 2023, kredit perbankan tumbuh sebesar 10,38% secara tahunan (yoy) dimana pertumbuhan ini berada di atas target Bank Indonesia yaitu sebesar 9% sampai 11% (yoy). Pertumbuhan kredit ini sejalan dengan kinerja positif korporasi dan rumah tangga karena didorong oleh *risk appetite* perbankan dan

1,301 points when compared to the rupiah exchange rate in spot market trading as of December 2022 which reached IDR 14,279 per US dollar.

In 2023, the economy of Central Sulawesi province will be 13.06% (yoy), a slow decline compared to the previous quarter in 2022, namely 15.17% (yoy). However, this remains a positive growth trend throughout 2023. The realization of the Central Sulawesi Province APBD was generally recorded to be higher compared to the realization in the same period in the previous year. The increase in regional spending was supported by increased realization of capital spending and transfer spending. In terms of revenue, there is a dominant increase in production, especially from the Processing Industry Business Field, namely 25.53% in 2023 compared to 2022. The inflation rate for Central Sulawesi Province in 2023 was recorded to be lower at 2.97% compared to the previous year. Spatially, the highest inflation pressure occurred in Palu City and Luwuk City. Realized inflation in Central Sulawesi Province throughout 2023 is 2.35% (yoy) and remains maintained at around 3.0 plus or minus 1%.

The performance of regional financing in Central Sulawesi Province shows improvement in line with the recovery of economic activity. The resilience of the corporate and household sectors has generally improved amid increased business activity and community mobility. Furthermore, the banking intermediation function in Central Sulawesi Province was observed to improve in 2023. This shows that there is still ample room for banks to encourage credit and financing expansion, especially to the business world amidst increasing economic activity.

The performance of Conventional Commercial Banks in 2023 nationally will continue to show growth despite facing various challenges such as global uncertainty and the trend of high interest rates throughout the year. This is indicated by credit starting to grow compared to the previous year accompanied by Third Party Funds (DPK) which are still continuing to grow even though it is slowing down.

In 2023, banking credit will grow by 10.38% annually (yoy), where this growth is above Bank Indonesia's target of 9% to 11% (yoy). This credit growth is in line with the positive performance of corporations and

kapasitas likuiditas perbankan yang terjaga baik. Sepanjang tahun 2023, pertumbuhan kredit investasi dan modal kerja juga masing-masing tumbuh sebesar 12,26% (yoy) dan 10,05% (yoy). Secara sektoral, pertumbuhan kredit tahun 2023 berasal dari sektor pengangkutan jasa, perdagangan, serta listrik dan gas air.

Bank Sulteng terus membangun strategi pengembangan bisnis untuk menghadapi tantangan masa depan dalam industri perbankan terkait dengan pengembangan kemajuan *financial technology* (*fintec*) dan kondisi perekonomian, dimana seluruh transaksi jual beli dan pelayanan dikembangkan melalui basis teknologi untuk petumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Tantangan dan Peluang dalam Keuangan Berkelanjutan [OJK 5.e]

Bank Sulteng terus berupaya untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam setiap aspek proses bisnis merupakan tantangan lainnya dengan memperbarui kebijakan, prosedur, dan sistem yang ada, sehingga keuangan berkelanjutan menjadi bagian integral dari operasional sehari-hari Bank Sulteng. Meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan, penerapan keuangan berkelanjutan Bank Sulteng pada tahun 2023 secara umum telah berjalan sesuai dengan rencana dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). Dengan dukungan dari seluruh sumber daya yang ada, Bank Sulteng senantiasa berupaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan dan mencatatkan capaian kinerja secara optimal.

Penerapan keuangan berkelanjutan juga membawa risiko yang perlu dikelola dengan baik. Tantangan dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola dapat timbul dalam konteks keuangan berkelanjutan. Untuk itu, Bank Sulteng terus meningkatkan kapasitas untuk mengelola risiko-risiko tersebut secara efektif.

Bank Sulteng menjalin kemitraan dengan pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah, lembaga keuangan lain, dan masyarakat, untuk saling bertukar pengetahuan dan pengalaman serta memperkuat upaya bersama dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan.

households because it is driven by banking risk appetite and well-maintained banking liquidity capacity. Throughout 2023, growth in investment credit and working capital will also grow by 12.26% (yoy) and 10.05% (yoy), respectively. Sectorally, credit growth in 2023 will come from the transportation services, trade, and electricity and water gas sectors.

Bank Sulteng continues to build a business development strategy to face future challenges in the banking industry related to the development of advances in financial technology (fintec) and economic conditions, where all buying and selling transactions and services are developed on a technology basis for sustainable performance growth.

Challenges and Opportunities in Sustainable Finance [OJK 5.e]

Bank Sulteng continues to strive to integrate sustainable finance principles into every aspect of business processes, which is another challenge by updating existing policies, procedures and systems, so that sustainable finance becomes an integral part of Bank Sulteng's daily operations. Even though it is faced with various challenges, Bank Sulteng's implementation of sustainable finance in 2023 has generally proceeded in accordance with the plans and policies set out in the Bank Business Plan (RBB). With the support of all available resources, Bank Sulteng always strives to achieve the targets that have been set and record optimal performance achievements.

Implementing sustainable finance also carries risks that need to be managed properly. Challenges in identifying, assessing and managing environmental, social and governance risks can arise in the context of sustainable finance. For this reason, Bank Sulteng continues to increase its capacity to manage these risks effectively.

Bank Sulteng establishes partnerships with external stakeholders, such as the government, other financial institutions and the community, to exchange knowledge and experience and strengthen joint efforts in realizing sustainable finance.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1] [GRI 207-1]

Pada tahun 2023, Bank Sulteng mencatatkan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp708.617 juta, meningkat 2,79% dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Perusahaan tahun 2022 sebesar Rp689.402 juta. Kenaikan tersebut didorong oleh kenaikan pada Pendapatan Bunga Bersih dan Pendapatan Operasional lainnya masing-masing sebesar 0,39% dan 22,95%.

Selanjutnya, nilai ekonomi yang didistribusikan Bank Sulteng di 2023 sebesar Rp620.910 juta, naik 9,80% dari tahun lalu sebesar Rp565.481 juta. Peningkatan atas nilai ekonomi yang didistribusikan terjadi karena adanya kenaikan pada Beban Operasional sebesar 0,57%, Pembayaran Dividen sebesar 44,22%, Beban Pajak Penghasilan sebesar 6,10% dan Pengeluaran untuk alokasi kegiatan CSR sebesar 25,61%.

Dari peningkatan yang terjadi pada Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Nilai Ekonomi yang Didistribusikan tersebut, maka Nilai Ekonomi yang Ditahan pada 2023 turun sebesar 29,22% menjadi Rp87.708 juta dari Rp123.922 juta di 2022.

Direct Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1] [GRI 207-1]

In 2023, Bank Sulteng recorded a direct economic value generated of IDR 708,617 million, an increase of 2.79% from the direct economic value generated by the Company in 2022 of IDR 689,402 million. This increase was driven by an increase in Net Interest Income and other Operating Income of 0.39% and 22.95% respectively.

Furthermore, the economic value distributed by Bank Sulteng in 2023 is IDR 620,910 million, an increase of 9.80% from last year's IDR 565,481 million. The increase in economic value distributed occurred due to an increase in Operational Expenses by 0.57%, Dividend Payments by 44.22%, Income Tax Expenses by 6.10% and Expenditures for allocation of CSR activities by 25.61%.

From the increase that occurred in the Economic Value Generated and the Economic Value Distributed, the Economic Value Retained in 2023 decreased by 29.22% to IDR 87,708 million from IDR 123,922 million in 2022.

Tabel Nilai Ekonomi Bank Sulteng Tahun 2022-2023
Table of Economic Value of Central Sulawesi Bank for 2022-2023

(Dalam Rp Juta)
(In IDR Million)

Uraian	2023	2022	Description
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan			Direct Economic Value Generated
Pendapatan Bunga - Bersih	618.552	616.146	Net interest income
Pendapatan Operasional Lainnya	90.065	73.256	Other Operating Income
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan	708.617	689.402	Amount of Direct Economic Value Generated
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan			Distributed Economic Value
Beban Operasional	373.466	371.342	Operational Expenses
Beban Non Operasional	1.572	2.042	Non-Operating Expenses
Pembayaran Dividen	147.831	102.505	Dividend Payments
Beban Pajak Penghasilan	78.824	74.294	Income Tax Expense
Pengeluaran untuk Investasi Sosial Masyarakat (Dana CSR)	19.216	15.298	Expenditures for Community Social Investment (Fund CSR)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	620.910	565.481	Amount of Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi yang Ditahan	87.708	123.921	Retained Economic Value

Implikasi Finansial, Risiko dan Peluang Karena Perubahan Iklim [OJK 5.c] [201-2]

Perubahan iklim merupakan tantangan yang dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi dan keuangan. Bank Sulteng menyadari pentingnya menghadapi tantangan ini dan telah mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengintegrasikan keberlanjutan dalam operasional dan kebijakan Bank.

Bank Sulteng telah melakukan analisis risiko yang mendalam untuk mengidentifikasi potensi risiko dan peluang yang terkait dengan perubahan iklim. Salah satu yang dilakukan adalah dengan mendukung proyek-proyek hijau dan berkelanjutan yang mempromosikan transisi ke ekonomi rendah karbon. Melalui pembiayaan yang bertanggung jawab secara lingkungan, Bank Sulteng dapat berperan dalam mendukung investasi yang berkontribusi pada pengurangan emisi gas rumah kaca dan peningkatan efisiensi energi.

Selama tahun 2023, meskipun belum terjadi pendapatan langsung dari peluang finansial yang terkait dengan perubahan iklim, Bank Sulteng terus memperkuat komitmen untuk mempromosikan keberlanjutan melalui penyusunan Laporan Keberlanjutan yang komprehensif. Laporan ini mencerminkan upaya Bank dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek kegiatan perusahaan. Bank Sulteng berharap dapat memainkan peran yang signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan membangun masa depan yang lebih baik bagi masyarakat dan lingkungan.

Kontribusi Terhadap Negara [207-1]

Bank Sulteng memahami bahwa pembangunan dan kemajuan suatu negara memerlukan sumber daya yang memadai, termasuk pembiayaan yang diperoleh melalui pajak yang dibayarkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, Bank Sulteng dengan itikad baik memastikan bahwa hak dan kewajiban perpajakan dilakukan dengan penuh kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Bank Sulteng selalu berupaya untuk menjadi mitra yang dapat dipercaya oleh pemerintah dalam hal pembiayaan dengan melakukan pemenuhan hak dan

Financial Implications, Risks and Opportunities Due to Climate Change [OJK 5.c] [201-2]

Climate change is a challenge that can affect various aspects of life, including economics and finance. Bank Sulteng realizes the importance of facing this challenge and has taken proactive steps to integrate sustainability into the Bank's operations and policies.

Bank Sulteng has conducted an in-depth risk analysis to identify potential risks and opportunities related to climate change. One way to do this is by supporting green and sustainable projects that promote the transition to a low-carbon economy. Through environmentally responsible financing, Bank Sulteng can play a role in supporting investments that contribute to reducing greenhouse gas emissions and increasing energy efficiency.

During 2023, even though there has been no direct income from financial opportunities related to climate change, Bank Sulteng continues to strengthen its commitment to promoting sustainability through the preparation of a comprehensive Sustainability Report. This report reflects the Bank's efforts to apply sustainability principles in all aspects of company activities. Bank Sulteng hopes to play a significant role in supporting sustainable economic growth and building a better future for society and the environment.

Contribution to the Country [207-1]

Bank Sulteng understands that development and progress of a country requires adequate resources, including financing obtained through taxes paid by companies. Therefore, Bank Sulteng in good faith ensures that tax rights and obligations are carried out in full compliance with applicable rules and regulations.

In carrying out its operational activities, Bank Sulteng always strives to be a partner that can be trusted by the government in terms of financing by fulfilling tax rights and obligations as an important part of corporate social

kewajiban perpajakan sebagai bagian penting dari tanggung jawab sosial perusahaan untuk berkontribusi pada pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat.

Bank Sulteng juga telah memberikan dividen kepada pemegang saham, melalui RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 2 Maret 2023, dengan menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2022 yang dibagikan di tahun 2023 yaitu sebesar Rp 147,831 milyar.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung [201-1] [203-2]

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian merupakan faktor penting yang harus terus ditingkatkan. Untuk itu Bank Sulteng terus mendukung agar UMKM memiliki daya tahan yang kuat dalam menghadapi tantangan ekonomi dan memiliki peran dalam menciptakan lapangan kerja serta mengurangi tingkat kemiskinan.

Bank Sulteng memahami bahwa untuk memastikan pertumbuhan UMKM di masa depan, diperlukan penguatan peran dan strategi pembiayaan yang tepat. Oleh karena itu, Bank Sulteng berkomitmen untuk mendukung UMKM dengan menyediakan berbagai produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan.

Bank Sulteng telah melakukan pendekatan yang berfokus pada kebutuhan UMKM, risiko yang terkait, serta potensi pertumbuhan dengan menghadirkan solusi pembiayaan yang relevan dan inovatif untuk mendukung UMKM dalam mengembangkan usaha.

Bank Sulteng juga memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan kepada UMKM untuk memberikan wawasan dan pengetahuan yang diperlukan bagi para pelaku UMKM agar dapat mengelola usaha mereka dengan lebih efektif.

Dengan upaya penguatan peran dan strategi pembiayaan yang komprehensif, Bank Sulteng berharap dapat mendorong pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan dan berkontribusi secara signifikan pada pembangunan ekonomi. Bank Sulteng percaya bahwa UMKM memiliki potensi yang besar dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong inklusi keuangan yang lebih luas. Berikut portofolio kredit yang diberikan Bank Sulteng berdasarkan sektor usaha.

responsibility to contribute to national development and community welfare.

Bank Sulteng has also provided dividends to shareholders, through the Annual GMS held on March 2 2023, by approving the distribution of dividends for the 2022 financial year which will be distributed in 2023, amounting to IDR 147.831 billion.

Indirect Economic Impact [201-1] [203-2]

The Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) sector in the economy is an important factor that must continue to be improved. For this reason, Bank Sulteng continues to support MSMEs so that they have strong resilience in facing economic challenges and have a role in creating jobs and reducing poverty levels.

Bank Sulteng understands that to ensure the growth of MSMEs in the future, it is necessary to strengthen their role and appropriate financing strategies. Therefore, Bank Sulteng is committed to supporting MSMEs by providing various financial products and services that suit their needs.

Bank Sulteng has taken an approach that focuses on the needs of MSMEs, associated risks, and growth potential by presenting relevant and innovative financing solutions to support MSMEs in developing their businesses.

Bank Sulteng also provides support in the form of training and mentoring to MSMEs to provide the insight and knowledge needed for MSME players to be able to manage their businesses more effectively.

By strengthening its role and comprehensive financing strategy, Bank Sulteng hopes to encourage sustainable MSME growth and contribute significantly to economic development. Bank Sulteng believes that MSMEs have great potential in creating jobs, increasing people's income, and encouraging wider financial inclusion. The following is the credit portfolio provided by Bank Sulteng based on business sector.

(Dalam Rp Juta)
(In IDR Million)

Sektor	2023	2022	Sector
Pertanian	42.040	171.608	Agriculture
Pertambangan	281.140	271.066	Mining
Perindustrian	49.572	8.190	Industry
Perdagangan/Restoran & Hotel	130.220	201.857	Trade/Restaurant and Hotel
Konstruksi	278.800	159.378	Construction
Pengangkutan	272	253	Transportation
Jasa dunia usaha	339.087	61.105	Business world services
Lain-lain	5.945.480	5.393.994	Etc
Jumlah	7.066.612	6.267.451	Amount
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(89.824)	(108.375)	Correcting Impairment Losses
Jumlah Bersih	**6.976.788**	**6.159.076**	Net Amount

Kontribusi Terhadap Pembangunan Daerah

Bank Sulteng merupakan lembaga keuangan yang didirikan sebagai bagian dari perangkat keuangan Pemerintah Daerah (Pemda) yang memiliki peran utama memberikan layanan transaksi perbankan yang terkait dengan penerimaan dan belanja daerah. Sejak awal didirikan, Bank Sulteng telah menjalin hubungan yang erat dengan Pemerintah Daerah, berbagai instansi pemerintahan, mitra bisnis pemerintah daerah, dan masyarakat di Sulawesi Tengah.

Bank Sulteng menyadari pentingnya kontribusi dalam memajukan pertumbuhan ekonomi, memberdayakan masyarakat, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Melalui pembiayaan proyek infrastruktur dan dukungan bagi UMKM, Bank Sulteng turut berperan dalam pembangunan daerah dengan fokus pada pembangunan infrastruktur yang mendukung konektivitas dan mobilitas di Palu. Dengan menyediakan dana untuk investasi infrastruktur, Bank Sulteng membantu mempercepat pembangunan ekonomi dan meningkatkan aksesibilitas bagi masyarakat.

Bank Sulteng juga menyadari bahwa keberlanjutan bisnisnya sangat tergantung pada hubungan saling menguntungkan antara semua pihak yang terlibat, baik dari segi eksternal maupun internal, termasuk masyarakat di sekitar wilayah operasional Bank. Sebagai bagian integral dari ekonomi nasional, Bank Sulteng memiliki peran yang penting dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Contribution to Regional Development

Bank Sulteng is a financial institution established as part of the Regional Government (Pemda) financial apparatus which has the main role of providing banking transaction services related to regional revenues and expenditures. Since its inception, Bank Sulteng has maintained close relationships with the Regional Government, various government agencies, regional government business partners, and the community in Central Sulawesi.

Bank Sulteng realizes the importance of contributing to advancing economic growth, empowering communities and improving people's quality of life. Through financing infrastructure projects and supporting MSMEs, Bank Sulteng plays a role in regional development by focusing on infrastructure development that supports connectivity and mobility in Palu. By providing funds for infrastructure investment, Bank Sulteng helps accelerate economic development and improve accessibility for the community.

Bank Sulteng also realizes that the sustainability of its business is highly dependent on mutually beneficial relationships between all parties involved, both externally and internally, including the community around the Bank's operational areas. As an integral part of the national economy, Bank Sulteng has an important role in carrying out social and environmental responsibilities, in accordance with the provisions of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen Bank Sulteng untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Bank, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Bank Sulteng meyakini bahwa kinerja bisnis harus selaras dengan kontribusi positif terhadap pembangunan daerah. Komitmen ini sejalan dengan salah satu misi Bank Sulteng, yaitu menjadi penggerak dan pendorong laju perekonomian serta pembangunan daerah. Oleh karena itu, Bank Sulteng senantiasa berada di tengah-tengah masyarakat dan tumbuh bersama komunitas. Bank Sulteng bertekad untuk mendukung keberhasilan pengembangan komunitas guna menjaga kualitas pertumbuhan ekonomi daerah.

Bank Sulteng berkomitmen untuk secara aktif berkontribusi dalam pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat serta lingkungan melalui berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pada tahun 2023, Bank Sulteng telah melaksanakan program-program tersebut, termasuk pembangunan infrastruktur berupa prasarana dan sarana yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dampak dari pembangunan infrastruktur tersebut memberikan manfaat yang signifikan bagi kelangsungan hidup masyarakat, baik dari segi ekonomi, lingkungan, maupun sosial.

Social and environmental responsibility is Bank Sulteng's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and a beneficial environment, both for the Bank, the local community and society in general.

Bank Sulteng believes that business performance must be in line with positive contributions to regional development. This commitment is in line with one of Bank Sulteng's missions, namely to be a driver and driver of the economy and regional development. Therefore, Bank Sulteng is always in the midst of society and grows with the community. Bank Sulteng is determined to support the success of community development in order to maintain the quality of regional economic growth.

Bank Sulteng is committed to actively contributing to the social and economic development of society and the environment through various social and environmental responsibility programs. In 2023, Bank Sulteng has implemented these programs, including infrastructure development in the form of infrastructure and facilities needed by the community. The impact of infrastructure development provides significant benefits for community survival, both from an economic, environmental and social perspective.

Kinerja Sosial
Social Performance

MEMBANGUN SDM BERKUALITAS [6.C]
BUILDING QUALITY HUMAN RESOURCES [6.C]

Bank Sulteng membangun budaya, lingkungan, dan hubungan kerja yang baik bagi setiap pekerjanya. Bank Sulteng berkomitmen mendorong pengembangan dan keterlibatan tenaga kerjanya. Bank Sulteng merealisasikan komitmen tersebut melalui sejumlah program guna menarik, mengembangkan, melibatkan dan mempertahankan pekerja yang kompeten dan berkomitmen. Perusahaan melakukan upaya untuk mempromosikan keberagaman dan menerapkan langkah-langkah serta prosedur untuk memastikan pemenuhan atas kesehatan, keselamatan, kesejahteraan, dan hak-hak pekerja.

1. Rata-rata Jam Pelatihan Pegawai [GRI 404-1]

   Bagi Bank Sulteng, sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas adalah investasi yang sangat berharga bagi keberlanjutan bisnis perusahaan. Oleh karena itu Bank Sulteng senantiasa meningkatkan kompetensi pegawainya dengan menerapkan berbagai metode dan program pelatihan.

   Sepanjang tahun 2023, Bank Sulteng telah merealisasikan sejumlah program pelatihan bagi para pegawai. Realisasi dana pengembangan SDM yang dikeluarkan hingga akhir tahun 2023 mencapai Rp19.380.575.567. Pekerja yang mengikuti program pelatihan mencapai 660 orang orang dengan rata-rata jam pelatihan adalah 6 jam per pekerja.

Bank Sulteng builds a culture, environment and good working relationships for every employee. Bank Sulteng is committed to encouraging the development and involvement of its workforce. Bank Sulteng realizes this commitment through a number of programs to attract, develop, involve and retain competent and committed workers. The company makes efforts to promote diversity and implements measures and procedures to ensure compliance with the health, safety, welfare and rights of workers.

1. Average Employee Training Hours [GRI 404-1]

   For Bank Sulteng, quality human resources (HR) are a very valuable investment for the sustainability of the company's business. Therefore, Bank Sulteng continues to improve the competence of its employees by implementing various training methods and programs.

   Throughout 2023, Bank Sulteng has implemented a number of training programs for employees. The realization of HR development funds spent until the end of 2023 reached IDR 19,380,575,567. Workers who took part in the training program reached 660 people with an average training hour of 6 hours per worker.

Statistik Pelatihan Pegawai Bank Sulteng
Bank Sulteng Employee Training Statistics

Uraian Description	**Satuan** Unit	**Jumlah** Total	
		2023	**2022**
Jumlah Kepesertaan pelatihan Number of training participation	Orang People	660	672
Rata-rata jam pelatihan per pegawai Average training hours per employee	Jam/pegawai Hours/employee	6	6
Rata-rata jumlah hari pelatihan per pegawai Average number of training days per employee	Hari Day	2	2

Perbandingan jumlah laki-laki dan perempuan yang mengikuti pelatihan
Comparison of the number of men and women attending training

Jam Pelatihan Training Hours	**Tahun** Year	
	2023	**2022**
Rata-rata jam pelatihan bagi pegawai perempuan Average training hours for female employees	6	6
Rata-rata jam pelatihan bagi pegawai laki-laki Average training hours for male employees	6	6

2. Peningkatan keterampilan pegawai dan bantuan peralihan [GRI 404-2]

Bank Sulteng meyakini bahwa semakin banyak jumlah pegawai yang terampil akan meningkatkan modal sumber daya manusia Bank Sulteng. Program pelatihan yang ditujukan bagi pegawai juga akan berkontribusi pada kepuasan kerja yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja pegawai.

Sepanjang tahun 2023, Bank Sulteng sedikitnya telah melaksanakan 3 jenis program pelatihan yang bertujuan meningkatkan kapabilitas dan profesionalisme kerja pegawai. Ketiga jenis program pelatihan tersebut adalah in house training, pelatihan eksternal dalam negeri dan pelatihan eksternal luar negeri. Tabel berikut ini merinci siapa saja peserta yang mengikuti 3 jenis program pelatihan di tahun 2023:

2. Employee skills enhancement and transition assistance [GRI 404-2]

Bank Sulteng believes that increasing the number of skilled employees will increase Bank Sulteng's human capital. Training programs aimed at employees will also contribute to job satisfaction which ultimately has an impact on improving employee performance.

Throughout 2023, Bank Sulteng has implemented at least 3 types of training programs aimed at increasing employee work capabilities and professionalism. The three types of training programs are in-house training, domestic external training and overseas external training. The following table details who will participate in the 3 types of training programs in 2023:

Daftar Pegawai Bank Sulteng yang mendapatkan Pelatihan di 2023
List of Bank Sulteng employees who received training in 2023

No.	Peserta Participant	Jumlah Peserta Total Participant					
		In house training		**Pelatihan eksternal dalam negeri** In-country external training		**Pelatihan eksternal luar negeri** Overseas external training	
		2023	**2022**	**2023**	**2022**	**2023**	**2022**
1.	Pemimpin Divisi Division Head	15	15	4	9	0	0
2.	Pemimpin Bagian Section Leader	38	41	1	7	0	0
3.	Pemimpin Cabang Branch Chief	15	15	3	2	2	1
4.	Pemimpin Capem Head of Sub Branch	10	10	0	0	0	0
5.	Pemimpin Unit Kerja Work Unit Head	159	157	1	0	0	0

Bank Sulteng juga memberikan bantuan peralihan bagi pegawai yang akan menghadapi masa pensiun. Bantuan tersebut selain sebagai bentuk dukungan perusahaan dalam masa peralihan dari bekerja ke pensiun, juga bertujuan menjaga rasa percaya diri dan kualitas kerja pegawai selama masih berada di perusahaan.

Bank Sulteng also provides transition assistance for employees who are facing retirement. Apart from being a form of company support during the transition from work to retirement, this assistance also aims to maintain employees' self-confidence and work quality while they are still at the company.

MENGUTAMAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [GRI 403-1]
PRIORITIZING OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH [GRI 403-1]

Bank Sulteng berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh pegawai, tamu, para kontraktor serta setiap orang yang berada dalam kantor dan outlet. Bank Sulteng juga terus meningkatkan standar keselamatannya sehingga lingkungan kerja dan operasi dapat terhindar dari kejadian yang membahayakan. Dengan demikian kesehatan dan keselamatan kerja (K3) tidak hanya menjadi slogan dan target namun juga menyatu erat dengan budaya kerja di Bank Sulteng.

Dalam merealisasikan program K3, Bank Sulteng berpedoman pada sejumlah regulasi, antara lain Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, UU No.11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja, PP No. 35 Tahun 2021 serta Standar Prosedur Operasional *Human Capital* dan Peraturan Perusahaan Bank Sulteng yang memenuhi kepatuhan terhadap ketentuan peraturan-perundangan yang berlaku.

Bank Sulteng is committed to creating a safe and comfortable work environment for all employees, guests, contractors and everyone in the office and outlets. Bank Sulteng also continues to improve its safety standards so that the work environment and operations can avoid dangerous incidents. In this way, occupational health and safety (K3) is not only a slogan and target but is also closely integrated into the work culture at Bank Sulteng.

In realizing the K3 program, Bank Sulteng is guided by a number of regulations, including Law of the Republic of Indonesia no. 13 of 2003 concerning Employment, Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, PP no. 35 of 2021 as well as Standard Operational Procedures for Human Capital and Bank Sulteng Company Regulations which meet compliance with the provisions of applicable laws and regulations.

Ketenagakerjaan

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu yang sangat diprioritaskan di Bank Sulteng. Pegawai adalah pemangku kepentingan utama dalam mewujudkan bisnis yang bertanggung jawab dan mencapai keunggunlan bersaing perusahaan. Bank Sulteng mengacu pada kebijakan dan standar pedoman sumber daya manusia yang berlaku sebagai panduan dalam mengelola SDM.

1. Rekrutmen SDM yang Inklusif [OJK 6.c.2]
   Bank Sulteng berkomitmen terhadap penyediaan lapangan kerja yang setara. Oleh karenanya, Bank Sulteng selalu memberikan kesempatan yang sama kepada siapa saja untuk dapat berkarir di sini tanpa membedakan sifat, asal usul, keyakinan, maupun kemampuan fisiknya. Hal tersebut dapat dilihat dari proses rekrutmen di Bank Sulteng yang menjunjung tinggi prinsip transparansi, kejujuran, adil tanpa membedakan suku, agama, dan ras.

   Sepanjang tahun 2023, Bank Sulteng telah merekrut sebanyak 21 pegawai baru yang terdiri dari 7 orang pegawai baru pria, dan 14 orang pegawai baru wanita.

Employment

Human Resources (HR) management is one of the priorities at Bank Sulteng. Employees are the main stakeholders in realizing responsible business and achieving the company's competitive advantage. Bank Sulteng refers to applicable human resource policy and standard guidelines as a guide in managing human resources.

1. Inclusive HR Recruitment [OJK 6.c.2]
   Bank Sulteng is committed to providing equal employment opportunities. Therefore, Bank Sulteng always provides equal opportunities for anyone to have a career here regardless of their character, origin, beliefs or physical abilities. This can be seen from the recruitment process at Bank Sulteng which upholds the principles of transparency, honesty and fairness without distinguishing between ethnicity, religion and race.

   Throughout 2023, Bank Sulteng has recruited 21 new employees consisting of 7 new male employees and 14 new female employees.

Rekrutmen baru 2023 berdasarkan usia dan jenis kelamin [GRI 401-1]
New recruitment 2023 by age and gender [GRI 401-1]

Kelompok Usia	2023		2022		2021		Age Group
	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Laki-laki Man	Perempuan Woman	
Di Bawah 30 tahun	5	13	10	12	27	37	Under 30 years old
30 – 35 tahun	1	0	0	0	0	0	30 – 35 years
Di atas 35 tahun	1	1	1	2	0	0	Over 35 years old

Rekrutmen berdasarkan daerah asal pegawai [GRI 401-1]
Recruitment based on employee's area of origin [GRI 401-1]

Daerah Asal	2023	2022	2021	Home Region
Kota Palu	16	10	17	Palu City
Luar Kota Palu	5	15	47	Outside Palu City

2. Tingkat Pergantian Pegawai
Pada tahun 2023, tingkat pergantian pegawai Bank Sulteng adalah sebesar 4,6%. Berdasarkan data SDM, ada 34 orang yang tidak lagi bergabung dengan Bank Sulteng. Beberapa hal yang melatar belakangi hal ini adalah mencapai usia pensiun normal, berakhir masa kontrak, diberhentikan, mengundurkan diri dan meninggal dunia.

2. Employee Turnover Rate
In 2023, Bank Sulteng's employee turnover rate will be 4.6%. Based on HR data, there are 34 people who no longer join Bank Sulteng. Some of the reasons behind this are reaching the normal retirement age, ending the contract period, dismissed, resigned and passed away.

Tingkat Pergantian Pegawai [GRI 401-1]
Employee Turnover Rate [GRI 401-1]

Pergantian Pegawai	2023		2022		2021		Place of Origin
	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Laki-laki Man	Perempuan Woman	
Pensiun normal	4	3	2	0	1	1	Normal retirement
Berakhir masa kontrak	0	0	0	1	0	0	End of contract period
Diberhentikan	4	5	6	0	2	1	Dismissed
Mengundurkan diri	8	7	2	3	2	6	Resign
Meninggal Dunia	2	1	1	0	1	0	Passed Away

3. Tenaga Kerja Anak & Tenaga Kerja Paksa
Bank Sulteng berkomitmen untuk tidak memperkerjakan anak-anak dan tidak menerapkan tenaga kerja paksa.

3. Child Labor & Forced Labor
Bank Sulteng is committed to not employing children and not using forced labor.

4. Kebijakan Remunerasi [GRI 2-19] [GRI 2-20]
Penyusunan sistem remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan di Bank Sulteng adalah tugas dari Dewan Komisaris atau Komite Remunerasi dan Nominasi (dalam hal Dewan Komisaris membentuk komite tersebut). Sistem remunerasi ini akan menjadi bagian dari Pedoman Kebijakan *Good Corporate Governance* serta akan menjadi pedoman bagi Dewan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam menetapkan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik anggaran dasar Perseroan, dan kebijakan terkait lainnya yang telah ditetapkan oleh Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya. Diberikan untuk memotivasi karyawan bekerja lebih baik lagi. Kebijakan ini diberikan berdasarkan kontribusinya melalui penilaian kinerja.

4. Remuneration Policy [GRI 2-19] [GRI 2-20]
Preparing a remuneration system for members of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as employees at Bank Sulteng is the task of the Board of Commissioners or the Remuneration and Nomination Committee (in the event that the Board of Commissioners forms this committee). This remuneration system will be part of the Good Corporate Governance Policy Guidelines and will be a guideline for the General Meeting of Shareholders (GMS) in determining the remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners by taking into account the provisions in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation no. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company's articles of association, and other related policies that have been determined by the Company as well as other applicable laws and regulations. Given to motivate employees to work better. This policy is given based on contribution through performance assessment.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN [OJK 6.C.3]
SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT [OJK 6.C.3]

Bank Sulteng, sepanjang tahun 2023, meluncurkan sejumlah inovasi sosial yang diharapkan dapat menjadi solusi penyelesaian masalah sosial di masyarakat. Selain itu Bank Sulteng juga mensponsori serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dan inisiatif yang menargetkan segmen masyarakat yang berbeda. Berikut ini adalah paparan dari setiap program inovasi sosial dan *sponsorship event* komunitas yang telah dijalankan oleh Bank Sulteng di tahun 2023.

Program Inovasi Sosial

1. Pelayanan yang Setara untuk Semua
   Bank Sulteng berkomitmen dalam menyediakan layanan untuk semua segmen konsumen, baik segmen korporasi, menengah, dan kecil. Komitmen tersebut diwujudkan dalam bentuk penyediaan layanan bagi UMKM yang berwawasan lingkungan dan sosial, masyarakat yang berada di wilayah pesisir maupun wilayah pelosok, serta fasilitas layanan keuangan yang memudahkan penyandang disabilitas.

   Bank Sulteng memastikan bahwa usaha kecil dan menengah (UKM) dimasukkan dalam skema pemberdayaan. Bank Sulteng memberikan dukungan kepada segmen UMKM dengan menyediakan layanan perbankan lengkap termasuk fasilitas pinjaman tunai dan non-tunai. Perusahaan bahkan membentuk tim yang didedikasikan untuk mengembangkan layanan ini.

2. Peningkatan Ekonomi Petani
   Selain meningkatkan kinerja keuangan korporasi, Bank Sulteng juga memberikan perhatian terhadap kelompok masyarakat prioritas, salah satunya adalah mereka yang bekerja di sektor pertanian. Bank Sulteng menyediakan produk perbankan berupa Kredit Modal Kerja kepada para petani dan pelaku UMKM yang terlibat dalam rantai pasok produk pertanian.

Sponsorship Event Komunitas

Bank Sulteng menyeponsori beragam acara dan kegiatan komunitas untuk berbagai segmen masyarakat dan disesuaikan dengan prioritas strategis CSR Bank Sulteng. Hal ini dilakukan untuk memperkuat hubungan dan keterlibatan perusahaan dengan seluruh anggota masyarakat.

Bank Sulteng, throughout 2023, will launch a number of social innovations which are expected to be a solution to solving social problems in society. Apart from that, Bank Sulteng also sponsors and participates in various activities and initiatives targeting different segments of society. The following is an explanation of each social innovation program and community event sponsorship that has been implemented by Bank Sulteng in 2023.

Social Innovation Program

1. Equal Service for All
   Bank Sulteng is committed to providing services to all consumer segments, including corporate, medium and small segments. This commitment is realized in the form of providing services for MSMEs with an environmental and social perspective, communities in coastal and remote areas, as well as financial service facilities that make things easier for people with disabilities.

   Bank Sulteng ensures that small and medium enterprises (SMEs) are included in the empowerment scheme. Bank Sulteng provides support to the MSME segment by providing complete banking services including cash and non-cash loan facilities. The company even created a team dedicated to developing this service.

2. Improving the Farmer's Economy
   Apart from improving corporate financial performance, Bank Sulteng also pays attention to priority community groups, one of which is those who work in the agricultural sector. Bank Sulteng provides banking products in the form of Working Capital Credit to farmers and MSMEs involved in the agricultural product supply chain.

Community Event Sponsorship

Bank Sulteng sponsors various events and community activities for various segments of society and is tailored to Bank Sulteng's strategic CSR priorities. This is done to strengthen the company's relationships and involvement with all members of society.

Program Event yang Disponsosri
Sponsored Event Program

Nama Event yang Disponsori Sponsored Event Name	**Deskripsi** Description	**Jumlah warga yang hadir** Number of residents present	**Waktu Pelaksanaan** Execution time
Liga 2 indonesia Indonesian League 2	Kompetisi Sepakbola Liga 2 yamg dilaksanakan oleh Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) dan Liga Indonesia Baru (LIB) musim Kompetisi Tahun 2023/2024 yang diselenggarakan oleh PSSI The League 2 Football Competition which is held by the All Indonesian Football Association (PSSI) and the New Indonesian League (LIB) for the 2023/2024 competition season which is organized by PSSI	1.500-2.000 warga 1,500-2,000 residents	2023-2024
Lomba Desa Village Competition	Perlombaan Desa dan Kelurahan Tingkat Buol Tahun Anggaran 2023 Buol Level Village and Subdistrict Competition for Fiscal Year 2023	2.000 warga 2.000 residents	Tahun 2023
MTQ	Kegiatan MTQ ke XI Tingkat Kabupaten Buol dikecamatan Tiloan Tahun 2023 XI MTQ activity at Buol Regency level in Tiloan sub-district in 2023	2.000 warga 2.000 residents	Tahun 2023
Jambore Jamboree	Kegiatan Jambore Kader PKK Tingkat Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2023 PKK Cadre Jamboree Activities at Sulawesi Tengah Province Level in 2023	800 warga 800 residents	Tahun 2023
Roadrace	Kegiatan even *Roadrace* Lokalan Tahun 2023 yang dilaksanakan oleh Pemuda Otomotif Buol The 2023 Local Roadrace event will be carried out by the Buol Automotive Youth	4.000 warga 4.000 residents	Tahun 2023

Melalui program inovasi sosial dan *sponsorship* event komunitas diharapkan tercapai peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dampak lain yang diharapkan adalah, masyarakat penerima manfaat dapat melakukan transaksi ekonomi, sehingga perekonomian negara mengalami peningkatan. Sepanjang pelaksanaannya di tahun 2023, Bank Sulteng tidak menemukan dampak negatif dari dua program tersebut. [OJK 6]

Through social innovation programs and community event sponsorship, it is hoped that improvements in community welfare will be achieved. Another expected impact is that the beneficiary community will be able to carry out economic transactions, so that the country's economy will improve. Throughout its implementation in 2023, Bank Sulteng did not find any negative impacts from these two programs. [OJK 6]

MENGUTAMAKAN KUALITAS PRODUK DAN LAYANAN [OJK 6.C.1]

PRIORITIZING PRODUCT AND SERVICE QUALITY [OJK 6.C.1]

Bank Sulteng selalu mengutamakan kualitas dari produk layanannya. Hal tersebut direalisasikan melalui penerapan Standar Prosedur Operasional pada produk dan/atau aktivitas baru (SPO PAB). Bank memberikan informasi yang jelas terhadap produk dan jasa yang ditawarkan kepada nasabah, seperti informasi produk simpanan, pinjaman, dan jasa perbankan. Informasi tersebut disampaikan melalui beberapa media komunikasi seperti *website*, media sosial, brosur, dan sebagainya serta *customer service* dan agen-agen perbankan kami. Selain itu, perusahaan juga mengembangkan strategi dan program komunikasi pemasaran. [6.f] [GRI 417-1]

Bank Sulteng always prioritizes the quality of its service products. This is realized through the implementation of Standard Operational Procedures for new products and/or activities (SPO PAB). Banks provide clear information on the products and services offered to customers, such as information on savings products, loans and banking services. This information is conveyed through several communication media such as websites, social media, brochures, etc. as well as our customer service and banking agents. Apart from that, the company also develops marketing communication strategies and programs. [6.f] [GRI 417-1]

Sepanjang tahun 2023 tidak adanya produk yang ditarik kembali dari pasar dan tidak ada denda finansial maupun sanksi hukum lain karena dugaan ketidakpatuhan maupun pelanggaran mengenai kesalahan informasi produk dan jasa dan materi komunikasi pemasaran terhadap peraturan yang berlaku. [OJK 6.f] [GRI 417-2] [GRI 417-3]

Throughout 2023, there will be no products recalled from the market and there will be no financial fines or other legal sanctions due to alleged non-compliance or violations regarding product and service misinformation and marketing communication materials with applicable regulations. [OJK 6.f] [GRI 417-2] [GRI 417-3]

MENJAMIN KEAMANAN DATA NASABAH PENDEKATAN MANAJEMEN [OJK 6.F]

GUARANTEEING CUSTOMER DATA SECURITY MANAGEMENT APPROACH [OJK 6.F]

Bank Sulteng berkomitmen untuk mengoptimalisasikan kinerja pengamanan data nasabah mengacu pada Pedoman Perusahaan Pengelolaan Data Nasabah, berdasarkan POJK No. 1/POJK.03/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan dan POJK No. 1/POJK.7/2013 tanggal 13 Juli 2013 tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah.

Bank Sulteng is committed to optimizing customer data security performance referring to the Company Guidelines for Customer Data Management, based on POJK No. 1/POJK.03/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector and POJK no. 1/POJK.7/2013 dated July 13, 2013 concerning Transparency of Bank Product Information and Use of Customer Personal Data.

PENGELOLAAN PENGADUAN [GRI 418-1]
COMPLAINTS MANAGEMENT [GRI 418-1]

Sebagai bentuk perlindungan terhadap konsumen, Bank Sulteng menyediakan sejumlah saluran pengaduan bagi para nasabah. Saat ini pengelolaan pengaduan nasabah yang diterima oleh Bank Sulteng menjadi tanggung jawab divisi Layanan/*Service* & Evaluasi Cabang. Adapun saluran pengaduan yang dapat digunakan oleh nasabah untuk menyampaikan pengaduannya adalah sebagai berikut:

1. APPK (aplikasi portal perlindungan konsumen)
2. *HelpDesk*

Melalui saluran tersebut, Bank Sulteng merespon secara cepat seluruh pengaduan nasabah. Pada tahun 2023, Bank Sulteng menerima 13 pengaduan dari nasabah dan seluruhnya telah diselesaikan (100%). Berikut pengaduan berdasarkan saluran pengaduan:

As a form of consumer protection, Bank Sulteng provides a number of complaint channels for customers. Currently, managing customer complaints received by Bank Sulteng is the responsibility of the Branch Services/Service & Evaluation division. The complaint channels that customers can use to submit their complaints are as follows:

1. APPK (consumer protection portal application)
2. HelpDesk

Through this channel, Bank Sulteng responds quickly to all customer complaints. In 2023, Bank Sulteng received 13 complaints from customers and all of them have been resolved (100%). The following are complaints based on complaint channels:

Jumlah pengaduan berdasarkan saluran pengaduan
Number of complaints by complaint channel

Saluran Pengaduan	Jumlah Pengaduan Number of Complaints			Complaint Channel
	2023	2022	2021	
APPK (aplikasi portal perlindungan konsumen)	13	10	2	APPK (consumer protection portal application)
HelpDesk	1.489	1.155	1.074	HelpDesk

Waktu penyelesaian pengaduan Diatur dalam SOP Layanan Pengaduan Nasabah, dengan Jenis-Jenis Pengaduan (*Low, Medium,* dan *High*) dan Eskalasi Penyelesaian. Berikut ini acuan kriteria waktu penyelesaian pengaduan di Bank Sulteng.

The time for resolving complaints is regulated in the Customer Complaints Service SOP, with Complaint Types (Low, Medium and High) and Escalation for Settlement. The following is a reference for the time criteria for resolving complaints at Bank Sulteng.

Kategori, kriteria dan eskalasi waktu penyelesaian pengaduan
Categories, criteria and escalation time for complaint resolution

No.	Kategori Categories	Kriteria Criteria	Eskalasi Escalation
1.	Keluhan Lisan Verbal Complaints	*Low*	5 hari kerja 5 working days
2.	Kredit/Kartu Kredit Credit/Credit Card	*Medium*	14 hari kerja 14 working days
3.	Hukum Law	*High*	20 hari kerja 20 working days

Waktu penyelesaian pengeaduan
Complaint resolution time

Jenis	2023		2022		2021		Type
	Jumlah Pengaduan	%	Jumlah Pengaduan	%	Jumlah Pengaduan	%	
Diselesaikan s.d. 20 hari kerja	1.489	100	1.155	100	1.074	100	Completed up to. 20 working days
Diselesaikan 21 s.d. 40 hari kerja	0	0	0	0	0	0	Completed 21 s.d. 40 working days
Diselesaikan > 40 hari kerja	0	0	0	0	0	0	Completed > 40 working days
Dalam proses penyelesaian	0	0	0	0	0	0	In the process of being resolved

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Penggunaan Material bagi Operasional Bank Sulteng [GRI 301-1]

Bank Sulteng masih menggunakan kertas sebagai salah satu material dalam operasional sehari-hari. Kertas diperlukan untuk berbagai keperluan, seperti administrasi perkantoran, mencetak dokumen dan transaksi nasabah, mencetak bukti ATM, dan sebagainya. Selain untuk keperluan operasi perusahaan, bahan kertas juga cukup banyak digunakan di Bank Sulteng untuk keperluan di kamar kecil (kertas *tissue*).

Bank Sulteng terus melakukan berbagai upaya dalam mengurangi konsumsi kertas pada kegiatan operasionalnya. Beberapa inisiatif yang telah dilakukan antara lain:

- Pembiasaan pemakaian kembali kertas bekas
- Pemakaian kertas bolak balik
- Mengurangi pemakaian kertas dengan menyimpan dokumen-dokumen penting dalam bentuk *softcopy*.
- Tidak mencetak ulang surat-surat yang ditujukan kepada Divisi/Unit kerja tetapi menyimpannya dalam aplikasi.
- Mengefektifkan penggunaan sarana teknologi informasi.

Use of Materials for Central Sulawesi Bank Operations [GRI 301-1]

Bank Sulteng still uses paper as a material in its daily operations. Paper is needed for various purposes, such as office administration, printing customer documents and transactions, printing ATM receipts, and so on. Apart from company operations, paper is also widely used at Bank Sulteng for use in the restroom (tissue paper).

Bank Sulteng continues to make various efforts to reduce paper consumption in its operational activities. Some of the initiatives that have been carried out include:

- Get into the habit of reusing waste paper
- Use of reversible paper
- Reduce paper usage by storing important documents in softcopy form.
- Do not reprint letters addressed to Divisions/Work Units but save them in the application.
- Effective use of information technology facilities.

Konsumsi Energi Pada Kegiatan Operasional Bank Sulteng [302-1] [OJK 6.d]

Bank Sulteng telah meingidentifikasi bahwa dalam aktivitas operasionalnya konsumsi energi terbesar Perusahaan ada pada energi listrik kantor serta BBM untuk kendaraan operasional dan genset. Pada tahun 2023, penggunaan listrik dan air di seluruh kantor Bank Sulteng mencapai Rp3.436Juta. Dengan demikian pada tahun 2023 terjadi penurunan penggunaan biaya listrik dan air sebesar Rp203 juta dibanding tahun 2022 yang besarannya mencapai Rp3.639 juta.

Sedangkan nilai pengeluaran konsumsi BBM untuk mendukung operasi perusahaan pada tahun 2023 mencapai Rp2.817 Juta. Nilai tersebut lebih besar dari pengeluaran BBM di tahun 2022 sebesar Rp2.204 juta. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai pengeluaran BBM di tahun 2023 sebesar Rp614 Juta dibanding pengeluaran pada tahun 2022.

Energy consumption in operational activities of Bank Sulteng [302-1] [OJK 6.d]

Bank Sulteng has identified that in its operational activities the Company's largest energy consumption is in office electricity and fuel for operational vehicles and generators. In 2023, the use of electricity and water in all Bank Sulteng offices reached Rp3,436 million. Thus in 2023 there was a decrease in the use of electricity and water costs of Rp203 million compared to 2022 which amounted to Rp3,639 million.

Meanwhile, the value of fuel consumption expenditures to support company operations in 2023 reached Rp2,817 million. This value is greater than the fuel expenditure in 2022 of Rp2,204 million. Thus there was an increase in the value of fuel expenditure in 2023 by Rp614 million compared to expenditure in 2022.

Konsumsi dan Pengeluaran Biaya Listrik
Electricity Consumption and Expenditures

Dalam Juta Rupiah| In Million Rupiah

Uraian	Satuan	2023	2022	2021	Description
Penggunaan biaya listrik dan air	Rp	3.436	3.639	3.078	Electricity costs

Biaya Konsumsi BBM
Fuel Consumption Cost

Dalam Juta Rupiah| In Million Rupiah

Uraian	Satuan	2023	2022	2021	Description
Penggunaan BBM	Rp	2.817	2.204	1.653	Fuel usage

Konsumsi energi di luar organisasi [GRI 302-2]

Bank Sulteng sampai dengan akhir Desember 2023 belum menghitung konsumsi energi di luar organisasi terutama konsumsi energi oleh para mitra mesin ATM, kendaraan karyawan, serta pihak ketiga lainnya yang relevan dan signifikan. Hal tersebut dikarenakan perseroan masih perlu melakukan infentarisasi secara detil terhadap sejumlah fasilitas dan mitra kerjanya.

Inisiatif Pengurangan Konsumsi Energi oleh Bank Sulteng [GRI 302-4] [OJK 6.d]

Untuk menjaga agar tidak terjadi peningkatan konsumsi energi yang berlebihan, pada tahun 2023 Bank Sulteng melaksanakan sejumlah inisiatif penghematan energi. Salah satunya adalah mendorong program penghematan energi di kantor-kantor Perseroan dengan menggunakan lampu LED dan pengaturan suhu udara AC pada suhu normal.

Pengambilan Air Berdasarkan Sumber [GRI 303-1]

Kebutuhan air bersih di Bank Sulteng dipenuhi dari air tanah dan PDAM. Sedangkan kebutuhan air minum di Bank Sulteng dipenuhi berlangganan air minum dalam kemasan dari vendor lokal.

Energy consumption outside the organization [GRI 302-2]

Until the end of December 2023, Bank Sulteng has not calculated energy consumption outside the organization, especially energy consumption by ATM machine partners, employee vehicles and other relevant and significant third parties. This is because the company still needs to carry out a detailed inventory of a number of facilities and its work partners.

Energy Consumption Reduction Initiative by Bank Sulteng [GRI 302-4] [OJK 6.d]

To prevent excessive increases in energy consumption, in 2023 Bank Sulteng will implement a number of energy saving initiatives. One of them is encouraging an energy saving program in the Company's offices by using LED lights and setting the air conditioning temperature to normal temperature.

Water Intake Based on Source [GRI 303-1]

Bank Sulteng's clean water needs are met from groundwater and PDAM. Meanwhile, Bank Sulteng's drinking water needs are met by subscribing to bottled drinking water from local vendors.

Konsumsi Listrik dan Air

Bank Sulteng memberikan perhatian serius terhadap pengelolaan konsumsi listrik dan air sebagai bentuk tanggungjawab Perseroan dalam menjaga lingkungan dan mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem.

Sumber air tanah dan PDAM digunakan untuk memenuhi kebutuhan toilet, pemeliharaan tanaman dan lain-lain di Bank Sulteng. Sedangkan air minum dalam kemasan digunakan untuk kebutuhan minum pegawai dan nasabah.

Bank Sulteng juga melakukan sejumlah inisitif guna melestarikan ketersediaan air tanah. Salah satunya adalah dengan membangun sejumlah sumur resapan di kantor pusat dan kantor-kantor layanan. Selain itu Bank Sulteng juga mendukung kegiatan yang dilakukan masyarakat terkait penghijauan lingkungan.

Pada tahun 2023, pengeluaran biaya untuk konsumsi listrik dan air sebesar Rp3.436 juta atau turun sebesar 5,6 % dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp3.639 juta.

Electricity and Water Consumption

Bank Sulteng pays serious attention to the management of electricity and water consumption as a form of the Company's responsibility in protecting the environment and reducing negative impacts on the ecosystem.

Groundwater sources and PDAM are used to meet the needs of toilets, plant maintenance and other things at Bank Sulteng. Meanwhile, bottled drinking water is used for the drinking needs of employees and customers.

Bank Sulteng also carries out a number of initiatives to conserve groundwater availability. One way is to build a number of infiltration wells at the head office and service offices. Apart from that, Bank Sulteng also supports activities carried out by the community related to greening the environment.

In 2023, expenditure on electricity and water consumption amounted to Rp3,436 million, a decrease of 5.6% compared to Rp3,639 million in 2022.

Indeks & Lain-lain

Index & Others

INDEKS POJK NO 51/POJK.03/2017
INDEX POJK NO 51/POJK.03/2017

No	Kriteria POJK 51	Halaman Page	POJK 51 criteria
1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	8	Explanation of Sustainability Strategy
2.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	5-7	Performance Overview of Sustainability Aspects
	a. Aspek Ekonomi	5	a. Economic Aspects
	1. Kuantitas Produksi atau jasa yang dijual		1. Quantity of Production or services sold
	2. pendapatan atau penjualan		2. income or sales
	3. laba atau rugi bersih		3. net profit or loss
	4. produk ramah lingkungan		4. environmentally friendly products
	5. Perlibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan		5. Involvement of local parties related to Sustainable Finance business processes
	b. Aspek Lingkungan Hidup	6	b. Environmental Aspects
	1. Penggunaan energi (antara lain listrik dan air)		1. Energy use (including electricity and water)
	2. Penggunaan emisi yang dihasilkan		2. Use of the resulting emissions
	3. Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan)		3. Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment)
	4. Pelestarian keanekaragaman hayati		4. Conservation of biodiversity
	c. Aspek Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).	5	c. Social Aspects which is a description of the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance on society and the environment (including people, regions and funds).
3.	Profil singkat	46-81	Short profile
	a. Visi, misi dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan Publik	49, 51	a. Vision, mission and sustainability values of LJK, Issuers and Public Companies
	b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, e-mail dan situs web	46	b. Name, address, telephone number, fax number, e-mail and website
	c. Skala usaha LJK, Emiten dan Perusahaan Publik	75	c. Business scale of LJKs, Issuers and Public Companies
	1. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah)	75	1. Total assets or capitalization of assets and total liabilities (in millions of rupiah)
	2. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, Pendidikan dan status ketenagakerjaan	76-77	2. Number of employees divided by gender, position, age, education and employment status
	3. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)	64-66	3. Percentage of share ownership (public and government)
	4. Wilayah operasional		4. Operational area
	d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan	56-60	d. A brief explanation of the products, services and business activities carried out
	e. Keanggotaan pada asosiasi	61	e. Membership in associations
	f. Perubahan LJK, Emiten dan perusahaan publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan dan pembukaan cabang dan struktur kepemilikan	81	f. Significant changes to LJKs, Issuers and public companies include, among other things, the closure and opening of branches and ownership structure
4.	Penjelasan Direksi	18-32	Directors' Explanation
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	23	a. Policies to respond to challenges in fulfilling sustainability strategies
	1. Penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten dan Perusahaan publik		1. Explanation of the value of sustainability for FSIs, Issuers and public companies
	2. Penjelasan respon LJK, emiten dan perusahaan publik terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan		2. Explanation of the response of FSIs, issuers and public companies to issues related to the implementation of sustainable finance
	3. Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten dan perusahaan publik dalam pencapaian penerapan keuangan keberlanjutan		3. Explanation of the commitment of the leadership of LJKs, Issuers and public companies in achieving the implementation of sustainable finance
	4. Pencapaian kinierja penerapan keuangan berkelanjutan		4. Achievement of current performance in implementing sustainable finance
	5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan		5. Challenges in achieving performance in implementing sustainable finance
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	21	b. Implementation of Sustainable Finance
	1. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target		1. Achievement of performance in implementing sustainable finance (economic, social and environmental) compared to targets
	2. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan		2. Explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period
	c. Strategi Pencapaian Target	24	c. Target Achievement Strategy
	1. Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup		1. Risk management for implementing sustainable finance related to economic, social and environmental aspects
	2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha		2. Utilization of business opportunities and prospects
	3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan publik		3. Explanation of the external economic, social and environmental situation that has the potential to influence the sustainability of LJKs, Issuers and public companies

No	Kriteria POJK 51	Halaman Page	POJK 51 criteria
5.	Tata kelola keberlanjutan	82-109	Sustainability governance
	a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	94	a. Description of the duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and/ or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.
	b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	92	b. Explanation of competency development carried out for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/ or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.
	c. Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	116	c. Explanation of LJK, Issuer and Public Company procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks regarding the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews and reviewing effectiveness risk management processes for LJKs, Issuers and Public Companies
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan	108	d. Explanation of stakeholders
	1. keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya		1. stakeholder involvement based on the results of management assessments, GMS, decision letters or others
	2. pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.		2. approaches used by LJKs, Issuers and Public Companies in involving stakeholders in implementing Sustainable Finance, including in the form of dialogue, surveys and seminars.
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan	114	e. Problems faced, developments, and influence on the implementation of Sustainable Finance
6.	Kinerja keberlanjutan		Sustainability performance
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	106	a. Explanation of activities to build a culture of sustainability within LJKs, Issuers and Public Companies
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir	112	b. Description of economic performance in the last 3 (three) years
	1. perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan		1. comparison of production targets and performance, portfolio, financing or investment targets, income and profit and loss in terms of the Sustainability Report being prepared separately from the Annual Report
	2. perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.		2. comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.
	c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir	122-128	c. Social performance in the last 3 (three) years
	1. Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen	128	1. Commitment of LJK, Issuer or Public Company to provide equivalent products and/or services to consumers
	2. Ketenagakerjaan	124	2. Employment
	a. pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak		a. statement of equality of opportunity to work and whether or not there is forced labor and child labor
	b. persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional		b. the percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage
	c. lingkungan bekerja yang layak dan aman		c. decent and safe working environment
	d. pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai		d. training and development of employee capabilities
	3. Masyarakat	126	3. Society
	a. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan		a. information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on surrounding communities, including financial literacy and inclusion
	b. mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti		b. public complaint mechanism and the number of public complaints received and followed up
	c. TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.		c. TJSL that can be linked to support for sustainable development goals includes the types and achievements of community empowerment program activities.

No	Kriteria POJK 51	Halaman Page	POJK 51 criteria
	d. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	134	d. Environmental Performance for FSIs, Issuers and Public Companies
	1. biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan		1. Environmental costs incurred
	2. uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang		2. a description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled materials
	3. uraian mengenai penggunaan energi		3. description of energy use
	a. jumlah dan intensitas energi yang digunakan		a. the amount and intensity of energy used
	b. upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan		b. Energy efficiency efforts and achievements include the use of renewable energy sources
	e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup	NA	e. Environmental Performance for LJKs, Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment
	1. kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d		1. performance as intended in letter d
	2. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem		2. information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of the ecosystem
	3. keanekaragaman hayati		3. biodiversity
	a. dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati		a. impacts from operational areas that are close to or located in conservation or biodiversity areas
	b. usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna		b. biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna species
	4. emisi		4. emissions
	a. jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya		a. the amount and intensity of emissions produced based on type
	b. upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan		b. efforts and achievements to reduce emissions carried out
	5. limbah dan efluen		5. waste and effluent
	a. jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis		a. the amount of waste and effluent produced by type
	b. mekanisme pengelolaan limbah dan efluen		b. waste and effluent management mechanisms
	c. tumpahan yang terjadi (jika ada)		c. spills that occur (if any)
	6. jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan.		6. number and material of Environmental complaints received and resolved.
	f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	128	f. Responsibility for developing Sustainable Financial Products and/or Services
	1. inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan		1. innovation and development of Sustainable Financial Products and/or Services
	2. jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan		2. the number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers
	3. dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative		3. positive impacts and negative impacts arising from Sustainable Financial Products and/or Services and the distribution process, as well as mitigation carried out to overcome negative impacts
	4. jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya		4. number of products recalled and reasons
	5. survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan		5. customer satisfaction surveys regarding Sustainable Financial Products and/or Services
7.	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada.	43	Written verification from an independent party, if any.

INDEKS GRI UNIVERSAL STANDARD [102-55]
UNIVERSAL STANDARD GRI INDEX [102-55]

Standar GRI GRI Standard	No. Disclosure	Keterangan Description	Halaman Page
GRI 2: Disclosure Umum 2021 GRI 2: General Disclosure 2021	**ORGANISASI DAN PRAKTIK PELAPORAN** ORGANIZATION AND REPORTING PRACTICES		
	2-1	Detail organisasi Organization details	45, 62
	2-2	Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the sustainability report	79
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan point kontak Reporting period, frequency, and touch points	39
	2-4	Pernyataan kembali Restatement	42
	2-5	Assurans eksternal External assurance	43
	AKTIVITAS DAN PEKERJA ACTIVITIES AND WORKERS		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chains and other business relationships	56
	2-7	Karyawan Employee	76
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	NA
	TATA KELOLA GOVERNANCE		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	86
	2-10	Nominasi dan seleksi dewan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance board	NA
	2-11	Pimpinan dari dewan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance council	87
	2-12	Peran dewan tata kelola tertinggi dalam mengawasi dampak manajemen The role of the ultimate governance board in overseeing management impact	NA
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	NA
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan The role of the highest governance body in sustainability reporting	NA
	2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	104
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communicate critical matters	96-98
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi The collective knowledge of the highest governance body	107
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluate the performance of the highest governance body	NA
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policy	125
	2-20	Proses untuk menerapkan remunerasi Process for applying remuneration	124
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	NA
	STRATEGI, KEBIJAKAN DAN PRAKTIK STRATEGY, POLICY AND PRACTICE		
	2-22	Pernyataan tentang strategi pengembangan keberlanjutan Statement on sustainability development strategy	8

Standar GRI GRI Standard	No. Disclosure	Keterangan Description	Halaman Page
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitment	51
	2-24	Menanamkan Komitmen kebijakan Embedding policy Commitment	51
	2-25	Proses untuk mengelola dampak negatif Process for managing negative impacts	9
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for advice and ethical issues	43
	2-27	Kepatuhan pada peraturan dan perundangan Compliance with regulations and legislation	101
	2-28	Keanggotaan asosiasi Association membership	79
	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER INVOLVEMENT		
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approaches to stakeholder engagement	108-109
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreement	78
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	**TOPIK MATERIAL** MATERIAL TOPICS		
	3-1	Proses penetapan topik material The process of determining material topics	40
	3-2	Daftar topik material List of material topics	40, 42
	3-3	Manajemen topik material Material topic management	40
	***DISCLOSURE* TOPIK SPESIFIK** SPECIFIC TOPIC DISCLOSURE		
	EKONOMI ECONOMY		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	**KINERJA EKONOMI** ECONOMIC PERFORMANCE		
	3-3	Manajemen topik material Material topic management	40
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value is generated and distributed	115
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities resulting from climate change	116
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	**DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG** INDIRECT ECONOMIC IMPACT		
	3-3	Manajemen topik material Material topic management	40
GRI 203: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 203: Economic Performance 2016	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	117

Standar GRI GRI Standard	No. Disclosure	Keterangan Description	Halaman Page
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	**ANTI KORUPSI** ANTI CORRUPTION		
	3-3	Manajemen topik material Material topic management	40
GRI 205: Anti korupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed as having corruption-related risks	103
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures	103
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	**PAJAK** TAX		
	3-3	Manajemen topik material Material topic management	40
GRI 206: Pajak 2019 GRI 206: Taxes 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to taxes	115
	LINGKUNGAN ENVIRONMENT		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	**MATERIAL** MATERIAL		
	3-3	Manajemen topik material Material topic management	40
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume The materials used are based on weight or volume	132
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	**ENERGI** ENERGY		
	3-3	Manajemen topik material Material topic management	
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in organizations	133
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	134
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	134
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3:Material Topics 2021	**AIR DAN EFLUEN** WATER AND EFLUENT		
	3-3	Manajemen topik material Material topic management	40
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interaction with water as a source shared power	134
	SOSIAL SOCIAL		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3:Material Topics 2021	**KEPEGAWAIAN** EMPLOYMENT		
	3-3	Manajemen topik material Material topic management	40
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Staffing 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan perputaran karyawan Recruitment of new employees and employee turnover	124

Standar GRI GRI Standard	No. Disclosure	Keterangan Description	Halaman Page
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3:Material Topics 2021	**KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA** OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
	3-3	Manajemen topik material Material topic management	40
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Health and Safety Work 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Health management system and work safety	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3:Material Topics 2021	**PELATIHAN DAN PENDIDIKAN** TRAINING AND EDUCATION		
	3-3	Manajemen topik material Material topic management	40
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee	78
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to improve employee skills and transition assistance programs	123
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3:Material Topics 2021	**PEMASARAN DAN PELABELAN** MARKETING AND LABELING		
	3-3	Manajemen topik material Material topic management	40
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service labeling and information	128
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terhadap perlabelan dan Incidents of non-compliance with labeling and	128
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance related to marketing communications	128
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	**PRIVASI PELANGGAN** CUSTOMER PRIVACY		
	3-3	Manajemen topik material Material topic management	40
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints regarding violations of customer privacy and loss of customer data	129

TANGGAPAN PERSEROAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA

THE COMPANY'S RESPONSE TO FEEDBACK PREVIOUS YEAR'S SUSTAINABILITY REPORT

Kami berterima kasih kepada para pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan dan masukan yang berharga dalam upaya meningkatkan kinerja keberlanjutan. Kami menyadarai bahwa sebagai Lembaga keuangan, Bank Sulteng memiliki tanggung jawab untuk terus berinovasi dan menciptakan dampak positif dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Dalam upaya kami untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan, Bank Sulteng telah melahirkan berbagai produk dan layanan keuangan yang berfokus pada nilai kebermanfaatan bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami berkomitmen untuk terus menghadirkan solusi inovatif yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif, dan berdampak positif bagi masyarakat, khususnya di Sulawesi Tengah.

Terima kasih atas partisipasi dan kontribusi dari para pembaca dan pemangku kepentingan. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik keberlanjutan dan melibatkan semua pihak menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

We thank the stakeholders who have provided support and valuable input in efforts to improve sustainability performance. We realize that as a financial institution, Bank Sulteng has a responsibility to continue to innovate and create positive impacts in social, economic and environmental aspects.

In our efforts to improve sustainability performance, Bank Sulteng has launched various financial products and services that focus on beneficial values for all stakeholders. We are committed to continuing to present innovative solutions that support sustainable, inclusive economic growth and have a positive impact on society, especially in Central Sulawesi.

Thank you for the participation and contributions from readers and stakeholders. We are committed to continuously improving our sustainability practices and engaging all parties towards a more sustainable future.

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK SHEET

Kami sangat menghargai partisipasi dan masukan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan terhadap Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 ini.

We really appreciate the participation and input provided by stakeholders on this 2023 Sustainability Report.

Umpan balik Bapak/Ibu/Saudara sangat berharga bagi kami dalam upaya meningkatkan praktik keberlanjutan. Kami berkomitmen untuk terus mengembangkan dan meningkatkan pelaporan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan para pemangku kepentingan. Terima kasih atas waktu dan partisipasi Anda dalam memberikan umpan balik yang berharga ini.

Your feedback is very valuable for us in our efforts to improve sustainability practices. We are committed to continuing to develop and improve reporting to meet the expectations and needs of stakeholders. Thank you for your time and participation in providing this valuable feedback.

1. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi Perseroan:
1. This report has described information on material aspects for the Company:

- ☐ Sangat Setuju / Strongly agree
- ☐ Setuju / Agree
- ☐ Netral / Neutral
- ☐ Tidak Setuju / Don't agree
- ☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perseroan:
2. This report describes the Company's positive and negative information:

- ☐ Sangat Setuju / Strongly agree
- ☐ Setuju / Agree
- ☐ Netral / Neutral
- ☐ Tidak Setuju / Don't agree
- ☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree

3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi Saudara
3. This report has fulfilled your information needs

- ☐ Sangat Setuju / Strongly agree
- ☐ Setuju / Agree
- ☐ Netral / Neutral
- ☐ Tidak Setuju / Don't agree
- ☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree

4. Laporan ini mudah dimengerti
4. This report is easy to understand

- ☐ Sangat Setuju / Strongly agree
- ☐ Setuju / Agree
- ☐ Netral / Neutral
- ☐ Tidak Setuju / Don't agree
- ☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree

5. Laporan ini menarik
5. This report is interesting

- ☐ Sangat Setuju / Strongly agree
- ☐ Setuju / Agree
- ☐ Netral / Neutral
- ☐ Tidak Setuju / Don't agree
- ☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree

Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan Perseroan

1. Aspek material apa yang paling penting bagi (Mohon berikan nilai 1= paling penting sampai dengan 5= paling tidak penting)

Assessment of the Company's sustainability management activities

1. What material aspects are most important to you (Please give a score of 1=most important to 5=least important)

☐ Kinerja Ekonomi Economic Performance	☐ Portofolio Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Portfolio	☐ Pendidikan dan Pelatihan education and training
☐ Dampak Ekonomi Tidak Langsung dan Inklusi Keuangan Indirect Economic Impact and Financial Inclusion	☐ Ketenagakerjaan Employment	☐ Privasi Pelanggan Customer Privacy

2. Mohon berikan saran/usul/komentar Saudara atas laporan ini

2. Please provide your suggestions/suggestions/ comments on this report

.....
.....

.....
.....

.....
.....

INDENTITAS PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDER IDENTITY

Nama Lengkap
Full name : .....

Pekerjaan
Work : .....

Nama Lembaga/Perusahaan
Name of Institution/Company : .....

Jenis Kelembagaan/Perusahaan
Type of Institution/Company : .....

Pemerintah Government	Industri Industry	Media Media	Lain-lain Etc
Masyarakat Public	Pendidikan Education	LSM NGO	

Mohon agar tanggapan/masukan/ formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada:
Please send responses/input/this form back to:

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah

Sekretaris Perusahaan
Kantor Pusat
Jl. Sultan Hasanuddin No. 20,
Palu, Sulawesi Tengah 94112
Telp: (+62-451) 424537, (+62-451) 429509
Fax: (+62-451) 452836
E-mail: corsec@banksulteng.co.id

Company Secretary
Headquarters
Jl. Sultan Hasanuddin No. 20,
Palu, Central Sulawesi 94112
Tel: (+62-451) 424537, (+62-451) 429509
Fax: (+62-451) 452836
E-mail: corsec@banksulteng.co.id

Bank Sulteng

Jl. Sultan Hasanuddin, No.20 Palu,
Sulawesi Tengah| *Central Sulawesi* - 94112

corsec@banksulteng.com

www.banksulteng.co.id

Call Center
14069